

**KEEFEKTIFAN *WEBSITE* SEKOLAH SEBAGAI
MEDIA INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI
KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Laila Wulandari Paramita
NIM 09101241026

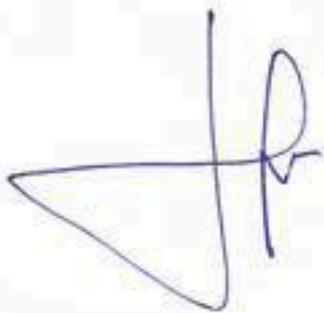
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "KEEFEKTIFAN *WEBSITE* SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA" yang disusun oleh Laila Wulandari Paramita, NIM 09101241026 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

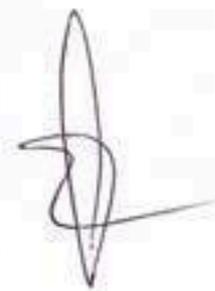
Yogyakarta, September 2013

Pembimbing I,



Dr. Lantip Diat Prasajo, M. Pd
NIP. 19740425 200003 1 001

Pembimbing II,



Slamet Lestari, M. Pd
NIP. 19770627 200212 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2013
Yang menyatakan,

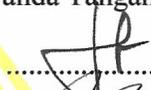
A handwritten signature in black ink, enclosed within a hand-drawn rectangular box. The signature is stylized and appears to read 'Laila Wulandari Paramita'. There is a small '#' symbol to the left of the signature.

Laila Wulandari Paramita
NIM 09101241026

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KEEFEKTIFAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA” yang disusun oleh Laila Wulandari Paramita, NIM 09101241026 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Lantip Diat Prasajo, M. Pd.	Ketua Penguji		16 Okt '13
MM. Wahyuningrum, MM.	Sekretaris Penguji		10 Okt '13
Deni Hardianto, M. Pd.	Penguji Utama		4 Okt '13
Slamet Lestari, M. Pd.	Penguji Pendamping		7 Okt '13

Yogyakarta, 21 OCT. 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyiraah: 5)

“It’s kind of fun to do the impossible”

(Walt Disney)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orangtuaku;

Almamater UNY

KEEFEKTIFAN *WEBSITE* SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA

Oleh
Laila Wulandari Paramita
NIM 09101241026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat keefektifan pemanfaatan *website* sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta dan (2) kendala yang terjadi dalam pemanfaatan *website* sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model *Countenance* dari Stake dengan menggunakan data kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif. Penelitian dilakukan di tiga SMA Negeri kota Yogyakarta yang memiliki tingkat pembaruan berita terbaru hingga Maret 2013. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive proportional random sampling* untuk responden siswa, serta untuk responden guru dan admin menggunakan populasi. Data dari siswa, guru, admin diperoleh dari angket dengan struktur pernyataan tertutup, sedangkan pada humas diperoleh dari wawancara terstruktur. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk dan validitas isi, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien *Alpha* dari *Cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat keefektifan *website* sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta, dikategorikan sebagai *website* yang sudah sesuai dengan kriteria *website* sekolah yang baik (efektif). Penilaian ini telah dilakukan berdasarkan maksud dan tujuan dari *website* sekolah itu sendiri serta keadaan yang sebenarnya terjadi yang kemudian dibandingkan dengan kriteria *website* sekolah yang baik. (2) Kendala yang terdapat dalam pemanfaatan *website* sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah komunikasi yang terjalin antara humas dengan admin *website* sekolah. Kemudian dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta tidak terdapat masalah yang berarti. Sedangkan pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta terdapat masalah pada tunjangan yang dirasa tidak sesuai dengan beban kerja dari admin *website* sekolah.

Kata kunci: *keefektifan, website sekolah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul "*Keefektifan Website Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta*" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai macam pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, beserta jajarannya.
2. Ketua dan Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat semasa kuliah.
3. Bapak Dr. Lantip Diat Prasajo, M. Pd dan Bapak Slamet Lestari, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan, dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu belajar menjadi seorang peneliti yang mandiri dan mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Terimakasih atas waktu dan kesempatan untuk bimbingannya di tengah kesibukan yang padat.
4. Bapak Deni Hardiyanto, M. Pd selaku penguji utama yang telah memberi arahan untuk perbaikan skripsi penulis.
5. Ibu MM. Wahyuningrum, MM selaku sekretaris penguji yang telah membantu jalannya sidang dengan baik dan memberi masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
6. Staff Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan, Mas Tri dan lainnya yang telah menyediakan buku dan referensi lain untuk pengerjaan skripsi.
7. Humas sekolah, admin, dan responden kelas XII SMA yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terimakasih untuk OSIS yang telah membantu melancarkan jalannya penelitian.

8. Orang tua tercinta di rumah, Mamah dan Bapak yang selalu mencurahkan kasih sayang serta memotivasi penulis untuk tetap semangat mengerjakan skripsi. Kedua adik tersayang, Nurul Dewi Sekarlangit dan Khoirotul Amalia Putri yang selalu menghibur di kala sedang kurang bersemangat.
9. Sahabat seperjuangan mengerjakan skripsi, Renny Tri Rahayu dan Ratna Dewi Haryanti. Terimakasih atas diskusi dan motivasi yang telah dibagi.
10. Kharisma Handayani, S. Psi yang tidak hanya memotivasi untuk penulis agar lekas lulus, bahkan memberi pemahaman lebih dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman kelas Manajemen Pendidikan kelas A angkatan 2009 yang selalu menghibur, memotivasi, dan menguatkan satu sama lain (Luki, Fitri, Odi, Novi, Andita).
12. *Partner in crime*, Faris Nurrahman yang selalu ada untuk penulis di kala senang dan sedih, di kala semangat dan butuh semangat.
13. Teman dan sahabat lain di luar kampus: Icuk, Amien, Cuwid, Mbak Lina, dan Mbak Ayu. Terimakasih untuk dukungan dan doa.
14. Sahabat komunitas *Crafter Warriors* yang selalu memberi inspirasi untuk terus maju dan pantang menyerah dalam memperjuangkan sesuatu.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu, memudahkan, dan melancarkan penyusunan skripsi ini. Semoga amalan diberi gantinya oleh Allah SWT. Aamiin..

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Efektif dan Keefektifan.....	9
B. Humas Sekolah.....	9
C. <i>Website</i> Sekolah.....	17
D. Penelitian yang Relevan.....	22
E. Kerangka Berpikir.....	24
F. Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu.....	28

C. Responden Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	83
C. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Responden Penelitian	29
Tabel 2. Jumlah Sampel	31
Tabel 3. Contoh <i>Checklist</i>	33
Tabel 4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Keefektifan <i>Website</i> Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta	35
Tabel 5. Koefisien Reliabilitas Instrumen Menurut Guildford	37
Tabel 6. Tabel Keefektifan <i>Website</i> Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta	38
Tabel 7. Keefektifan <i>Website</i> Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta (angket guru dan siswa)	39
Tabel 8. Keefektifan <i>Website</i> Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta(angket tenaga administrasi)	39
Tabel 9. Keefektifan <i>Website</i> Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta (angket observer)....	40
Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta	45
Tabel 11. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	46
Tabel 12. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta	46
Tabel 13. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	47
Tabel 14. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	47
Tabel 15. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	48
Tabel 16. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	49

Tabel 17. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, <i>Efficiency</i>	49
Tabel 18. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	50
Tabel 19. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	51
Tabel 20. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	51
Tabel 21. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	51
Tabel 22. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Efficiency</i>	52
Tabel 23. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	52
Tabel 24. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	53
Tabel 25. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	54
Tabel 26. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	55
Tabel 27. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen <i>Efficiency</i>	55
Tabel 28. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta	58
Tabel 29. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta.....	59
Tabel 30. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta	59

Tabel 31. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	60
Tabel 32. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	61
Tabel 33. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	61
Tabel 34. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	62
Tabel 35. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Efficiency</i>	63
Tabel 36. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	64
Tabel 37. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	64
Tabel 38. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	65
Tabel 39. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	65
Tabel 40. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Efficiency</i>	66
Tabel 41. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	66
Tabel 42. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	67
Tabel 43. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	68

Tabel 44. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	69
Tabel 45. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen <i>Efficiency</i>	69
Tabel 46. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Guru dan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta	72
Tabel 47. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	73
Tabel 48. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta	73
Tabel 49. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	74
Tabel 50. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	74
Tabel 51. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	75
Tabel 52. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	75
Tabel 53. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Efficiency</i>	76
Tabel 54. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	77
Tabel 55. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	77
Tabel 56. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	78
Tabel 57. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	78

Tabel 58. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Tenaga Administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Efficiency</i>	78
Tabel 59. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Readability</i>	79
Tabel 60. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Speed</i>	80
Tabel 61. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Accuracy</i>	81
Tabel 62. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Mobilitas Content</i>	81
Tabel 63. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan <i>Website</i> Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen <i>Efficiency</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 2. Kisi-kisi Keefektifan <i>Website</i> Sekolah sebagai Media Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta	111
Lampiran 3. Perhitungan Kriteria Instrumen Angket	113
Lampiran 4. Angket Uji Coba Instrumen.....	117
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen	125
Lampiran 6. Angket Penelitian	131
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	142
Lampiran 8. Analisis Statistik dari Hasil Penelitian SMA Negeri Kota Yogyakarta	151
Lampiran 9. Lembar Observasi <i>Website</i> Sekolah	187
Lampiran 10. Hasil Wawancara.....	191
Lampiran 11. Deskripsi Pertimbangan Hasil Penelitian	201

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia *cyber* dengan kegiatan di kehidupan nyata sudah tidak dapat dipisahkan lagi. Melalui Internet, segala informasi lebih mudah didapat dan *up to date*, selain juga penyampaian berita dan informasinya tidak terbatas ruang, waktu, dan perbatasan wilayah kenegaraan. Masyarakat masa kini semakin mampu berpikir maju seiring banyaknya informasi yang didapat. Masyarakat yang maju adalah masyarakat yang mampu berpikir untuk kemajuan negaranya. Dalam rangka menuju negara yang dapat berkontribusi di era global, Indonesia harus melakukan sebuah gerakan, yang memungkinkan masyarakatnya secara sadar untuk dapat bersaing di era seperti ini. Seperti menurut survei mengenai pengguna Internet di Indonesia untuk tahun 2012 yang dilakukan oleh *MarkPlus Insight* dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna Internet di Indonesia mencapai 55 juta orang (Valentino, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang mau menerima hal baru dan perubahan. Masyarakat Indonesia mampu mengikuti *trend* yang sedang ada di dunia dan mampu bertahan di tengah-tengah era global.

Trend Internet yang saat ini sedang ramai digunakan oleh masyarakat Indonesia, membuat pemerintah tidak hanya tinggal diam. Demi keterbukaan informasi, khususnya berkenaan tentang pemerintahan dan negara, pemerintah telah membangun *e-government*. Definisi *e-government* menurut *The World Bank Group* (Egovernment Institute: 2005) adalah: “*E-Government refers to use by government agencies of information technologies (such as Wide Area Network,*

the Internet, and mobile computing) that have the ability to transform relations with citizens, businesses, and other arms of government". Maksudnya adalah *e-governmant* mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan (seperti WAN, Internet) yang mampu mengubah hubungan dengan warga, bisnis, dan pemerintahan itu sendiri. Hal ini juga sesuai dengan kajian elektronik di bidang pendidikan. Saat ini, segala informasi baik itu berhubungan dengan pengetahuan maupun sekedar informasi sudah dapat dicari dengan mudah melalui Internet. Kita dapat mencari hal apa saja yang ingin diketahui, walaupun hal tersebut masih baru. Selain juga kita dipermudahkan dalam berkomunikasi dengan pemerintah. Hal ini juga terjadi di bidang pendidikan. Di lembaga pendidikan seperti sekolah, saat ini telah memiliki *website* sekolah. Sama penggunaannya dengan *e-government*, *website* sekolah digunakan sebagai salah satu media informasi dari pihak sekolah, dengan siswa, orang tua siswa, maupun pihak lain yang terkait dengan pendidikan di sekolah tersebut.

Website sekolah merupakan salah satu alternatif penyampaian informasi (pengetahuan dan berita) berbasis Internet yang dikeluarkan oleh sekolah dengan tujuan untuk kemudahan dalam pendistribusian informasi pada publiknya, dalam hal ini adalah: siswa, orang tua siswa, dan masyarakat. Penyebaran informasi melalui *website* sekolah ini dilakukan atas kerjasama dari tenaga administrasi *website* sekolah dengan humas sekolah, dengan penanggung jawab kepala sekolah. Selain untuk menyebarkan informasi berkenaan dengan profil sekolah, kegiatan sekolah, dan prestasi sekolah, kegunaan *website* sekolah juga dapat meningkatkan citra positif sekolah di mata publiknya. Publik yang dimaksud

dalam hal ini adalah seluruh pihak yang melihat *website* sekolah dari Internet, seperti orang tua yang sedang mencari sekolah untuk anaknya, masyarakat pengguna pendidikan, ataupun ketika ada penawaran kerjasama dari suatu perguruan tinggi di luar negeri, pihak perguruan tinggi tersebut dapat dengan mudah melihat profil, kegiatan, dan prestasi sekolah melalui *website* sekolah, tanpa harus jauh-jauh datang untuk observasi mengenai sekolah tersebut. Dengan banyaknya frekuensi berita dan informasi yang tayang, dapat diketahui bahwa pemanfaatan *website* sekolah sebagai salah satu media informasi kepada masyarakat telah digunakan secara maksimal.

Pemerintah telah mengeluarkan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan dari mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, butir ketiga disebutkan bahwa, “memahami prinsip dasar Internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi, berkomunikasi dan bertukar informasi”. Selain itu terdapat juga dalam Renstra Depdiknas 2005-2009 berkenaan dengan pemanfaatan secara optimal perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, sebagai media pembelajaran dan diasumsikan sebagai sarana komunikasi yang efektif dan efisien, dalam menyambut era globalisasi, disebutkan dalam butir ketiga dalam langkah-langkah yang akan dilakukan, bahwa “merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan *learning tool*”. Dari kedua sumber hukum di atas, jelas adanya aturan mengenai pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran serta media informasi berbasis TIK. Oleh karena itu, Balitbang Kemdiknas pun membantu sekolah

dalam pengadaan model *website* sekolah. Saat ini, telah banyak sekolah yang memiliki *website* sekolah. Baik itu diperoleh sendiri maupun dibantu oleh pihak Balitbang. Namun penggunaannya sama, yakni sebagai media informasi dari sekolah.

Pemanfaatan *website* sekolah di Kota Yogyakarta saat ini bisa dikatakan cukup tinggi. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta, terdapat cukup banyak sekolah yang memiliki *website* sekolah. Menurut data dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, dari 47 Sekolah Menengah Atas baik negeri maupun swasta di Kota Yogyakarta terdapat 26 sekolah yang memiliki *website* sekolah. Hal ini dapat dikatakan juga bahwa sebanyak 55% Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta yang telah memiliki dan menggunakan *website* sekolah. Namun tingkat pembaruan informasi yang terdapat pada *website* sekolah di SMA Kota Yogyakarta hanya 21% saja. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *website* sekolah di SMA Kota Yogyakarta belum dimaksimalkan dalam penyampaian informasi kepada pengguna pendidikan.

Berdasarkan data dari observasi awal yang dilakukan pada *website* sekolah di SMA Negeri Kota Yogyakarta, mayoritas *website* sekolah negeri belum digunakan secara maksimal. Dari sebelas *website* sekolah SMA Negeri Kota Yogyakarta, hanya terdapat tiga *website* sekolah yang mengunggah informasi terbaru hingga bulan Maret 2013. Ketiga *website* sekolah itu berasal dari: SMA Negeri 5 Yogyakarta, SMA Negeri 7 Yogyakarta, dan SMA Negeri 8 Yogyakarta. Berita yang diperbarui dari *website* sekolah ini berkaitan dengan kegiatan sekolah, perlombaan yang diikuti, dan informasi terbaru dari sekolah.

Permasalahan umum yang terdapat dalam *website* sekolah adalah: berita yang ditampilkan di *website* sekolah tidak *update*. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi keluarnya berita yang hanya muncul pada saat ada event-event besar akan terjadi, artinya tidak ada frekuensi tayang berita dan informasi yang ditetapkan secara pasti. Seperti yang telah disebutkan bahwa hanya sebanyak 21% *website* sekolah saja yang diperbarui informasinya hingga Februari 2013 ini. Sebagai contoh pada penyelenggaraan PPDB di bulan Juli tahun 2012 lalu, setiap *website* sekolah memposting berkenaan dengan PPDB, namun tidak ada berita lagi yang muncul di bulan Juli. Profil, kegiatan, prestasi, *passing grade* sekolah serta informasi PPDB sangat diperlukan oleh orang tua yang menginginkan informasi agar anak-anaknya dapat bersekolah di sekolah yang sesuai dengan kriteria *passing grade* yang tercantum. Contoh lain adalah postingan jadwal UTS atau UAS. Berita ini sangat penting untuk diakses oleh khalayak *website* sekolah yang dalam hal ini adalah siswa, namun masih banyak informasi lain yang bisa dan dimungkinkan untuk diposting dalam *website* sekolah. Sebaiknya berita yang muncul dalam *website* sekolah berkenaan dengan kegiatan, acara, dan prestasi sekolah, sehingga khalayak yang membaca berita di *website* sekolah mendapatkan informasi. Kemudian pemanfaatan *tools* yang diberikan dalam pembuatan *website* sekolah, berhubungan dengan keperluan dan kepentingan sekolah tidak digunakan dengan baik, seperti *tools*: pembayaran sekolah, absensi dan materi pelajaran yang dapat diakses oleh civitas sekolah dan wali muridnya dengan terlebih dahulu mendaftar menjadi *member website* tersebut, namun belum digunakan secara maksimal oleh penggunanya.

Dari penjabaran fakta di lapangan, muncul pemikiran apakah penggunaan *website* sekolah telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah seperti yang tertera dalam Renstra 2005-2009, karena melihat fakta di lapangan masih terdapat banyaknya *website* sekolah yang pemanfaatannya masih kurang. Pada observasi awal terdapat tiga sekolah yang hingga Maret 2013 sudah mengunggah informasi terbaru, namun apakah ketiga *website* sekolah itu sudah termasuk dalam kategori efektif? Dari hal tersebut penulis tertarik untuk melihat tingkat keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri Kota Yogyakarta, khususnya pada ketiga sekolah di atas untuk kemudian dianalisis hal apa yang membuat *website* sudah efektif atau tidak efektif, serta dapat dilihat apakah keberadaan *website* sekolah memberikan manfaat atau kurang manfaat bagi *civitas* dan masyarakat. Selain itu, belum adanya informasi yang komprehensif terkait *website* sekolah sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat keefektifan *website* sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi dalam *website* sekolah, diantaranya:

1. Informasi sekolah belum *update* terpampang dalam *website* sekolah.
2. Terdapat *tools website* sekolah yang tidak ada informasinya.
3. Belum tersedianya *tools* interaksi dalam *website* sekolah.
4. Keberadaan *website* sekolah secara umum kurang mendapat respon dari pengguna.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan observasi awal bahwa terdapat tiga *website* sekolah yang telah memperbarui informasinya hingga Maret 2013, maka penelitian ini akan berfokus pada tingkat keefektifan *website* sekolah di tiga sekolah tersebut. Ketiga sekolah tersebut adalah: Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta Sekolah Menengah Atas Negeri 7, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat keefektifan *website* sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pemanfaatan *website* sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Tingkat keefektifan *website* sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta.
2. Kendala dalam pemanfaatan *website* sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai perkembangan media

humas sekolah non konvensional, yakni *website* sekolah. Dengan adanya informasi mengenai tingkat keefektifan *website* sekolah akan menambah wawasan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan perkembangan media non konvensional ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya. Selain manfaat teoritis, terdapat juga manfaat praktis, yakni dengan berkembangnya informasi dalam dunia Internet, akan membuat civitas akademika dari sekolah tersebut semakin cakap akan perkembangan Internet dan teknologi, sehingga mampu menyesuaikan diri di era global.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Efektif dan Keefektifan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan, efektif adalah ada akibatnya, sedangkan keefektifan adalah keadaan berpengaruh. Sedangkan efektif menurut Husaini (2008: 2) adalah “..hasil guna, tingkat keberhasilan pencapaian tujuan (*outcomes*) dengan cara melakukan pekerjaan yang benar (*do the right things*). Efektif juga berarti mampu mencapai tujuan dengan baik”. Sedangkan masih menurut Husaini (2008: 2):

“Keefektifan (*effectiveness*) lebih memfokuskan diri pada *output* atau hasil yang diharapkan. Hasil yang diharapkan dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Keefektifan (*effectiveness*) secara kuantitatif adalah perbandingan antara hasil yang diperoleh dibagi dengan target yang harus dicapai, sedangkan keefektifan secara kualitatif adalah tingkat kepuasan yang diperoleh”.

Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa efektif adalah tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Sedangkan keefektifan adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan berdasarkan hasil.

B. Humas Sekolah

Hubungan masyarakat merupakan salah satu dari delapan bidang garapan Manajemen Pendidikan. Menurut Engkoswara dan Aan (2010: 88) Manajemen Pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hubungan masyarakat atau yang disingkat dengan humas ini memiliki peran yang cukup penting dalam rangka penyampaian informasi dari instansi kepada

khalayak atau masyarakatnya. Sedangkan dalam bidang pendidikan, hubungan masyarakat terjalin antara pihak sekolah dengan masyarakat pengguna pendidikan dan masyarakat luar yang menikmati hasil dari pendidikan itu sendiri. Adanya humas di setiap sekolah juga untuk mensosialisasikan kegiatan dan program sekolah supaya masyarakat selain mengetahui kegiatan dari sekolah, juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan dari program tersebut.

1. Pengertian Humas Sekolah

Menurut E. L. Berneys yang dikutip oleh Sr. Maria (2005: 9), *public relations* merupakan upaya dengan menggunakan informasi, persuasi, dan penyesuaian, untuk menghidupkan dukungan publik atas suatu kegiatan, atau suatu sebab. Kemudian B. Suryosubroto (2001: 21) mengemukakan, humas sekolah harus diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak tertentu di luar organisasi tersebut. Hal itu dilakukan agar pihak-pihak yang melakukan kerja sama memperoleh dukungan serta mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kerja secara sadar dan sukarela. Sedangkan menurut Cutlip, dkk. (2006: 6) bahwa *public relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai humas atau *public relations*, terdapat sebuah kesamaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *public relations*, dalam hal ini adalah humas sekolah merupakan suatu fungsi manajemen yang menciptakan dan membina hubungan harmonis antara sekolah dengan

masyarakat dalam menciptakan suatu dukungan yang baik (citra positif), berdasarkan informasi yang diberikan.

2. Fungsi dan Tugas Humas Sekolah

Menurut Sr. Maria (2002: 32), fungsi *public relations* yang dikutip dari Edwin Emery dalam bukunya *Introduction to Mass Communications* adalah upaya yang terencana dan terorganisasi dari sebuah perusahaan atau lembaga untuk menciptakan hubungan-hubungan yang saling bermanfaat dengan publiknya. Sedangkan menurut Soleh dan Elvinaro (2005: 12):

“*Public relations* berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga atau perusahaan dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. Semua itu bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan *good will* (kemauan baik) publik serta memperoleh opini publik yang menguntungkan (alat untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik)”.

Sehingga fungsi dari humas sekolah dapat dikatakan sebagai usaha sekolah untuk menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat untuk memperoleh citra dan kepercayaan dari masyarakat.

B. Suryosubroto (2001: 22) menyampaikan bahwa tugas pokok humas suatu lembaga atau organisasi atau lembaga bagi masyarakat, adalah:

- a. Memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan.
- b. Membantu pimpinan karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak yang memerlukan. Membantu pimpinan untuk mempersiapkan bahan tentang masalah dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
- c. Membantu pimpinan mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) sebagai akibat adanya komunikasi timbal balik dengan pihak luar.

3. Karakteristik Humas Sekolah

Dalam kegiatan humas terdapat empat karakteristik yang menandakan kegiatan tersebut merupakan aktivitas humas atau bukan. Karakteristik tersebut antara lain (Frida, 2002: 15-17):

- a. Adanya upaya komunikasi yang bersifat dua arah. Komunikasi yang menjadi ciri kehumasan adalah komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya arus informasi timbal balik. Pemanfaatan sarana atau media komunikasi menjadi perhatian humas, karena humas mendorong publik untuk memanfaatkan sarana atau media secara efektif.
- b. Sifatnya yang terencana. Humas adalah suatu kerja manajemen atau fungsi manajemen. Oleh karena itu, kerja humas haruslah menerapkan prinsip-prinsip manajemen supaya hasil kerjanya dapat diukur. Sifat humas yang terencana akhirnya mengandung pengertian bahwa kerja atau aktivitas humas merupakan kerja atau aktivitas yang berkesinambungan, memiliki metode, terintegrasi dengan bagian lain dan hasilnya nyata.
- c. Berorientasi pada organisasi atau lembaga. Humas berorientasi pada organisasi atau lembaga untuk mencapai pengertian, kepercayaan, dan dukungan publik. Visi, misi, dan budaya organisasi atau lembaga inilah yang menjadi materi utama humas, sehingga dapat mencapai tujuan humas dan mendukung tujuan manajemen lainnya.
- d. Sasarannya adalah publik. Sasaran humas adalah publik, yakni suatu kelompok dalam masyarakat yang memiliki karakteristik kepentingan yang sama.

4. Sasaran Humas Sekolah

Menurut Cutlip, dkk. (2006: 519), bahwa pengguna sasaran utama pendidikan, antara lain:

- a. Orang tua yang memainkan peran utama dalam memberi dukungan untuk anggaran yang memadai.
- b. Staf sekolah, dari kepala sekolah sampai tukang kebun, harus dilibatkan dalam program *public relatios* sekolah.
- c. Murid mungkin merupakan publik paling penting dalam sistem sekolah.
- d. Komunitas bisnis dan kemitraan sekolah bisa beragam bentuknya.
- e. Kelompok komunitas, seperti lingkungan sekitar, donor potensial dan organisasi yang peduli lainnya.
- f. Media berita lokal, televisi kabel, dan *website* adalah penting untuk memberi informasi kepada publik tentang tantangan yang dihadapi sekolah lokal.

- g. Dewan anggota pendidikan yang bisa bertindak sebagai perantara antara publik sekolah dengan administrator profesional.

Sedangkan sasaran humas dalam pemanfaatan *website* sekolah sebagai media informasi humas sekolah dalam hal ini adalah pengguna *intern* yakni siswa, guru, karyawan, dan civitas lain. Sedangkan pengguna *ekstern* dari *website* sekolah ini adalah seluruh pihak yang berkepentingan untuk mencari informasi sekolah melalui *website* sekolah, yakni orang tua siswa, siswa SMP yang mencari sekolah, *stake holder*, dan lainnya.

5. Media Humas Sekolah

Menurut Sr. Maria (2002: 117-118) media merupakan bentuk jamak dari medium. Dalam ilmu komunikasi media diartikan sebagai: saluran; sarana penghubung; serta alat-alat komunikasi. Sr. Maria juga menambahkan bahwa media *public relations* adalah berbagai macam sarana penghubung yang dipergunakan seorang PR (mewakili organisasi) dengan publiknya, yaitu publik internal maupun publik eksternal untuk membantu pencapaian tujuan.

Menurut Cutlip, dkk bahwa media komunikasi eksternal antara lain sebagai berikut (2006: 287-305):

- a. Media baru. Media baru yang dibicarakan di sini adalah Internet. Cutlip menjelaskan (2006: 288):

“Internet merupakan revolusi komunikasi yang sangat luas dan mendalam. Dunia digital telah mengubah komunikasi di dalam organisasi dan diantara organisasi dengan berbagai publik yang berbeda-beda. Dalam *public relations*, Internet adalah jalur informasi bebas hambatan”.

Para pekerja humas menggunakan Internet di era ini karena untuk mengimbangi perkembangan zaman dan mencoba menghadapi persaingan dunia.

Internet mengubah banyak hal, seperti: memperkenalkan *e-mail*, pencarian online, dan akses yang hampir tak terbatas kepada sistem distribusi yang instant dan kuat (Cutlip, 2006: 133). Dengan menggunakan Internet, para praktisi humas sebenarnya dimudahkan dalam mendistribusikan informasi kepada masyarakat dan merupakan suatu tantangan tersendiri bagi humas dalam bersaing dengan dunia global. Contoh media yang berbasis Internet adalah: *e-mail*, *website* instansi, pengoptimalan SEO, blog, dan forum.

b. Media tradisional, yang meliputi:

- 1) Koran. Koran merupakan alat tetap utama dalam sistem informasi. Koran adalah kekuatan penggerak dalam masyarakat. Sejak Perang Dunia II, koran menjadi sumber utama berita dan hiburan.
- 2) Layanan berita kawat dan sindikat berita. Layanan berita kawat (*wire services*) bisa mendistribusikan cerita *human-interest* dan berita olahraga secara ekonomis dan efektif ke media lokal, regional, nasional, atau internasional.

c. Majalah. Majalah menyediakan serangkaian media komunikasi yang bervariasi untuk menjangkau audien yang memiliki minat yang sama.

d. Radio. Radio adalah medium *mobile* yang cocok untuk orang yang *mobile*. Praktisi *public relation* menggunakan *news release* radio dan siaran audio lain yang mengirimkan berita. Keuntungan dari penggunaan radio adalah jangkauan radio dapat didengar oleh pengguna di mana saja.

e. Televisi. Televisi adalah medium yang paling akrab dengan pengguna di rumah. Berbagai informasi, berita dapat dilihat dan didengar melalui televisi. Dengan televisi pula lah pengguna dapat terbentuk opininya.

f. Televisi kabel dan satelit. Karena teknologi telah memperbesar kapasitas *channel* (saluran) dan sistem konversi untuk program *on-demand*, maka TV kabel dan satelit mungkin akan menjadi bagian dari paket layanan.

Dari banyak contoh media baik yang konvensional maupun media baru, dapat disimpulkan bahwa media humas terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Kebanyakan para pekerja *public relations* masih menggunakan media cetak dalam memberikan informasi, namun juga tidak menutup hubungan menggunakan media baru, seperti Internet. Walaupun pemanfaatan Internet masih sebatas sebagai media alternatif penyampaian informasi kepada khalayak di dunia maya, namun saat ini mayoritas lembaga atau instansi telah mengupayakan diri untuk menggunakan Internet dalam rangka menyebarkan informasi atau memperkenalkan lembaganya kepada dunia.

Lembaga pemerintah, swasta hingga instansi sekolah saat ini telah berupaya untuk memiliki *website* lembaga. Hal ini dilakukan karena menanggapi perkembangan teknologi dan komunikasi serta dalam rangka memperkenalkan diri di mata dunia. Perlahan tapi pasti pemanfaatan *website* dan optimalisasi Internet sebagai salah satu media humas berdampak baik bagi lembaga itu sendiri dalam meraih kesempatan berkontribusi di dunia global.

6. Humas dalam Internet

Seorang humas sebaiknya tanggap terhadap perubahan yang terjadi di sekitar maupun di lingkup global. Karena saat ini sudah memasuki era global, dimana segala informasi dan berita dapat diperoleh dengan mudah, maka humas

juga perlu mengembangkan informasi atau berita dari organisasi atau lembaganya untuk bisa dipublikasikan ke dunia, melalui Internet. Menurut Holtz dalam Soleh dan Elvinaro (2005: 191), menyebutkan bahwa:

“Banyak ahli menyebutkan, pemakaian Internet terutama pada masa krisis komunikasi, mengidentifikasi masalah, manajemen dan komunikasi interaktif. Kegiatan lainnya adalah untuk pembuatan *newsletter* (terbitan berkala) elektronik, pengiriman pesan kepada khalayak sasaran, dan aplikasi Internet dan *web one to one* dalam kegiatan marketing komunikasi.”

Sedangkan menurut Cutlip, dkk. (2006: 176), bahwa keputusan MA 1997 dalam *Reno v American Civil Liberties Union* menunjukkan bahwa:

“Kebebasan berbicara di Internet dilindungi sepenuhnya oleh First Amandemen ... Para Hakim agung akhirnya memutuskan bahwa Internet adalah seperti forum publik tradisional, dan menyimpulkan, “Sebagai bentuk pernyataan pendapat massa yang paling partisipatif namun belum berkembang, Internet harus dilindungi dari campur tangan pemerintah”. Ini membuat praktisi Publik Relations punya “jalur bebas” dalam menggunakan Internet untuk mengirimkan pesan ke beragam konstituen.”

Keuntungan *public relations* dalam menggunakan Internet, adalah (Soleh dan Elvinaro, 2005: 193):

- a. Informasi cepat sampai pada publik.
- b. Bagi *public relations*, Internet dapat berfungsi sebagai iklan, media, alat marketing, sarana penyebaran informasi, dan promosi.
- c. Siapapun dapat mengakses Internet.
- d. Tidak terbatas ruang dan waktu.
- e. Internet dapat membuka keputusan melakukan hubungan komunikasi dalam bidang pemasaran secara langsung.

Kunci utama *public relations* adalah bahwa teknologi baru ini meningkatkan komunikasi interaktif, yang merupakan efisiensi dari pembentukan dan pemeliharaan hubungan (Cutlip, dkk., 2006: 289).

C. Website Sekolah

Website merupakan salah satu dari media humas sekolah. *Website* juga merupakan salah satu bagian dari bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknologi informasi menurut Thabratas dalam Lantip dan Riyanto (2011: 4), bahwa suatu bidang ilmu yang perkembangannya pesat dari tahun ke tahun. Kemudian ditambahkannya pula bahwa teknologi informasi merupakan ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal seperti: sistem komputer *hardware* dan *software*, LAN (*Local Area Network*), MAN (*Metropolitan Area Network*), WAN (*Wide Area Network*), sistem informasi manajemen (SIM), sistem telekomunikasi dan lain-lain. Sedangkan menurut Aji (2005: 6) teknologi informasi adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang selalu berkembang yang menggunakan sistem komputer untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan oleh banyak orang. Peran utama sistem teknologi informasi di dalam organisasi antara lain sebagai berikut SP. Hariningsih (2005: 34): meningkatkan efisiensi; meningkatkan efektivitas meningkatkan komunikasi dan kolaborasi; serta meningkatkan daya saing.

Web (Aji, 2005: 336) yang lebih dikenal dengan *World Wide Web* adalah sebuah koleksi keterhubungan dokumen-dokumen multi media yang disimpan di Internet dan diakses menggunakan protokol (HTTP). Kemudian Aji (2005: 340) menambahkan:

“WWW tidak hanya berfungsi sebagai media untuk mencari informasi, tetapi juga web sudah banyak digunakan secara komersial oleh hampir semua

perusahaan di seluruh dunia untuk mengiklankan usaha mereka...dulu suatu web hanya dapat menyajikan informasi, saat ini suatu web telah dapat berinteraksi dengan pengguna melalui pengisian *form*, validasi input, dan transaksi online”.

Website secara umum dapat disimpulkan sebagai sebuah media di Internet yang berisi informasi yang dapat dibaca dan disaksikan (media *audio visual*) oleh siapa saja, dan saat ini pemanfaatan *website* digunakan lembaga atau instansi untuk berkomunikasi di dunia maya secara global. Sama seperti *website* pada umumnya, *website* sekolah merupakan salah satu penerapan pendidikan dalam TIK Pendidikan. Menurut Lantip dan Riyanto (2011: 5) bahwa teknologi informasi pendidikan merupakan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis komputer yang digunakan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Bagian dari teknologi informasi pendidikan antara lain, seperti: SIM (sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, sistem informasi akuntansi), *e-learning*, *e-school*, *website*, dan sebagainya.

1. Pengertian *Website* Sekolah

Di era global seperti sekarang, sudah banyak informasi yang dapat diakses melalui Internet. Internet yang pada awalnya hanya ditujukan untuk membantu para peneliti dalam mengolah dan bertukar data, kini dapat digunakan oleh setiap orang untuk saling bertukar informasi dan data dari berbagai macam komputer yang telah dihubungkan. Definisi Internet adalah rangkaian atau jaringan sejumlah komputer yang saling berhubungan. Internet berasal dari kata *interconnected-networking*. Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan suatu jaringan (*network*) dengan jaringan lainnya di seluruh

dunia (I Gusti, 2007). Sedangkan *website* atau situs dapat diartikan (Hendra, 2007):

“sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*)”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *website* sekolah merupakan salah satu media yang memuat serangkaian informasi, data, dan berita sekolah yang terangkum dalam kumpulan halaman di Internet, dan dapat dilihat oleh semua orang ketika membuka alamat situs.

2. Unsur-unsur Website Sekolah

Seperti benda lainnya, *website* juga memiliki unsur atau komponen untuk berjalannya suatu sistem yang terdapat di dalamnya. Unsur-unsur dalam penyediaan *website* atau situs, antara lain (Hendra, 2007): nama domain (*domain name/URL*); rumah tempat (*web hosting*); bahasa program (*script program*); desain *website*; program transfer data ke pusat data; publikasi *website*; serta pemeliharaan *website*.

3. Indikator Website Sekolah yang Baik

Dalam memanfaatkan suatu hal, pasti terdapat indikator yang merupakan kunci untuk mengukur suatu hal tersebut, apakah telah sesuai dengan tujuan awal, atau belum. Begitu pula yang terjadi dalam *website* sekolah. *Website* sekolah memiliki indikator untuk melihat apakah *website* sekolah sudah bernilai guna, sudah tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan diadakannya *website* sekolah atau

belum. Menurut Sugeng (2000: 3) menambahkan parameter yang menunjukkan nilai guna sebuah situs, adalah:

- a. *Readability*, yakni menjelaskan tentang keterbacaan situs. Sebagai media informasi, sebaiknya situs harus memperhatikan faktor kenyamanan dan kemudahan pengguna ketika mengunjungi situs tersebut. Ada beberapa parameter yang harus diperhatikan dalam membuat situs yang nyaman dibaca, seperti:
 - 1) Siapa target pengguna, dengan memperhatikan target pengguna, situs yang ada dapat dibuat menyesuaikan kondisi pengguna. Sebagai contoh, jika pengunjung situs berusia 30 tahun ke atas, maka penyajian informasi menggunakan huruf yang sekiranya dapat dibaca. Menurut Sugeng (2000: 3) pengkategorian si mengikuti target pengunjung seringkali diperlukan untuk situs berskala besar seperti situs institusi pendidikan, situs pemerintahan, dan situs komunitas. Hal ini semata-mata untuk memudahkan pengunjung supaya mereka bisa dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan.
 - 2) Pemilihan warna, warna merupakan salah satu elemen yang penting dalam tampilan sebuah situs. Situs dengan pemilihan warna yang baik akan membuat pengakses nyaman dan mempunyai kesenangan tersendiri pada saat dia mengakses situs dan membaca isi di dalamnya.
 - 3) Desain struktur *content*, struktur *content* yang baik adalah bisa membuat pengunjung merasa mudah dalam mencari sebuah informasi. Struktur *content* ini bila digambarkan meliputi: isi dari situs, menu utama dan sub menu yang ditampilkan, serta aplikasi web apa yang diletakkan di situs.
 - 4) Desain tata letak situs, meliputi bagaimana penempatan isi situs secara umum. Isi situs secara umum seperti ada sebuah menu, lalu ada isi (*content*), header, (*title*), *footer*, dan isi-isi lainnya menyesuaikan struktur situs yang sudah kita rancang sebelumnya.
 - 5) Desain grafis, merupakan elemen utama yang diperhatikan oleh pengunjung situs karena terdapat sebuah konsisi dimana akan berkomentar, situs ini bagus atau tidak.
 - 6) Navigasi, navigasi yang baik tergantung dari struktur menu yang disusun pada saat pembuatan struktur *content* secara menyeluruh. Untuk implementasinya di situs bisa menggunakan berbagai macam cara, seperti:
 - *Pull down menu*
 - *Jump menu (select form)*
 - *Tree menu*
- b. *Speed* (kecepatan). Faktor kecepatan tampilnya sebuah situs sangat berpengaruh terhadap pengakses. Pengakses cenderung malas dan langsung menutup *browser* pada saat mereka membuka sebuah situs yang lambat diakses, sehingga mereka harus menunggu beberapa lama untuk melihat tampilan situs tersebut. Pengakses cenderung tidak mau menunggu terlalu lama untuk melihat sebuah situs. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi kecepatan situs pada saat diakses:

- 1) Ukuran file yang digunakan, sebuah situs yang menampilkan banyak gambar dan animasi dengan ukuran file yang besar akan menyebabkan kelambatan situs pada saat diakses.
 - 2) Pemilihan *hosting server* yang tepat.
 - 3) Algoritma program untuk sebuah web aplikasi, pemilihan program yang tepat untuk membuat web aplikasi akan membuat situs semakin lebih nyaman dibaca.
- c. *Accuracy* (ketepatan isi), dengan melihat ketepatan isi sebuah situs dapat diketahui apakah situs tersebut telah bebas dari *broken link* dan *error*.
 - d. *Mobilitas content*, yang berisi mengenai frekuensi berita baru tampil, pembaruan informasi, dan adakah kolom interaktif antara antara pemilik situs dengan pengunjung situs atau bahkan antar pengunjung itu sendiri. Pengunjung tentunya selalu ingin melihat sesuatu yang baru terutama informasi yang ditampilkan. Bila mereka melihat isi situs selalu sama dan tidak berubah dalam jangka waktu tertentu maka pengguna akan menilai situs ini statis dan tidak menarik lagi untuk dikunjungi.
 - e. *Efficiency*, yang membicarakan konsistensi penempatan dan tampilan untuk *content* desain di setiap halaman. Hal ini akan mempermudah pengunjung dalam pencarian informasi, tidak membingungkan dan dengan adanya konsistensi tersebut akan mempercepat *loading time* halaman web.

1. Keuntungan Sekolah Menggunakan *Website* Sekolah

Menggunakan *website* sekolah di era global ini memberikan banyak keuntungan, baik bagi sekolah, masyarakat, bahkan pihak luar yang membutuhkan informasi berkenaan dengan sebuah sekolah. Keuntungan menggunakan *website* sekolah, diantaranya (Sugeng, 2000):

- a. Memperkenalkan profil sekolah, yang berisi: fasilitas; kurikulum; lokasi; prestasi; biaya; kegiatan sekolah; guru; *contact information*; dsb.
- b. Media komunikasi antara sekolah dengan dunia luar, seperti: antar siswa melalui forum; orang tua siswa melalui *e-mail*; sekoah dengan institusi lain; serta sekolah dengan alumni.
- c. Media resmi sekolah, yakni sebagai media publikasi informasi resmi ke masyarakat, seperti: pengumuman; *press release*; serta berita resmi sekolah.

Menurut *articlebase.com* (2011) terdapat tujuh keuntungan memiliki *website* sekolah, yakni:

- a. Sebagai alat ampuh untuk mempromosikan sekolah (jasa dan fasilitas) dengan pengguna dari seluruh dunia.

- b. Menambah kredibilitas dan membangun citra positif sekolah, terutama yang telah dirancang dan diperbarui secara berkala.
- c. Tempat berlangsungnya pertukaran informasi interaktif.
- d. Dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan data online mengenai arsip sekolah.
- e. Sebagai kantor virtual yang buka 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, yang mampu menyelamatkan uang dan waktu yang dapat diprioritaskan untuk kepentingan sekolah yang lain.
- f. Tempat untuk mengimplementasikan sebuah mekanisme, melalui internet pengguna dapat dengan mudah memberi tanggapan tentang sekolah dan hal lain yang terkait dengan pendidikan di sekolah itu.
- g. Tempat berlangsungnya pembelajaran dengan partisipasi aktif untuk siswa dan sekolah, terutama jika sekolah menawarkan informasi terkait dengan pelajaran korespondensi.

Melalui *website* sekolah, siapapun dapat melihat berita dan informasi sekolah. baik dari orang tua siswa, pemerintah, masyarakat luas, hingga publik dari mancanegara dapat melihat informasi mengenai keadaan sekolah. Dari informasi yang tercantum pada *website* sekolah, tidak menutup kemungkinan untuk menjalin kerja sama dalam bidang pendidikan dengan pihak luar.

D. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian Rahmania dan Lantip (2008) yang berjudul, “*Pemanfaatan SIM pada Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Kota Yogyakarta*” dengan metode deskriptif kualitatif ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Yogyakarta, khususnya di SMP Negeri 5 Yogyakarta dan SMP Negeri 9 Yogyakarta, terdapat beberapa temuan. Temuan pertama pada penelitian ini terdapat pada latar belakang penggunaan *website* sekolah, yakni kondisi persaingan antar sekolah, kesadaran perlunya menjalin komunikasi dengan pihak eksternal, dan cita-cita untuk menjadikan *website* menjadi media pembelajaran jarak jauh, interaktif, dan mandiri berupa *e-learning*.

Temuan kedua bahwa pemanfaatan *website* sekolah dirasa memberikan manfaat yang cukup besar bagi humas sekolah, yang dibuktikan dengan pengakuan pihak yang mengunjungi *website* terlebih dahulu sebelum mengunjungi sekolah, selain juga orang tua mampu melihat informasi berkenaan dengan akademik, tenaga administrasistratif, dan umum. Pengelola *website* berasal dari Guru IT dari kedua sekolah tersebut. Namun di SMP Negeri 5 Yogyakarta kerjasama yang terjalin antara humas dengan pengelola *website* kurang berjalan dengan baik, dikarenakan ruangnya terpisah jauh. Sedangkan pengelolaan berita pada *website* di SMP Negeri 9 Yogyakarta menjadi berbaur, karena semua Guru dapat mengisi berita di *website* tersebut. Evaluasi pemanfaatan *website* yang dilakukan oleh masing-masing Kepala Sekolah kurang menyeluruh, hal ini terlihat pada belum adanya deskripsi tugas yang jelas, pendanaan bagi kompensasi, serta belum adanya upaya pengembangan pelatihan untuk pengelola *website*.

Dalam setiap penelitian terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya. Tak terlepas juga pada penelitian yang akan dilakukan ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan, adalah kedua penelitian ini meneliti mengenai *website* sekolah.

Selain persamaan, terdapat hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan perbedaan-perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa efektif *website* di tiap sekolah. Sedangkan pada penelitian sebelumnya melihat pada latar

belakang dan implementasi dari *website* sekolah sebagai media informasi sekolah.

2. Pada penelitian yang ini dilakukan evaluasi dari penyelenggaraan *website* sekolah, apakah telah sesuai dengan kriteria *website* sekolah yang baik atau belum, sedangkan dalam penelitian sebelumnya menjelaskan langkah-langkah pemanfaatan *website* sekolah sebagai media informasi sekolah.

E. Kerangka Berpikir

Website sekolah merupakan salah satu media informasi humas dari sekolah berbasis IT. *Website* sekolah ini berisi mengenai profil sekolah, informasi dan berita terbaru dari sekolah yang ditujukan kepada khalayak atau masyarakat pengguna pendidikan. *Website* sekolah merupakan salah satu media non konvensional dalam penyampaian berita dan informasi. Saat ini mayoritas Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta telah memiliki *website* sekolah. Sesuai dengan amanat yang tertera dalam Permendiknas No 23 Tahun 2006 serta Renstra Depdiknas Tahun 2005-2009 mengenai pengembangan pendidikan di bidang IT, sekolah diharapkan memiliki web sebagai salah satu upaya pengembangan pembelajaran di bidang IT.

Saat ini mayoritas sekolah di Kota Yogyakarta telah memiliki *website* sekolah, namun hanya sebanyak 21% *website* saja yang memiliki pembaruan informasi per Maret 2013. Dari hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melihat keefektifan *website* sekolah yang hingga Maret 2013 memperbarui informasinya. *Website* sekolah tersebut berasal dari SMA Negeri 5 Yogyakarta, SMA Negeri 7 Yogyakarta, dan SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dengan melakukan penelitian ini

dapat diketahui apakah tingkat keefektifan *website* sekolah sudah dapat dikatakan efektif atau belum sebagai media informasi, serta dapat melihat kendala dalam pemanfaatan *website* sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Countenance* yang dikembangkan oleh Stake, atau yang lebih dikenal dengan Model Deskripsi Pertimbangan. Evaluasi dalam model ini dilakukan pada komponen objek sasaran dibandingkan dengan kriteria yang ada. Penelitian ini akan dimulai dengan membuat instrumen penelitian yang telah disesuaikan dengan kriteria yang akan dinilai. Langkah kedua adalah menjaring data dari siswa dan guru sebagai pengguna, humas sebagai pemberi informasi, tenaga administrasi sebagai pengolah informasi, serta observasi pada *website* sekolah itu sendiri. Dengan penjaringan data yang dilakukan, akan didapat data dari berbagai pihak untuk kemudian dapat dicek kebenarannya, kemudian dianalisis apakah jawaban dari responden telah sesuai dengan kriteria yang ada. Tahapan selanjutnya adalah menilai tingkat keefektifan *website* sekolah berdasarkan hasil observasi dan jawaban dari responden dengan kriteria *website* sekolah yang baik. Hasil dari penelitian ini adalah informasi mengenai tingkat keefektifan *website* sekolah dan kendalanya di SMA Negeri 5 Yogyakarta, SMA Negeri 7 Yogyakarta, dan SMA Negeri 8 Yogyakarta.

F. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan instrumen angket, pedoman wawancara serta pedoman observasi dan berikut adalah pertanyaan yang mewakili rumusan masalah:

1. Tingkat Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta.
 - a. Bagaimanakah tingkat keefektifan *website* sekolah serta keefektifan *website* sekolah per komponen di SMA Negeri 5, SMA Negeri 7, dan SMA Negeri 8 Kota Yogyakarta?
2. Kendala dalam pemanfaatan *website* sekolah *website* sekolah di SMA Negeri 5, SMA Negeri 7, dan SMA Negeri 8 Kota Yogyakarta.
 - a. Apakah terdapat kendala dalam pemanfaatan *website* sekolah berkaitan dengan: sumber daya manusia, komunikasi, peralatan teknis, serta tunjangan materi?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi, sesuai dengan pendapat McMillan dan Schumacher (2006: 14) berdasarkan fungsinya penelitian terbagi atas: penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian evaluasi, dan penelitian tindakan. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Deskripsi Pertimbangan atau yang lebih dikenal dengan model *Countenance* yang dikembangkan oleh Stake. Dalam menggunakan model ini, ditekankan pada pelaksanaan dua hal pokok, yakni deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgments*), selain juga membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program: anteseden (*antecedents/ context*), transaksi (*transaction/ process*), dan keluaran (*output-outcomes*) (Suharsimi dan Cepi, 2010: 43). Evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri Kota Yogyakarta. Sesuai dengan Suharsimi (2010: 36) yang menyatakan evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan, maka penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga diperoleh berbagai informasi yang dapat dijadikan pertimbangan, rekomendasi, dan pengambilan kebijakan lebih lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas *website* sekolah.

Penelitian ini melihat tingkat tingkat keefektifan *website* sekolah dengan data kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif untuk kemudian dibandingkan dengan kriteria, dipertimbangkan, dan disimpulkan. Penelitian ini

menggambarkan tentang fenomena Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5, SMA Negeri 7, dan SMA Negeri 8 Kota Yogyakarta. Alasan dipilih tiga sekolah tersebut adalah melihat dari pembaruan berita per Maret 2013, hanya terdapat tiga sekolah yang memperbarui informasinya dalam *website* sekolah. Dengan penelitian yang dilakukan di tiga SMA Negeri Kota Yogyakarta ini, maka dapat menggambarkan keadaan mengenai *website* dari masing-masing *website* sekolah. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juni hingga Agustus 2013.

C. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan adanya responden yang dapat memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dan dipertanggungjawabkan keberadaannya. Oleh karena itu responden dalam penelitian ini merupakan orang yang berhubungan dan berkaitan dengan *website* sekolah. Responden dalam penelitian ini terdiri dari wakil kepala sekolah urusan humas, tenaga administrasi *website* sekolah, serta guru dan siswa sekolah tersebut yang merupakan pengguna *intern* dari *website* sekolah. Sedangkan observer diperlukan sebagai pengguna dari luar lingkungan sekolah, berasal dari alumni ketiga sekolah tersebut dan praktisi IT.

Pemanfaatan *website* sekolah dalam menyampaikan informasi saat ini masih berjalan. Data dapat diperoleh dari kondisi *website* saat ini dan tanggapan

dari guru dan siswa sebagai pengguna *website* sekolah, serta observer yang merupakan pengguna dari luar. Jumlah subyek penelitian ini, terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden				
		Perencana	Pelaksana	Pengguna		
		Humas	Tenaga administrasi	Guru	Siswa	Observer
1.	SMA Negeri 5 Yogyakarta	1	1	49	776	5
2.	SMA Negeri 7 Yogyakarta	1	1	56	641	5
3.	SMA Negeri 8 Yogyakarta	1	1	58	752	5

D. Populasi dan Sampel

Menurut Husaini dan Purnomo (2011: 42), bahwa populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi pada perencana, pelaksana, serta pengguna *website* sekolah sudah jelas karakteristiknya. Namun jumlah dari populasi pengguna dirasa terlalu banyak, sehingga perlu diambil sampel dalam populasi pengguna *website* sekolah, dalam hal ini pada bagian siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 96). Sehingga siswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Tahun Ajaran 2012/2013. Pemilihan sampel siswa dilakukan atas pertimbangan siswa kelas XII dianggap sebagai pengguna *website* sekolah lebih lama, dari pihak lain di sekolah tersebut (siswa kelas XI dan kelas X). Pada

penelitian ini seluruh sampel dari populasi diikutsertakan, karena masuk dalam kriteria yang diharapkan. Namun karena dirasa satu angkatan kelas XII masih terlalu luas, sehingga dilakukan penarikan sampel untuk yang kedua kalinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin (Riduwan, 2009: 95) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah populasi
 d² = Presisi (ditetapkan 5%)

Sampel untuk siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{284}{(284).0,05^2 + 1} = \frac{284}{1,71} = 166,08 = 166$$

Sampel untuk siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{201}{(201).0,05^2 + 1} = \frac{201}{1,5025} = 133,7 = 134$$

Sampel untuk siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{222}{(222).0,05^2 + 1} = \frac{222}{1,555} = 142,7 = 143$$

Sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden				
		Perencana	Pelaksana	Pengguna		
		Humas	Tenaga administrasi	Guru	Siswa	Observer
1.	SMA Negeri 5 Yogyakarta	1	1	49	166	5
2.	SMA Negeri 7 Yogyakarta	1	1	56	134	5
3.	SMA Negeri 8 Yogyakarta	1	1	58	143	5

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Husaini dan Purnomo (2011: 52), teknik pengumpulan data terdiri atas: (1) observasi (*observation*), (2) wawancara (*interview*), (3) angket (*questionary*), dan (4) dokumentasi (*documentation*). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diambil menggunakan teknik angket, observasi, dan wawancara terstruktur.

1. Angket

Menurut Husaini dan Purnomo (2011: 57) angket ialah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket, karena terdapat kriteria yang harus disesuaikan dengan kenyataan yang ada sesuai dengan pengetahuan dan informasi dari sampel yang bersangkutan. Husaini dan Purnomo (2011: 59) menambahkan bahwa jenis angket terbagi menjadi dua, yakni angket tertutup dan angket terbuka. Dalam penelitian ini akan menggunakan angket tertutup, yakni dengan memilih jawaban

b. *Checklist*

Tabel 3. Contoh Checklist

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah tempat kerja anda dekat Jalan Protokol?	√	

2. Observasi

Menurut Zainal (2009: 94), observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara sesksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indera (indera mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran). Sugiyono (2011: 166) mengemukakan dalam proses pengumpulan data, observasi terbagi atas *participant observation* dan *non participant observation*, sedangkan menurut instrumen yang digunakan observasi terbagi atas observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Penelitian ini akan menggunakan teknik observasi non partisipasi (*non participant observation*), karena hanya mengamati kejadian dan aktivitas yang sedang berlangsung. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah keadaan *website* sekolah itu sendiri, sehingga peneliti mengamati hal apa saja yang menjadi kelengkapan *website* sekolah. Selain itu observasi yang akan dilakukan adalah observasi terstruktur, yakni dalam mengamati keadaan *website* sekolah ini akan digunakan instrumen yang telah disusun sesuai dengan kriteria yang telah ada.

3. Wawancara

Wawancara menurut Husaini dan Purnomo (2011: 65) ialah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Husaini dan Purnomo (2011: 56)

menambahkan bahwa jenis wawancara terbagi atas dua, yakni wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja, sedangkan wawancara tidak terpimpin adalah wawancara yang tidak terarah. Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara terpimpin dengan responden wakil kepala sekolah urusan humas untuk menjangkau data mengenai latar belakang pemanfaatan *website* sekolah serta berita yang dipublikasikan dalam *website* sekolah. Teknik wawancara ini digunakan sebagai data pelengkap dari data angket.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian diperlukan alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang tepat dan akurat. Menurut Zainal (2009: 93), instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Instrumen dalam penelitian ini adalah: kuesioner atau angket, pedoman wawancara, serta pedoman observasi.

2. Kisi-kisi

Supaya penyusunan instrumen dapat berjalan dengan lancar dan tepat, sebelumnya perlu membuat kisi-kisinya terlebih dahulu. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian evaluasi program Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta.

Tabel 4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta

Evaluasi	Komponen	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
<i>Antecedents</i>	- Tujuan - Sasaran - Manfaat	Terselenggaranya <i>website</i> sekolah yang dapat digunakan oleh siswa, orang tua siswa, calon siswa, pemerhati pendidikan, dan masyarakat luas.	Humas	Wawancara	Pedoman Wawancara
<i>Transaction</i>	- Berita	Pengolahan berita menjadi informasi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga	Humas	Wawancara	Pedoman Wawancara
	- Hambatan	Faktor yang menghambat pemanfaatan <i>website</i> sekolah	Humas, Tenaga administrasi	Wawancara, Angket	Pedoman Wawancara, Angket 1
<i>Outcomes</i>	- Tingkat keterbacaan (<i>Readability</i>)	Kenyamanan <i>website</i> ketika dibaca oleh pengguna.	Humas, Tenaga administrasi, Guru, Siswa, <i>Website</i> Sekolah	Wawancara, Angket, Angket, Angket, Observasi	Pedoman Wawancara, Angket 1, Angket 2, Angket 3, Pedoman Observasi
	- Kecepatan (<i>Speed</i>)	Keadaan waktu tunggu <i>website</i> .	Tenaga administrasi, Guru, Siswa, <i>Website</i> Sekolah	Angket, Angket, Angket, Observasi	Angket 1, Angket 2, Angket 3, Pedoman Observasi
	- Ketepatan Isi (<i>Accuracy</i>)	Kesesuaian isi <i>website</i> dengan kondisi yang terjadi di sekolah.	Humas, Tenaga administrasi, Guru, Siswa, <i>Website</i> Sekolah	Wawancara, Angket, Angket, Angket, Observasi	Pedoman Wawancara, Angket 1, Angket 2, Angket 3, Pedoman Observasi
	- <i>Mobilitas Content</i>	Pembaharuan berita dan informasi.	Tenaga administrasi, Guru, Siswa, <i>Website</i> Sekolah	Angket, Angket, Angket, Observasi	Angket 1, Angket 2, Angket 3, Pedoman Observasi
	- <i>Efficiency</i>	Konsistensi tampilan <i>website</i> yang memudahkan pengguna dalam membaca.	Tenaga administrasi, Guru, Siswa, <i>Website</i> Sekolah	Angket, Angket, Angket, Observasi	Angket 1, Angket 2, Angket 3, Pedoman Observasi

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian diperlukan sebuah pengujian alat pengukuran untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut ilmiah dan bukan rekayasa. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur dalam kegiatan penelitian telah sesuai dengan standar atau belum. Uji instrumen dalam penelitian melalui dua tahap, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2007: 121) bahwa instrumen yang valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan Ary, dkk (2004: 293) menuturkan validitas menunjuk kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Di dalam uji validitas sendiri, terbagi atas tiga uji, yakni uji validitas konstruk, uji validitas isi, dan uji validitas eksternal. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas konstruk, yang menurut Sugiyono (2007: 125), bahwa untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*), yakni setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli, yang dalam hal ini adalah dosen ahli, kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen yang diujicobakan pada sampel darimana populasi diambil. Setelah melakukan uji validitas isi, perlu ditinjau kembali validitas per itemnya dengan perhitungan.

Angket ini disusun berdasarkan kriteria *website* sekolah yang baik dan telah dikonsultasikan dengan ahli (*judgement experts*), yakni Bapak Deni

Hardiyanto, M. Pd., kemudian diujicoba kepada 45 siswa dari tiga sekolah, dengan jumlah item dalam satu angket berisi 31 pernyataan. Hasil uji validitas terdapat 25 pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid. Butir yang tidak valid terdapat dalam nomer: 1; 2; 3; 16; 18; serta 20.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Selain uji validitas, terdapat pula uji reabilitas untuk menguji apakah alat atau instrumen tersebut mampu menjadi alat ukur dalam penelitian. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Nana, 2006: 229). Dengan demikian uji reliabilitas adalah uji untuk melihat apakah instrumen tersebut dapat digunakan berkali-kali dengan hasil yang tepat. Terdapat banyak rumus untuk menghitung reliabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrument menggunakan *Cronbach Alpha*. Berikut merupakan kriteria reliabilitas *Alpha Cronbach* Guildford dalam Sugiyono (2009: 183):

Tabel 5. Koefisien Reliabilitas Instrumen Menurut Guildford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
<0,200	Tidak reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,400 – 0,700	Cukup reliabel
0,700 – 0,900	Reliabel
>0,900	Sangat reliabel

Pengujian dari uji reabilitas instrumen ini diaplikasikan langsung pada SPSS versi 16,0 dengan hasil indeks reliabilitas 0,831, sehingga berdasarkan tabel di atas instrumen keefektifan *website* sekolah sebagai media humas ini dapat dikatakan sebagai instrumen yang reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui setiap hasil evaluasi yang dilakukan, diperlukan adanya suatu kategorisasi skala penilaian. Mengacu pada kategorisasi skala oleh Djemari (2008: 123), maka didapat tabel kategorisasi untuk mengukur keefektifan *website* sekolah, sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta

No.	Interval Nilai	Kriteria
1.	$X \geq \bar{x} + 1. SBx$	Sangat efektif
2.	$\bar{x} + 1. SBx > X \geq \bar{x}$	Efektif
3.	$\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1. SBx$	Tidak Efektif
4.	$X < \bar{x} - 1. SBx$	Sangat Tidak Efektif

Keterangan:

X : Skor Responden

\bar{x} : Rerata Skor Keseluruhan

SBx : Simpangan baku ideal yang dicapai instrument
1/6 (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

Sehingga diperoleh kriteria penilaian untuk angket yang diajukan adalah sebagai berikut:

Pada instrumen angket yang dipergunakan untuk guru dan siswa sebagai pengguna dari dalam sekolah, digunakan rumus berikut sebagai acuan dalam sekolah untuk menentukan *website* sekolah tersebut sudah efektif apa belum. Diketahui bahwa jumlah skor ideal yang diharapkan dari instrumen ini adalah 25. Kemudian simpangan baku diperoleh 4,167 dari skor ideal dikali dengan 1/6. Dalam menggunakan rumus dari Djemari Mardapi ini menggunakan nilai rerata yang dijumlah dan dikurang dengan nilai simpangan baku, dan penggunaannya disesuaikan dengan rumus yang ada sehingga menjadi seperti ini:

Tabel 7. Keefektifan Website Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta (angket guru dan siswa)

No.	Interval Nilai	Rentang Skor	Kriteria
1.	$X \geq 17$	17-25	Sangat efektif
2.	$17 > X \geq 12,5$	13-16	Efektif
3.	$12,5 > X \geq 8$	8-12	Tidak Efektif
4.	$X < 8$	0-7	Sangat Tidak Efektif

Dari tabel di atas dapat dijabarkan bahwa untuk skor kurang dari 8 dikategorikan sangat tidak efektif, untuk skor 8 hingga 12 dikategorikan tidak efektif, skor 13 hingga 16 dikategorikan sangat efektif, dan untuk skor 17 ke atas dikategorikan sangat efektif.

Sedangkan pada instrumen angket untuk tenaga administrasi, diketahui skor ideal adalah 37 yang berasal dari jumlah skor jawaban tertinggi ditambah dengan skor jawaban terendah. Simpangan baku diperoleh 6,167. Sedangkan rerata dari skor ini sendiri adalah 18,5. Jika diterapkan pada rumus Djemari Mardapi, diperoleh kriteria keefektifan sebagai berikut:

Tabel 8. Keefektifan Website Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta (angket tenaga administrasi)

No.	Interval Nilai	Rentang Skor	Kriteria
1.	$X \geq 25$	25-37	Sangat efektif
2.	$25 > X \geq 18,5$	19-24	Efektif
3.	$18,5 > X \geq 12$	12-18	Tidak Efektif
4.	$X < 12$	0-11	Sangat Tidak Efektif

Dari tabel di atas diperoleh: untuk skor kurang dari 12 atau rentang 0-11 dikategorikan pada sangat tidak efektif. Sedangkan antara skor 12-18 dikategorikan tidak efektif. Rentang skor 19-24 dikategorikan efektif. Skor 25 atau lebih dikategorikan sangat efektif.

Pada instrumen angket untuk observer, diketahui skor idealnya adalah 22. Simpangan baku dari instrumen ini 3,67. Sehingga dengan rerata 11, dapat diterapkan pada perhitungan rumus keefektifan menurut Djemari Mardapi. Pengaplikasian rumus tersebut tercantum pada tabel berikut:

Tabel 9. Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta (angket observer)

No.	Interval Nilai	Rentang Skor	Kriteria
1.	$X \geq 15$	15-22	Sangat efektif
2.	$15 > X \geq 11$	11-14	Efektif
3.	$11 > X \geq 7$	7-10	Tidak Efektif
4.	$X < 7$	0-6	Sangat Tidak Efektif

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk skor kurang dari 7 atau rentang skor 0-6 dikategorikan sangat tidak efektif. Untuk rentang skor 7-10 dikategorikan tidak efektif. Rentang skor 11-14 dikategorikan efektif. Sedangkan untuk skor 15 ke atas dikategorikan sangat efektif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini adalah data hasil kuesioner/ angket yang diperoleh dari 372 siswa kelas XII SMA, 103 guru SMA, 3 tenaga administrasi *website* sekolah, 5 observer *website* sekolah, serta hasil wawancara dari 3 humas SMA. Berdasar hasil penelitian tersebut, data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keefektifan *Website* Sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta

Untuk komponen *antecedents* dan *transaction* diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah urusan humas SMA Negeri 5 Yogyakarta, Bapak Drs. Sairin. Pada sub komponen hambatan yang terdapat dalam *transaction* juga berasal dari angket tenaga administrasi *website* sekolah dan observasi lapangan oleh observer.

a. *Antecedents*

1) Tujuan

Tujuan dari pemanfaatan *website* sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakatnya. Dalam *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta terdapat berbagai informasi yang dapat diakses oleh pengguna, baik *intern* maupun *ekstern*.

Tujuan untuk pengguna *intern* sudah jelas untuk memberikan informasi kepada siswa dan guru, ketika ada informasi atau kegiatan yang tidak secara jelas tersampaikan melalui pengumuman, maka dapat dilihat melalui *website*. Selain itu juga untuk memberikan informasi bagi para siswa kelas XII yang sedang mencari beasiswa atau tempat kuliah, karena setelah pengumuman UN para kelas XII tidak

berkewajiban hadir di sekolah, sehingga penyampaian pengumuman di sekolah dirasa kurang efektif. Melalui *website* sekolah para siswa kelas XII dapat mengakses berita di rumah, atau di mana saja tanpa harus datang ke sekolah. Adapun tujuan penggunaan khusus bagi pengguna *ekstern* yakni untuk para siswa SMP yang sedang mencari sekolah SMA supaya mengerti kondisi di SMA Negeri 5 Yogyakarta supaya tidak kecewa atau kaget karena kurang sesuai dengan bayangan atau yang diharapkannya, karena SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dikatakan sebagai sekolah berlandaskan agama, sehingga sedikit berbeda dengan sekolah negeri lainnya di Kota Yogyakarta.

2) Sasaran

Sasaran dari pemanfaatan *website* di sekolah ini adalah masyarakat, yang dalam hal ini merupakan guru, siswa SMP, orang tua dari siswa SMA, dan siswa SMA itu sendiri. Guru dan siswa SMA tersebut merupakan pengguna yang berasal dari *intern*. Dalam *website* sekolah terdapat berbagai informasi dan berita yang dapat diakses oleh pengguna *intern*. Mulai dari pengumuman ulangan hingga nilai ulangan siswa.

Saat ini sudah banyak orang yang semakin sadar akan kemajuan teknologi dan informasi dalam dunia internet, sehingga dengan adanya *website* sekolah dapat membantu informasi lebih cepat tersampaikan pada khalayaknya. Begitu juga dengan orang tua siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang sudah mulai melihat informasi dan berita mengenai kegiatan di sekolah melalui *website* sekolah. Selain itu saat ini para pelajar SMP yang sedang mencari SMA juga dapat membandingkan sekolah satu dengan lainnya melalui profil yang terdapat

dari setiap *website* sekolah. Sehingga selain dapat melihat informasi nilai masuk yang dihubungkan dengan *website* PSB online, juga dapat mengetahui informasi kegiatan dan unggulan dari sekolah ini sendiri.

3) Manfaat

Manfaat dari penggunaan *website* bagi humas adalah sebagai media publikasi untuk menyampaikan visi dan misi. Sedangkan manfaat yang diterima oleh kepala sekolah tidak berbeda dengan manfaat yang dirasakan humas, karena humas melaporkan hasil dari pemanfaatan *website* sekolah kepada kepala sekolah. Tak lupa bahwa kepala sekolah juga mengunjungi *website* sekolah untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan humas itu benar adanya, sehingga kepala sekolah secara tidak langsung mengevaluasi berita dan penayangannya yang terdapat dalam *website* sekolah. Sedangkan bagi guru, *website* sekolah merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan untuk media pembelajaran atau sebagai media informasi pembelajaran berbasis TIK, karena melalui *website* sekolah guru dapat menginformasikan jadwal ujian dan materi ujian yang akan dikeluarkan. Sedangkan manfaat *website* sekolah untuk siswa untuk melihat informasi yang diberikan sekolah, selain info PSB, ulangan, dan materi lain.

b. Transaction

1) Berita

Berita yang akan ditampilkan dalam *website* sekolah sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu antara humas dan tenaga administrasi *website* sekolah. Humas memberi gambaran yang diinginkan kemudian tenaga administrasi mengolah konsep sesuai dengan keinginan humas kemudian

dikonsultasikan lagi pada humas sebelum dipublikasikan melalui *website*. Berita yang ditampilkan dalam *website* sekolah adalah berita yang terkait dengan prestasi dan kegiatan yang pernah diikuti oleh siswa maupun civitas SMA Negeri 5 Yogyakarta. Banyaknya kegiatan yang diikuti oleh siswa kemudian diinventaris oleh tenaga administrasi untuk kemudian diusulkan kepada humas untuk dipublikasikan dalam *website* sekolah.

2) Hambatan

Komponen lain yang berkaitan dengan proses publikasi berita melalui *website* sekolah, adalah: kesejahteraan tenaga administrasi, komunikasi, dan sumber daya manusianya itu sendiri. Tak dapat dipungkiri bahwa hal di atas tersebut mungkin tidak secara langsung berpengaruh pada keberadaan berita dalam *website* sekolah, namun jika hal di atas kurang atau tidak terpenuhi, dapat mengganggu proses dari penyampaian informasi melalui *website* atau bahkan hasil yang terdapat dalam *website* kurang sesuai dari harapan.

Sumber daya tenaga administrasi dalam kepengurusan *website* sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta sebenarnya masih bersifat saling membantu. Terdapat tiga nama yang tercatat sebagai tenaga administrasi *website* sekolah, namun dalam praktiknya terdapat dua yang berperan sebagai tenaga administrasi dan terdapat satu tenaga administrasi lain yang berprofesi utama sebagai Guru TIK. Sedangkan untuk kesejahteraan pegawai sudah terlaksana sesuai dengan pekerjaan yang dijalankan oleh masing-masing tenaga administrasi. Fasilitas dalam pemanfaatan *website* sekolah sebagai media humas dirasa sudah cukup baik, sudah tersedia komputer dengan kondisi yang baik juga jaringan WiFi yang baik. Tidak terdapat

ruangan khusus untuk pengolahan berita dalam *website* sekolah, hanya menggunakan lab komputer.

c. Outcomes

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket untuk melihat kecenderungan keefektifan *website* sekolah, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	17-25	44	30,6%	24	96%
Efektif	12-16	52	36,1%	1	4%
Tidak Efektif	8-11	38	26,4%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0-7	10	6,9%	0	0%
Total		144	100%	25	100%

Dari 144 siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta yang terdapat pada Tabel 10, menunjukkan bahwa tingkat keefektifan *website* sekolah menurut siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah 44 orang menyatakan *website* sekolah sangat efektif (30,6%), 52 orang menyatakan efektif (36,1%), 38 orang menyatakan tidak efektif (26,4%), dan 10 lainnya menyatakan sangat tidak efektif (6,9%). Sedangkan keefektifan *website* sekolah menurut guru dapat dilihat bahwa dari 25 orang guru, terdapat 24 guru (96%) menyatakan bahwa web sekolah ini sangat efektif dan seorang lainnya menyatakan web sekolah efektif (4%).

Menurut tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, keefektifan *website* sekolah dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 25$	25-37	1	100%
Efektif	$25 > X \geq 18,5$	19-24	0	0%
Tidak Efektif	$18,5 > X \geq 12$	12-18	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 12$	0-11	0	0%
Total			1	100%

Dari Tabel 11 di atas tenaga administrasi menjawab bahwa *website* sekolah sudah dapat dikatakan sangat efektif (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *website* sekolah menurut tenaga administrasi sudah sangat efektif.

Menurut observer yang berasal dari luar, keefektifan *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 15$	15-22	0	0%
Efektif	$15 > X \geq 11$	11-14	5	100%
Tidak Efektif	$11 > X \geq 7$	7-10	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 7$	0-6	0	0%
Total			5	100%

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa observer menjawab efektif (100%).

Secara khusus penjabaran pada tiap komponen *website* sekolah yang baik menurut siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1) Angket Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta

Tabel 13. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	8-12	77	53,5%	25	100%
Efektif	6-7	38	26,4%	0	0%
Tidak Efektif	4-5	20	13,9%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0-3	9	6,3%	0	0%
Total		144	100%	25	100%

Menurut Tabel 13, sebanyak 77 siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta menjawab bahwa komponen keterbacaan *website* atau *readability* sangat efektif (53,5%), 38 siswa menjawab efektif (26,4%), 20 siswa menjawab tidak efektif (13,9%), dan 9 lainnya menjawab sangat tidak efektif (6,3%). Sedangkan menurut seluruh guru SMA Negeri 5 Yogyakarta menilai bahwa komponen keterbacaan *website* sekolah atau *readability* sudah sangat efektif (100%).

Tabel 14. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Speed*

Komponen <i>Speed</i>					
Kategori Jawaban	Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	3	21	14,6%	11	44%
Efektif	2	44	30,5%	10	40%
Tidak Efektif	1	52	36,1%	3	12%
Sangat Tidak Efektif	0	27	18,8%	1	4%
Total		144	100%	25	100%

Dari Tabel 14, dapat diketahui bahwa sebanyak 21 siswa menyatakan bahwa kecepatan atau *speed* dalam *website* sekolah sangat efektif (14,6%), 44 siswa menyatakan efektif (30,5%), 52 siswa menyatakan tidak efektif (36,1%),

dan 27 siswa lainnya menyatakan sangat tidak efektif (18,8%). Sedangkan sebanyak 11 guru SMA Negeri 5 Yogyakarta berpendapat mengenai komponen *speed* dalam *website* sudah sangat efektif (44%), 10 guru menyatakan efektif (40%), 3 guru menyatakan tidak efektif (12%), dan seorang lainnya menyatakan sangat tidak efektif (4%).

Tabel 15. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Accuracy*

Komponen <i>Accuracy</i>					
Kategori Jawaban	Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	2	76	52,8%	20	80%
Efektif	1	42	29,2%	2	8%
Tidak Efektif	0	25	18,1%	3	12%
Sangat Tidak Efektif	0	0	0%	0	0%
Total		144	100%	25	100%

Tabel 15 menunjukkan bahwa sebanyak 76 siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta menjawab keakuratan atau *accuracy* dari *website* sekolah sudah sangat efektif (52,8%), 42 siswa menyatakan sudah efektif (29,2%), 25 siswa menyatakan tidak efektif (18,1%), dan tak ada seorangpun yang menyatakan sangat tidak efektif (0%). Sebanyak 20 guru SMA Negeri 5 Yogyakarta menyatakan bahwa komponen *accuracy* sudah sangat efektif (80%), 2 guru menyatakan efektif (8%), 3 guru menyatakan tidak efektif (12%), dan tidak seorangpun menyatakan sangat tidak efektif (0%).

Tabel 16. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Mobilitas Content*

Komponen <i>Mobilitas Content</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	4-6	41	28,5%	19	76%
Efektif	3	12	8,3%	3	12%
Tidak Efektif	2	26	18,1%	3	12%
Sangat Tidak Efektif	0-1	65	45,1%	0	0%
Total		144	100%	25	100%

Data pada Tabel 16 menunjukkan bahwa sebanyak 41 siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta menyatakan bahwa *mobilitas content* atau tingkat pembaruan situs (*update*) sangat efektif (28,5%), sebanyak 12 siswa menyatakan sudah efektif (8,3%), 26 siswa menjawab tidak efektif (18,1%), dan 65 siswa lainnya menyatakan sangat tidak efektif (45,1%). Sebanyak 19 guru SMA Negeri 5 Yogyakarta menyatakan komponen *mobilitas content* dinilai sangat efektif (76%), 3 guru menyatakan efektif dan tidak efektif (12%), dan tidak seorangpun menyatakan sangat tidak efektif (0%).

Tabel 17. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, *Efficiency*

Komponen <i>Efficiency</i>					
Kategori Jawaban	Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	2	84	58,3%	14	56%
Efektif	1	44	30,6%	10	40%
Tidak Efektif	0	16	11,1%	1	4%
Sangat Tidak Efektif	0	0	0%	0	0%
Total		144	100%	25	100%

Sebaran data yang terdapat dalam Tabel 17 menunjukkan bahwa sebanyak 84 siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta menyatakan bahwa komponen *efficiency*

pada *website* sekolah sangat efektif (58,3%), 44 siswa menyatakan efektif (30,6%), 16 siswa menyatakan tidak efektif (11,1%) dan tidak seorangpun menyatakan sangat tidak efektif (0%). Sedangkan sebanyak 14 guru menyatakan komponen *efficiency website* sekolah ini adalah sangat efektif (56%), 10 guru menyatakan efektif (40%), seorang guru menyatakan tidak efektif (4%), dan tidak seorangpun menyatakan sangat tidak efektif.

Tingkat keefektifan *website* sekolah dalam tiap komponen menurut tenaga administrasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

2) Angket Tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta

Tabel 18. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 9$	9-14	1	100%
Efektif	$9 > X \geq 7$	7-8	0	0%
Tidak Efektif	$7 > X \geq 5$	5-6	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 5$	0-4	0	0%
Total			1	100%

Tabel 18 menunjukkan bahwa tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta menganggap komponen keterbacaan *website* sudah sangat efektif (100%).

Tabel 19. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen Speed

Komponen Speed				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	0	0%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	1	100%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			1	100%

Tabel 19 menunjukkan bahwa komponen speed pada *website* sekolah sudah efektif (100%) oleh tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Tabel 20. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen Accuracy

Komponen Accuracy				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	0	0%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	1	100%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			1	100%

Dari Tabel 20 dapat diketahui bahwa tenaga administrasi menganggap tingkat keakuratan (*accuracy*) *website* sekolah ini sudah efektif (100%).

Tabel 21. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen Mobilitas Content

Komponen Mobilitas Content				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-7	0	0%
Efektif	$5 > X \geq 3,5$	4	1	100%
Tidak Efektif	$3,5 > X \geq 2$	2-3	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 2$	0-1	0	0%
Total			1	100%

Tabel 21 menunjukkan bahwa tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta menganggap bahwa *mobilitas content website* sekolah ini sudah efektif (100%).

Tabel 22. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Efficiency*

Komponen <i>Efficiency</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1$	1	1	100%
Efektif	$1 > X \geq 0,5$	0	0	0%
Tidak Efektif	$0,5 > X \geq 0$	0	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0$	0	0	0%
Total			1	100%

Dari Tabel 22 dapat diketahui bahwa tenaga administrasi SMA Negeri 5 Yogyakarta menganggap komponen *efficiency* dari *website* sekolah ini sudah sangat efektif (100%).

Penjabaran tiap komponen *website* sekolah yang baik menurut observer pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

3) Angket Observer pada *Website* SMA Negeri 5 Yogyakarta

Tabel 23. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-8	5	100%
Efektif	$5 > X \geq 4$	4	0	0%
Tidak Efektif	$4 > X \geq 3$	3	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 3$	0-2	0	0%
Total			5	100%

Tabel 23 menunjukkan bahwa observer menjawab komponen *readability website* sekolah ini sudah sangat efektif (100%).

Sedangkan berdasarkan observasi yang terdapat dalam *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta, diketahui bahwa pemilihan warna dari *website* sekolah tidak disesuaikan dengan pengguna. Pemilihan dan pengaturan besaran huruf disesuaikan dengan pengguna. Hal ini dapat dilihat pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta bahwa pemilihan warna *layout* ditentukan oleh pengelola *website* sendiri, namun dengan memperhatikan ukuran huruf yang nyaman untuk dibaca untuk segala usia. Di dalam *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta ini berita lebih banyak dikunjungi daripada artikel dan foto, karena dalam *website* ini lebih banyak terdapat berita daripada foto dan artikel. Selain itu, menu yang terdapat dalam *website* ini tidak membingungkan pengguna dalam mengakses *website*. Dalam *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta terdapat menu pencarian yang memudahkan pengguna untuk mencari berita yang ingin dibaca, serta dalam *website* ini terdapat *link* menuju situs lain yang berhubungan dengan pendidikan, seperti *link* menuju Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sehingga *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dikatakan efektif untuk komponen *readability*.

Tabel 24. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen Speed

Komponen Speed				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1,3$	2	5	100%
Efektif	$1,3 > X \geq 1$	1	0	0%
Tidak Efektif	$1 > X \geq 0,7$	0	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0,7$	0	0	0%
Total			5	100%

Dari Tabel 24 dapat diketahui bahwa menurut observer, komponen *speed* pada *website* sekolah ini sudah sangat efektif (100%).

Sedangkan menurut pengamatan langsung pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta diketahui bahwa dalam *website* ini tidak terdapat animasi dan *website* sekolah ini dapat diakses melalui *mobile phone* dengan tampilan *mobile phone*. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa dengan tidak adanya animasi pada *website* tidak memerlukan waktu yang lama untuk membuka *website* sekolah. Sedangkan tampilan *website* yang dapat dibuka melalui *mobile phone* akan mempermudah pengguna dalam mengakses berita melalui *mobile phone*.

Tabel 25. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen Accuracy

Komponen Accuracy				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	0	0%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	5	100%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			5	100%

Menurut data yang terdapat dalam Tabel 25 dapat diketahui bahwa observer menganggap keakuratan berita atau *accuracy* dalam *website* ini sudah efektif (100%).

Menurut observasi yang dilakukan pada *website* sekolah adalah tidak semua *link* yang terdapat dalam *website* dapat diakses. Selain itu juga terdapat banyak halaman yang belum terisi dengan informasi dari sekolah, sehingga terdapat banyak *tools* yang kosong. Namun *link* menuju halaman lain dari *website* sekolah ini dapat dibuka.

Tabel 26. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Mobilitas Content*

Komponen <i>Mobilitas Content</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-7	0	0%
Efektif	$5 > X \geq 3,5$	4	0	0%
Tidak Efektif	$3,5 > X \geq 2$	2-3	5	100%
Sangat Tidak Efektif	$X < 2$	0-1	0	0%
Total			5	100%

Tabel 26 menunjukkan bahwa observer menganggap komponen *mobilitas content* dalam *website* ini tidak efektif (100%).

Menurut pengamatan langsung pada *website* sekolah terdapat informasi bahwa pembaruan informasi tidak dilakukan setiap seminggu sekali, namun ketika terdapat *event* atau acara yang berkaitan dengan sekolah, selalu diperbarui informasinya. Dalam *website* sekolah ini tidak terdapat kolom interaktif yang dalam hal ini adalah *chat box*. Berita dan artikel yang terdapat dalam *website* sekolah ini tidak dapat dikomentari, sehingga hanya *member* atau anggota saja yang dapat meninggalkan identitas ketika mengunjungi *website* sekolah ini.

Tabel 27. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Observer SMA Negeri 5 Yogyakarta, Komponen *Efficiency*

Komponen <i>Efficiency</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1,3$	2	5	100%
Efektif	$1,3 > X \geq 1$	1	0	0%
Tidak Efektif	$1 > X \geq 0,7$	0	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0,7$	0	0	0%
Total			5	100%

Tabel 27 menunjukkan bahwa menurut observer komponen *efficiency* dalam *website* ini sudah sangat efektif (100%).

Menurut pengamatan yang dilakukan dalam *website* sekolah terdapat informasi bahwa waktu tunggu dalam membuka halaman lain dari *website* ini sebentar. Sedangkan tampilan menu ketika membuka halaman lain sudah konsisten. Dengan konsistennya *website* sekolah akan mempercepat waktu tunggu dari membuka halaman lain dari *website* ini.

2. Keefektifan *Website* Sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Untuk komponen *antecedents* dan *transaction* diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah urusan humas SMA Negeri 7 Yogyakarta, Bapak Supardjo SP, S.Pd. Pada sub komponen hambatan yang terdapat dalam *transaction* juga berasal dari angket tenaga administrasi *website* sekolah dan observasi lapangan oleh peneliti.

a. *Antecedents*

1) Tujuan

Pemanfaatan *website* sekolah ini bertujuan untuk memberikan informasi langsung kepada publik dan sebagai masukan dari luar SMA Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini menjadi tujuan dikarenakan pengguna *website* sekolah tidak hanya berasal dari dalam sekolah sendiri namun juga berasal dari luar. Sekolah ini mengharapkan adanya timbal balik dari khalayaknya ketika membaca berita dan informasi yang terdapat dalam *website* sekolah.

2) Sasaran

Sedangkan sasaran dari pemanfaatan *website* sekolah sebagai media humas ini adalah semua yang berkompeten, yang berkepentingan dengan sekolah ini baik intern: siswa, guru, dan TU; dan ekstern: sekolah-sekolah lain dan pihak

yang berkaitan. Seluruh pihak dapat dimungkinkan sebagai sasaran karena tidak menutup kemungkinan *website* sekolah akan dibaca siapa saja, sehingga ketika ada pihak yang membutuhkan informasi mengenai SMA Negeri 7 Yogyakarta akan membuka *website* sekolah tersebut.

3) Manfaat

Kegunaan *website* sekolah bagi humas sendiri adalah untuk menggali informasi yang belum dimiliki sekolah dan sebagai tempat saran dari publik, sesuai dengan tujuan sekolah. Sedangkan manfaat *website* sekolah bagi kepala sekolah adalah sebagai salah satu akomodasi MKKS, berhubungan dengan instansi dan sekolah lain melalui dunia maya. Bagi guru, manfaat *website* sekolah ini adalah sebagai media apresiasi guru yang memiliki hobi menulis, dapat menuliskan artikel ilmiah atau berita dalam *website* ini, juga sebagai media pembelajaran dan media informasi yang nantinya akan disampaikan untuk para siswanya. Manfaat *website* sekolah bagi siswanya sendiri yakni sebagai media akomodasi pembelajaran yang saat ini sudah berbasis TI.

b. Transaction

1) Berita

Kriteria berita yang dapat dicantumkan dalam *website* sekolah adalah berita yang sopan kiranya untuk dipublikasikan dan juga tidak merusak citra sekolah ini sendiri. Berita yang akan dipublikasikan dalam *website* sekolah sebelumnya telah melewati tahap seleksi dari tenaga administrasinya yang merupakan seorang Guru TIK yang dibantu oleh seorang tenaga bantuan. Setelah

beberapa berita yang masuk diseleksi kemudian dikomunikasikan dengan humas sekolah untuk dapat dinilai apakah layak atau tidak untuk ditampilkan.

2) Hambatan

Pemanfaatan *website* sekolah sebagai media humas di SMA Negeri 7 Yogyakarta tidak mengalami masalah yang berarti karena seluruh kebutuhan dari penyelenggaraan berita dalam *website* sudah tercukupi, yang meliputi: tunjangan tenaga administrasi, sumber daya manusia, dan komunikasi yang berjalan dengan baik antara semua pihak. Selain itu pelaksanaan publikasi informasi melalui *website* sekolah dilakukan di ruang komputer yang sudah terjamin keadaan komputer dan akses internetnya.

c. Outcomes

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket untuk melihat kecenderungan keefektifan *website* sekolah, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 28. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	17-25	48	46,6%	36	94,7%
Efektif	12-16	42	40,8%	2	5,3%
Tidak Efektif	8-11	9	8,7%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0-7	4	3,9%	0	0%
Total		103	100%	38	100%

Dari Tabel 28 di atas, keefektifan web sekolah menurut siswa SMA 7 Yogyakarta sebanyak 48 orang menyatakan web sekolah sangat efektif (46,6%), 42 orang menyatakan web sekolah efektif (40,8%), 9 orang menyatakan tidak efektif (8,7%),

dan 4 orang sisanya menyatakan bahwa web sekolah dirasa sangat tidak efektif (3,9%). Dari data yang terdapat pada Tabel 35, dapat dilihat bahwa 36 guru menyatakan bahwa *website* sekolah sudah berjalan dengan sangat efektif dan 2 lainnya menyatakan bahwa *website* sekolah berjalan sudah efektif.

Sedangkan menurut tenaga administrasi, keefektifan *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 29. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 25$	25-37	1	100%
Efektif	$25 > X \geq 18,5$	19-24	0	0%
Tidak Efektif	$18,5 > X \geq 12$	12-18	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 12$	0-11	0	0%
Total			1	100%

Sehingga berdasarkan Tabel 29, dapat dikatakan bahwa menurut tenaga administrasi, web sekolah ini dapat dikatakan sudah sangat efektif.

Menurut observer, keefektifan *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 30. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 15$	15-22	0	0%
Efektif	$15 > X \geq 11$	11-14	5	100%
Tidak Efektif	$11 > X \geq 7$	7-10	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 7$	0-6	0	0%
Total			5	100%

Sehingga berdasarkan tabel 30 dapat disimpulkan bahwa menurut observer web SMA Negeri 7 Yogyakarta dinyatakan sudah efektif.

Data di atas merupakan penjabaran dari tingkat keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Dari penjabaran data di atas dapat dilihat bahwa keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta menurut siswa adalah sangat efektif (46.6%), menurut guru adalah sangat efektif (94.7%), menurut tenaga administrasi adalah sangat efektif (100%), serta menurut observer adalah efektif (100%). Sehingga tingkat keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah sangat efektif.

Secara khusus penjabaran pada tiap komponen *website* sekolah yang baik menurut siswa adalah sebagai berikut:

1) Angket Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta

Tabel 31. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	8-12	73	70,9%	1	2,6%
Efektif	6-7	19	18,4%	37	97,4%
Tidak Efektif	4-5	10	9,7%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0-3	1	1%	0	0%
Total		103	100%	38	100%

Pada Tabel 31 dapat diketahui bahwa sebanyak 73 siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta menyatakan komponen *readability website* sekolah sudah sangat efektif (70,9%), 19 siswa menyatakan sudah efektif (18,4%), 10 siswa menyatakan tidak efektif (9,7%), dan seorang lainnya menyatakan sangat tidak

efektif (1%). Sedangkan seorang guru menjawab sangat efektif (2,6%) untuk komponen *readability*, dan 37 guru lainnya menjawab efektif (97,4%).

Tabel 32. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Speed*

Komponen <i>Speed</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	3	13	12,6%	20	52,6%
Efektif	2	36	35%	8	21,1%
Tidak Efektif	1	39	37,9%	9	23,7%
Sangat Tidak Efektif	0	15	14,6%	1	2,6%
Total		103	100%	38	100%

Data Tabel 32 menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta menganggap komponen *speed* dalam *website* sekolah ini sudah sangat efektif (12,6%), 36 siswa menjawab sudah efektif (35%), 39 siswa menjawab tidak efektif (37,9%), dan 15 lainnya menjawab sangat tidak efektif (14,6%). Sebanyak 20 guru menganggap bahwa komponen *speed* pada *website* sekolah ini sudah sangat efektif (52,6%), 8 guru menjawab efektif (21,1%), 9 guru menjawab tidak efektif (23,7%), dan seorang guru lainnya menjawab sangat tidak efektif (2,6%).

Tabel 33. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Accuracy*

Komponen <i>Accuracy</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	2	72	169,9%	31	81,6%
Efektif	1	25	24,3%	6	15,8%
Tidak Efektif	0	6	5,8%	1	2,6%
Sangat Tidak Efektif	0	0	0%	0	0%
Total		103	100%	38	100%

Dari Tabel 33 dapat diketahui bahwa 72 siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta menjawab sangat efektif (69,9%) pada komponen *accuracy* ini, 25 siswa menjawab efektif (24,3%), 6 siswa menjawab tidak efektif (5,8%), dan tidak seorangpun menjawab sangat tidak efektif (0%). sebanyak 31 guru SMA Negeri 7 Yogyakarta menjawab sangat efektif (81,6%) untuk komponen *accuracy*, 6 guru lainnya menjawab efektif (15,8%), seorang guru menjawab tidak efektif (2,6%), dan tidak seorangpun menjawab sangat tidak efektif (0%).

Tabel 34. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Mobilitas Content*

Komponen <i>Mobilitas Content</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	4-6	42	40,8%	34	89,5%
Efektif	3	61	59,3%	4	10,5%
Tidak Efektif	2	0	0%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0-1	0	0%	0	0%
Total		103	100%	38	100%

Dari Tabel 34 dapat diketahui bahwa sebanyak 42 siswa menganggap komponen *mobilitas content* sangat efektif (40,8%), dan 61 siswa menganggap sudah efektif (59,3%). Sedangkan sebanyak 34 guru SMA Negeri 7 Yogyakarta menjawab sangat efektif (89,5%) untuk komponen *mobilitas content*, dan 4 guru lainnya menjawab efektif (10,5%).

Tabel 35. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Efficiency*

Komponen <i>Efficiency</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	2	62	60,2%	29	76,3%
Efektif	1	29	28,2%	7	18,4%
Tidak Efektif	0	12	11,7%	2	5,3%
Sangat Tidak Efektif	0	0	0%	0	0%
Total		103	100%	38	100%

Tabel 35 menunjukkan bahwa sebanyak 62 siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta menganggap komponen *efficiency* sudah sangat efektif (60,2%), 29 siswa menjawab efektif (28,2%), 12 siswa menjawab tidak efektif (11,7%), dan tidak seorangpun menjawab sangat tidak efektif (0%). Sedangkan sebanyak 29 guru menjawab sangat efektif (76,3%) untuk komponen *efficiency*, 7 guru menjawab efektif (18,4%), dan 2 guru lainnya menjawab tidak efektif (5,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut guru SMA Negeri 7 Yogyakarta untuk komponen *efficiency* sudah sangat efektif.

Berikut merupakan tingkat keefektifan *website* sekolah per komponen menurut tenaga administrasi SMA negeri 7 Yogyakarta:

2) **Angket Tenaga administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta**

Tabel 36. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 9$	9-14	1	100%
Efektif	$9 > X \geq 7$	7-8	0	0%
Tidak Efektif	$7 > X \geq 5$	5-6	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 5$	0-4	0	0%
Total			1	100%

Dari Tabel 36 dapat diketahui bahwa tenaga administrasi *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta menjawab sangat efektif (100%) untuk komponen *readability*.

Tabel 37. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Speed*

Komponen <i>Speed</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	0	0%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	1	100%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			1	100%

Tabel 37 menunjukkan bahwa tenaga administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta menjawab efektif (100%) untuk komponen *speed*.

Tabel 38. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen Accuracy

Komponen Accuracy				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	1	100%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	0	0%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			1	100%

Pada Tabel 38 dapat diketahui jawaban dari tenaga administrasi website SMA Negeri 7 Yogyakarta yang menyatakan bahwa komponen accuracy website sekolah sudah sangat efektif (100%).

Tabel 39. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen Mobilitas Content

Komponen Mobilitas Content				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-7	0	0%
Efektif	$5 > X \geq 3,5$	4	0	0%
Tidak Efektif	$3,5 > X \geq 2$	2-3	1	100%
Sangat Tidak Efektif	$X < 2$	0-1	0	0%
Total			1	100%

Tabel 39 menunjukkan bahwa tenaga administrasi website SMA Negeri 7 Yogyakarta menjawab tidak efektif (100%) untuk komponen mobilitas content.

Tabel 40. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Efficiency*

Komponen <i>Efficiency</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1$	1	1	100%
Efektif	$1 > X \geq 0,5$	0	0	0%
Tidak Efektif	$0,5 > X \geq 0$	0	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0$	0	0	0%
Total			1	100%

Pada Tabel 40 dapat diketahui jawaban dari tenaga administrasi *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta untuk komponen *efficiency* sangat efektif.

Berikut merupakan tingkat keefektifan *website* sekolah per komponen menurut observer pada *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta:

3) Angket Observer pada *Website* SMA Negeri 7 Yogyakarta

Tabel 41. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-8	0	0%
Efektif	$5 > X \geq 4$	4	5	100%
Tidak Efektif	$4 > X \geq 3$	3	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 3$	0-2	0	0%
Total			5	100%

Tabel 41 menunjukkan bahwa observer menjawab efektif (100%) untuk komponen *readability*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada *website* sekolah ini terdapat beberapa informasi mengenai komponen *readability* dari *website* ini. Pemilihan warna dari *website* ini tidak disesuaikan dengan pengguna, namun dari pihak

pengelola *website* ini sendiri. Warna *layout* dari *website* sekolah ini adalah abu-abu disesuaikan dengan warna yang terdapat dalam logo sekolah ini sendiri. Namun pengaturan ukuran huruf disesuaikan dengan pengguna sehingga pengguna dapat membaca tulisan yang terdapat dalam *website* dengan baik. Isi *website* sekolah yang paling banyak dikunjungi adalah berita, karena dalam *website* sekolah ini lebih banyak terdapat berita daripada opini, artikel, dan foto kegiatan. Dalam *website* sekolah ini terdapat menu yang dapat digunakan pengguna untuk menuju halaman yang dikehendaki dan mudah digunakan. Pada *website* ini terdapat menu pencarian yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari berita yang diinginkan. Namun dalam *website* sekolah ini tidak terdapat *link* untuk menuju situs lain yang berhubungan dengan pendidikan, hanya terbatas *link* menuju situs lain yang berhubungan dengan SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Tabel 42. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Speed*

Komponen <i>Speed</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1,3$	2	5	100%
Efektif	$1,3 > X \geq 1$	1	0	0%
Tidak Efektif	$1 > X \geq 0,7$	0	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0,7$	0	0	0%
Total			5	100%

Pada Tabel 42 dapat diketahui bahwa observer menjawab komponen *speed* sudah sangat efektif (100%).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta terdapat informasi mengenai animasi dan *website* sekolah versi *mobile phone*. Dalam *website* sekolah ini tidak terdapat animasi. *Website* sekolah

ini juga terdapat *mobile version site* yang dapat diakses melalui *mobile phone*. Dengan tampilan *mobile version site* akan memudahkan pengguna dalam mengakses *website* sekolah melalui *mobile phone*.

Tabel 43. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen Accuracy

Komponen Accuracy				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	0	0%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	5	100%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			5	100%

Jawaban dari observer mengenai komponen *accuracy* dapat dilihat pada Tabel 43 yang menyebutkan bahwa sudah efektif (100%).

Menurut pengamatan langsung pada *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta terdapat informasi berkenaan dengan keakuratan berita yang terdapat dalam *website* sekolah. *Link* yang terdapat dalam *website* sekolah ini dapat terhubung dengan baik, hal ini dapat diketahui dengan dapat dibukanya seluruh *link* yang terdapat dalam *website* sekolah ini. Selain itu seluruh halaman dari *website* ini dapat dibuka dengan baik, namun terdapat beberapa halaman dari *website* sekolah yang belum berisikan informasi dan berita.

Tabel 44. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Mobilitas Content*

Komponen <i>Mobilitas Content</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-7	0	0%
Efektif	$5 > X \geq 3,5$	4	0	0%
Tidak Efektif	$3,5 > X \geq 2$	2-3	5	100%
Sangat Tidak Efektif	$X < 2$	0-1	0	0%
Total			5	100%

Dari Tabel 44 dapat disimpulkan bahwa observer menjawab komponen *mobilitas content* untuk *website* sekolah tidak efektif (100%).

Berdasarkan observasi dalam *website* sekolah diperoleh informasi bahwa pembaruan informasi yang terdapat dalam *website* sekolah dilakukan seminggu sekali, juga ketika ada *event* berkaitan dengan sekolah. Dalam *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta tidak terdapat kolom interaktif yang dapat menghubungkan pengguna dengan pengelola atau sekolah secara langsung yang dalam hal ini lebih dikenal sebagai *chat box*. Dalam berita dan artikel yang terdapat pada *website* sekolah tidak dapat dikomentari sehingga pengguna tidak dapat meninggalkan identitas.

Tabel 45. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Observer SMA Negeri 7 Yogyakarta, Komponen *Efficiency*

Komponen <i>Efficiency</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1,3$	2	0	0%
Efektif	$1,3 > X \geq 1$	1	0	0%
Tidak Efektif	$1 > X \geq 0,7$	0	5	100%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0,7$	0	0	0%
Total			5	100%

Tabel 45 menunjukkan bahwa observer menilai efektif (100%) untuk komponen *efficiency*.

Berdasarkan pengamatan langsung pada *website* sekolah diketahui bahwa dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuka *website* sekolah ini. Namun tampilan *website* sekolah ketika membuka halaman lain dari *website* sekolah ini sudah konsisten hal ini dapat diketahui bahwa kemungkinan file yang diupload dalam *website* masih menggunakan resolusi yang besar.

3. Keefektifan *Website* Sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta

Untuk komponen *antecedents* dan *transaction* diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah urusan humas SMA Negeri 8 Yogyakarta, Ibu Dra. Suwinarni, MM. Pada sub komponen hambatan yang terdapat dalam *transaction* juga berasal dari angket tenaga administrasi *website* sekolah dan observasi lapangan oleh peneliti.

a. *Antecedents*

1) Tujuan

Tujuan dari pemanfaatan *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta menurut humas adalah sebagai jembatan penghubung, media komunikasi intern-extern. Selain itu juga sebagai media untuk promosi sekolah. SMA Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang telah melakukan program *sister school* dengan sekolah lain di luar negeri. Oleh karena itu peran *website* sekolah sebagai salah satu media untuk memperkenalkan profil sekolah dinilai sangat penting.

2) Sasaran

Sasaran dari pemanfaatan *website* sekolah adalah warga sekolah itu sendiri dan masyarakat sekitarnya, termasuk juga para *stake holder* pengguna pendidikan. SMA Negeri 8 Yogyakarta berkeinginan untuk menjaga komunikasi yang baik dengan pihak manapun, sehingga tidak menutup kemungkinan seluruh pihak yang berkepentingan dengan sekolah dapat mencari informasi melalui *website* sekolah.

3) Manfaat

Manfaat *website* untuk humas antara lain sebagai mediator, media komunikasi sekolah dengan masyarakat dan alumni dan juga sebagai media promosi. Bagi kepala sekolah pemanfaatan *website* sekolah selain sebagai media informasi dan komunikasi juga untuk pemantauan kegiatan. Sedangkan manfaat untuk guru adalah sebagai media informasi dan media pembelajaran untuk para siswa. Manfaat *website* sekolah untuk siswa yakni dapat melihat nilai-nilai dari mata pelajaran secara online.

b. Transaction

1) Berita

Seleksi berita yang akan ditampilkan dalam *website* sekolah ini adalah berita yang sesuai dengan karakter SMA Negeri 8 Yogyakarta dan karakter pendidikannya itu sendiri. Humas secara aktif memilih berita yang sekiranya dapat ditampilkan ke dalam *website* sekolah dan kemudian diberikan kepada tenaga administrasi.

2) Hambatan

Dalam menjalankan program *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta, kebutuhan komunikasi dan sumber daya manusianya telah mencukupi. Namun dari sisi tunjangan belum tercukupi seluruhnya. Tenaga administrasi dari *website* sekolah ini terdiri dari dua orang yakni seorang Guru TIK dan seorang tenaga bantuan.

c. Outcomes

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket untuk melihat kecenderungan keefektifan *website* sekolah, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 46. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	17-25	91	72,8%	40	100%
Efektif	12-16	29	23,2%	0	0%
Tidak Efektif	8-11	4	3,2%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0-7	1	0,8%	0	0%
Total		125	100%	40	100%

Berdasarkan data pada Tabel 46, menunjukkan bahwa tingkat keefektifan *website* sekolah menurut siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah 91 orang menyatakan *website* sekolah sangat efektif (72,8%), 29 orang menyatakan efektif (23,2%), 4 orang menyatakan tidak efektif (3,2%), dan seorang lainnya menyatakan sangat tidak efektif (0,8%). Sehingga kesimpulan dari tingkat keefektifan web sekolah menurut siswa adalah sangat efektif. Seluruh guru SMA Negeri 8 Yogyakarta sepakat mengenai pemanfaatan *website* sekolah sudah berjalan sangat efektif.

Menurut tenaga administrasi bahwa keefektifan *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 47. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 25$	25-37	1	100%
Efektif	$25 > X \geq 18,5$	19-24	0	0%
Tidak Efektif	$18,5 > X \geq 12$	12-18	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 12$	0-11	0	0%
Total			1	100%

Sehingga berdasar Tabel 47 di atas, dapat dinyatakan bahwa web SMA Negeri 8 sudah sangat efektif menurut tenaga administrasi.

Sedangkan menurut seorang observer yang berasal dari luar, keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 48. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta

Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 15$	15-22	0	0%
Efektif	$15 > X \geq 11$	11-14	5	100%
Tidak Efektif	$11 > X \geq 7$	7-10	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 7$	0-6	0	0%
Total			5	100%

Sehingga berdasarkan Tabel 48 dapat disimpulkan bahwa menurut observer web SMA Negeri 8 Yogyakarta sudah dinyatakan efektif.

Berikut merupakan tingkat keefektifan *website* sekolah menurut siswa dan guru SMA Negeri 8 Yogyakarta pada tiap komponen *website* sekolah yang baik:

1) Angket Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta

Tabel 49. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	8-12	112	89,6%	40	100%
Efektif	6-7	11	8,8%	0	0%
Tidak Efektif	4-5	2	1,6%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0-3	0	0%	0	0%
Total		125	100%	40	100%

Tabel 49 menunjukkan sebanyak 112 siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab sangat efektif (89,6%) untuk komponen *readability*, 11 siswa menjawab efektif (8,8%), 2 siswa menjawab tidak efektif (1,6%), dan tidak seorangpun menjawab sangat tidak efektif (0%). Sedangkan seluruh guru SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab sangat efektif (100%) untuk komponen *readability*.

Tabel 50. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Speed*

Komponen <i>Speed</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	3	26	20,8%	34	85%
Efektif	2	44	35,2%	6	15%
Tidak Efektif	1	45	36%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0	10	8%	0	0%
Total		125	100%	40	100%

Dari Tabel 50 dapat diketahui bahwa sebanyak 26 siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab sangat efektif (20,8%) untuk komponen *speed*, 44 siswa menjawab efektif (35,2%), 45 siswa menjawab tidak efektif (36%), dan 10 siswa

lainnnya menjawab sangat tidak efektif (8%). Sebanyak 34 guru menjawab sangat efektif (85%) untuk komponen *speed*, dan 6 guru lainnya menjawab efektif (15%).

Tabel 51. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen Accuracy

Komponen Accuracy					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	2	81	64,8%	34	85%
Efektif	1	34	27,2%	6	15%
Tidak Efektif	0	10	8%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0	0	0%	0	0%
Total		125	100%	40	100%

Pada Tabel 51 dapat diketahui bahwa sebanyak 81 siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab sangat efektif (64,8%) untuk komponen *accuracy*, 34 siswa menjawab efektif (27,2%), 10 siswa menjawab tidak efektif (8%), dan tidak seorangpun menjawab sangat tidak efektif (0%). Sebanyak 34 guru menjawab sangat efektif (85%) untuk komponen *accuracy*, dan 6 guru lainnya menjawab efektif (15%).

Tabel 52. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen Mobilitas Content

Komponen Mobilitas Content					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	4-6	92	73,6%	40	100%
Efektif	3	15	12%	0	0%
Tidak Efektif	2	11	8,8%	0	0%
Sangat Tidak Efektif	0-1	7	5,6%	0	0%
Total		125	100%	40	100%

Dari Tabel 52 dapat diketahui bahwa sebanyak 92 siswa menjawab sangat efektif (73,6%) untuk komponen *mobilitas content*, 15 siswa menjawab efektif (12%), 11 siswa menjawab tidak efektif (8,8%), dan 7 lainnya menjawab sangat tidak efektif. Sedangkan seluruh guru SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab sangat efektif (100%) untuk komponen *mobilitas content*.

Tabel 53. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Siswa dan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Efficiency*

Komponen <i>Efficiency</i>					
Kategori Jawaban	Rentang Skor	Siswa		Guru	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	2	76	60,8%	36	90%
Efektif	1	30	24%	1	2,5%
Tidak Efektif	0	19	15,2%	3	7,5%
Sangat Tidak Efektif	0	0	0%	0	0%
Total		125	100%	40	100%

Menurut Tabel 53 dapat diketahui bahwa sebanyak 76 siswa menjawab sangat efektif (60,8%) untuk komponen *efficiency*, 30 siswa menjawab efektif (24%), 19 siswa menjawab tidak efektif (15,2%), dan tidak seorangpun menjawab sangat tidak efektif (0%). Sebanyak 36 guru SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab sangat efektif (90%) untuk komponen *efficiency*, seorang guru menyatakan efektif (2,5%), dan 3 guru menjawab tidak efektif (7,5%).

Berikut merupakan sebaran data tingkat keefektifan *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta pada tiap komponen menurut tenaga administrasi:

2) Angket Tenaga administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta

Tabel 54. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 9$	9-14	1	100%
Efektif	$9 > X \geq 7$	7-8	0	0%
Tidak Efektif	$7 > X \geq 5$	5-6	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 5$	0-3	0	0%
Total			1	100%

Dari Tabel 54 di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga administrasi menjawab sangat efektif (100%) untuk komponen *readability*.

Tabel 55. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Speed*

Komponen <i>Speed</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	1	100%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	0	0%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			1	100%

Menurut Tabel 55 dapat diketahui bahwa jawaban dari tenaga administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta mengenai komponen *speed* sudah sangat efektif (100%).

Tabel 56. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen Accuracy

Komponen Accuracy				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	0	0%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	1	100%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			1	100%

Dari Tabel 56 dapat diketahui bahwa tenaga administrasi website SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab efektif (100%) untuk komponen accuracy.

Tabel 57. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen Mobilitas Content

Komponen Mobilitas Content				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-7	0	0%
Efektif	$5 > X \geq 3,5$	4	1	100%
Tidak Efektif	$3,5 > X \geq 2$	2-3	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 2$	0-1	0	0%
Total			1	100%

Tabel 57 menunjukkan bahwa tenaga administrasi website SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab efektif (100%) untuk komponen mobilitas content.

Tabel 58. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan Website Sekolah menurut Tenaga administrasi SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen Efficiency

Komponen Efficiency				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1$	1	1	100%
Efektif	$1 > X \geq 0,5$	0	0	0%
Tidak Efektif	$0,5 > X \geq 0$	0	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0$	0	0	0%
Total			1	100%

Pada Tabel 58 dapat diketahui bahwa tenaga administrasi *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab sangat efektif untuk komponen *efficiency*.

Data di atas merupakan jabaran dari tingkat keefektifan *website* sekolah per komponen menurut tenaga administrasi *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dari data di atas dapat dilihat bahwa tenaga administrasi *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta menjawab sangat efektif (100%) untuk komponen: *readability*, *speed*, *efficiency*. Serta efektif (100%) untuk komponen *accuracy* dan *mobilitas content*. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah tingkat keefektifan *website* sekolah menurut tenaga administrasi *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta sudah sangat efektif.

Berikut merupakan sebaran data mengenai tingkat keefektifan *website* sekolah menurut observer pada *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta per komponen:

3) Angket Observer pada *Website* SMA Negeri 8 Yogyakarta

Tabel 59. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Readability*

Komponen <i>Readability</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-8	0	0%
Efektif	$5 > X \geq 4$	4	5	100%
Tidak Efektif	$4 > X \geq 3$	3	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 3$	0-2	0	0%
Total			5	100%

Dari Tabel 59 dapat disimpulkan bahwa observer *website* sekolah menjawab efektif (100%) untuk komponen *readability*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada *website* sekolah diketahui bahwa pemilihan warna *layout* pada *website* sekolah ini disesuaikan dengan

pengguna. Warna yang digunakan untuk layout *website* sekolah adalah warna dasar putih dengan warna-warna lain di setiap menu. Pengaturan besar huruf telah disesuaikan dengan pengguna dari *website* sekolah ini, sehingga pengguna dapat membaca informasi yang terdapat dalam *website* sekolah dengan baik. Isi yang paling banyak dikunjungi dalam *website* sekolah ini adalah foto dan artikel. Dalam *website* sekolah ini sering mengunggah foto kegiatan siswa terbaru dan artikel dari guru serta siswa. Tampilan menu yang terdapat dalam *website* sekolah ini mudah digunakan untuk pengguna dalam mencari informasi. Namun dalam *website* sekolah ini tidak terdapat menu pencarian untuk mencari berita atau informasi terkait dalam *website*. Dalam *website* ini terdapat juga *link* yang berhubungan dengan situs pendidikan lainnya.

Tabel 60. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Speed*

Komponen <i>Speed</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1,3$	2	5	100%
Efektif	$1,3 > X \geq 1$	1	0	0%
Tidak Efektif	$1 > X \geq 0,7$	0	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0,7$	0	0	0%
Total			5	100%

Tabel 60 menunjukkan bahwa observer menilai sangat efektif (100%) untuk komponen *speed* pada *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Berdasarkan pengamatan pada *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta untuk komponen *speed* bahwa dalam *website* sekolah ini terdapat animasi berupa *slide show* foto kegiatan. Selain itu *website* sekolah ini dapat dibuka melalui *mobile*

phone dengan tampilan *website mobile version*. Sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses *website* sekolah melalui *mobile phone*.

Tabel 61. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Accuracy*

Komponen <i>Accuracy</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 2$	3	0	0%
Efektif	$2 > X \geq 1,5$	2	5	100%
Tidak Efektif	$1,5 > X \geq 1$	1	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 1$	0	0	0%
Total			5	100%

Pada Tabel 61 dapat diketahui bahwa observer *website* sekolah menilai efektif (100%) untuk komponen *accuracy website* SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Pada komponen *accuracy* yang terdapat dalam *website* sekolah, berdasarkan pengamatan langsung pada *website* sekolah didapat bahwa semua *link* dapat terhubung dengan baik ketika digunakan untuk membuka situs lain. Seluruh halaman dari *website* sekolah sudah berisi informasi. *Link* untuk membuka halaman lain dalam *website* sekolah dapat tersambung dengan baik.

Tabel 62. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Mobilitas Content*

Komponen <i>Mobilitas Content</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 5$	5-7	0	0%
Efektif	$5 > X \geq 3,5$	4	5	100%
Tidak Efektif	$3,5 > X \geq 2$	2-3	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 2$	0-1	0	0%
Total			5	100%

Menurut Tabel 62 dapat disimpulkan bahwa observer *website* menilai efektif untuk komponen *mobilitas content* pada *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Menurut observasi pada *website* sekolah diketahui bahwa pembaruan informasi pada *website* sekolah ini dilakukan seminggu sekali juga dilakukan ketika ada acara sekolah. Dalam *website* ini terdapat kolom interaktif *tools chat* dengan wakil kepala sekolah melalui *Yahoo Messenger*. Artikel yang diunggah tenaga administrasi dalam *website* sekolah ini dapat dikomentari oleh siapa saja dengan meninggalkan identitas.

Tabel 63. Distribusi Jawaban Responden terhadap Keefektifan *Website* Sekolah menurut Observer SMA Negeri 8 Yogyakarta, Komponen *Efficiency*

Komponen <i>Efficiency</i>				
Kategori Jawaban	Interval Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	$X \geq 1,3$	2	5	100%
Efektif	$1,3 > X \geq 1$	1	0	0%
Tidak Efektif	$1 > X \geq 0,7$	0	0	0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 0,7$	0	0	0%
Total			5	100%

Dalam Tabel 63 dapat diketahui bahwa observer *website* menilai sangat efektif (100%) untuk komponen *efficiency* yang terdapat dalam *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada *website* sekolah diketahui bahwa dibutuhkan waktu tunggu sebentar untuk membuka halaman lain pada *website* sekolah ini. Kemudian konsisten menu pada halaman ini kurang baik, dapat dilihat ketika membuka halaman lain dari *website* ini tampilannya belum konsisten.

B. Pembahasan

1. Tingkat Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta

a. *Website* SMA Negeri 5 Yogyakarta

Tingkat keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta menunjukkan sangat efektif yang diperoleh dari tingkat persentase guru (96%) dan tenaga administrasi (100%), sedangkan siswa (36,1%) dan observer (100%) menganggap tingkat keefektifan *website* sekolah sudah efektif. Namun keefektifan menurut pihak *intern* tidak serta merta membuat *website* sekolah ini langsung dikategorikan sebagai *website* yang sangat efektif pula. Masih banyak terdapat beberapa pertimbangan untuk menilai *website* sekolah tersebut termasuk dalam kategori efektif atau tidak.

Berdasarkan data di atas, bahwa pada komponen *readability* di SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah baik menurut pihak *intern*. Namun berdasarkan observasi dalam *website* sekolah terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan kriteria *website* sekolah yang baik. Seperti warna pada *layout website* tidak mempertimbangkan pengguna yang mengakses *website* tersebut. Sugeng (2000: 3) menyatakan bahwa, “Situs dengan pemilihan warna yang baik akan membuat pengakses nyaman dan mempunyai kesenangan tersendiri pada saat dia mengakses situs dan membaca isi di dalamnya”. Sehingga jelas adanya bahwa pemilihan warna *layout* yang baik akan memperngaruhi pembaca. Target dari *website* sekolah ini adalah pengguna dalam dan luar sekolah, berusia remaja

hingga orang tua, maka lebih baik pemilihan *layout website* ini disesuaikan dengan usia dan kalangannya.

Selain *layout* terdapat pula menu pencarian berita atau informasi dalam *website* sekolah ini. Menu pencarian akan memudahkan pengguna dalam mencari berita yang ingin dibaca. Pengguna dapat mencari informasi dengan mengisi kata kunci dari informasi yang ingin dicari pada *website* sekolah tersebut.

Tampilan menu dalam *website* sekolah juga mempengaruhi pengguna dalam mengakses *website*. Tampilan menu pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta mudah digunakan dan tidak membingungkan. Hal ini membuat pengunjung *website* merasa nyaman dalam mengakses *website* sekolah. Sehingga pada komponen keterbacaan ini, *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta dikategorikan efektif.

Pada komponen *speed*, hal yang mempengaruhi diantaranya menurut Sugeng (2000: 3) adalah: ukuran file yang digunakan, pemilihan *hosting server* yang tepat, serta algoritma program untuk sebuah web aplikasi. Dalam *website* sekolah yang dapat diteliti sesuai dengan kajian Manajemen Pendidikan terdapat pada ukuran file yang digunakan, karena dua hal lainnya sudah merupakan tindakan operasional. Pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta tidak terdapat *slide show* foto kegiatan, sehingga *website* dapat diakses dengan cepat. Selain itu *website* sekolah ini dapat diakses melalui *mobile site version*, sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses informasi melalui *mobile phone*. Keefektifan *website* sekolah pada komponen ini sudah efektif.

Komponen ketiga yakni *accuracy* atau keakuratan. Masyarakat SMA Negeri 5 Yogyakarta menilai pada komponen ini sudah sangat efektif. Namun jika melihat sub kompoen pada *website* sekolah dibandingkan dengan kriteria terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan kriteria *website* sekolah yang baik. Sugeng (2000: 3) menjelaskan bahwa dengan melihat ketepatan isi sebuah situs dapat diketahui apakah situs tersebut telah bebas dari *broken link* dan *error*. Berdasarkan observasi pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta diketahui bahwa tidak semua *link* dapat terhubung dengan baik untuk membuka halaman lain dari *website* ini. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat *error* pada *link* dalam *website* sekolah ini. Kemudian tidak semua halaman *website* sekolah terisi dengan informasi dan berita, artinya masih terdapat halaman kosong dalam *website* tersebut. Sebagai sebuah media informasi seharusnya dalam *website* sekolah terdapat berbagai informasi yang dapat membantu pengguna mendapatkan informasi yang diinginkannya berkenaan dengan sekolah. Namun link untuk menuju situs lain dapat tersambung dengan bai. Sehingga untuk komponen *accuracy* pada *website* sekolah ini dapat dikategorikan tidak efektif.

Menurut masyarakat dalam SMA Negeri 5 Yogyakarta bahwa untuk komponen *mobilitas content website* sekolah sudah efektif. Namun berdasarkan observasi dan dibandingkan dengan kriteria berbeda. Berdasarkan pengamatan langsung pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat diketahui bahwa pembaruan informasi tidak dilakukan setiap minggu. Pembaruan informasi dilakukan ketika ada acara besar sekolah. Sugeng (2000: 3) mengungkapkan, “Pengunjung tentunya selalu ingin melihat sesuatu yang baru terutama informasi

yang ditampilkan. Bila mereka melihat isi situs selalu sama dan tidak berubah dalam jangka waktu tertentu maka pengguna akan menilai situs ini statis dan tidak menarik lagi untuk dikunjungi”.

Untuk sub komponen lain yang berhubungan dengan *mobilitas content* adalah kolom interaktif. Dalam *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta tidak terdapat kolom interaktif antara pemilik dengan pengguna maupun antar pengguna. Hal ini kurang sesuai dengan Frida (2002: 15-17) yang menyatakan karakteristik humas pada, “adanya upaya komunikasi yang bersifat dua arah”. Seharusnya *website* sekolah sebagai salah satu media humas sekolah mampu mengupayakan komunikasi yang bersifat dua arah supaya terjadi arus informasi dua arah. Sehingga dalam *website* sekolah ini tidak terdapat komunikasi terbuka, namun pengguna dapat meninggalkan pesan jika sudah masuk sebagai anggota *website* tersebut. *Website* sekolah merupakan *website* resmi sekolah untuk menyampaikan informasi dari sekolah. Sehingga pada *website* sekolah dirasa tidak perlu untuk menggunakan kolom interaktif yang dalam hal ini adalah *chat box* supaya tidak disalahgunakan oleh pengguna. Dari uraian mengenai *mobilitas content* pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa kategori untuk komponen ini adalah tidak efektif.

Komponen terakhir dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah *efficiency*. Pada komponen ini membicarakan mengenai konsistensi penempatan dan tampilan di setiap halaman (Sugeng, 2000: 3). Berdasarkan angket, masyarakat SMA Negeri 5 Yogyakarta menilai sudah sangat efektif. Berdasarkan pengamatan langsung pada *website* sekolah terdapat informasi bahwa dibutuhkan

waktu tunggu yang tidak lama untuk membuka halaman lain dari *website* sekolah. Ketika membuka halaman lain dalam *website* sekolah hanya tampilan isinya saja yang berubah. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa untuk komponen *efficiency* pada *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dikatakan sangat efektif. Dari lima komponen *website* sekolah yang efektif dapat disimpulkan bahwa *website* SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dikategorikan sudah efektif.

b. Website SMA Negeri 7 Yogyakarta

Website sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah mencapai tingkat sangat efektif menurut siswa (46,6%), guru (94,7%), dan tenaga administrasi *website* (100%) itu sendiri. Sementara observer berpendapat bahwa tingkat keefektifan *website* di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah efektif (100%). Sedangkan untuk menilai *website* sekolah yang efektif tidak hanya dilihat berdasarkan pendapat dari masyarakat *intern* saja. Diperlukan pengamatan, pendapat dari luar dan penilaian berdasarkan kriteria yang ada.

Pada komponen pertama dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah keterbacaan atau *readability*. Berdasarkan pengamatan langsung pada *website* sekolah terdapat pemilihan warna dalam *website* ini tidak disesuaikan dengan pengguna. Pemilihan warna berpengaruh pada psikologi pengguna yang membaca informasi dalam *website* sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugeng (2000: 3) bahwa, “Situs dengan pemilihan warna yang baik akan membuat pengakses nyaman dan mempunyai kesenangan tersendiri pada saat dia mengakses situs dan membaca isi di dalamnya”. *Layout website* SMA Negeri 7 Yogyakarta menggunakan warna biru dan abu-abu. Bagi sebagian pengguna, warna ini

dianggap terlalu kaku, sehingga dinilai kurang menarik. Pengaturan besarnya huruf dirasa sudah pas untuk target pengguna dari dalam dan luar sekolah rentang usia remaja hingga orang tua.

Menu dalam *website* sekolah ini mudah digunakan oleh khalayaknya. *Website* SMA Negeri 7 Yogyakarta termasuk dalam *website* yang simpel hanya terdiri satu halaman utama yang berisi cuplikan berita dan menu, sehingga memudahkan pengguna untuk membuka *website* tanpa harus melihat jauh ke bawah. Selain itu dalam *website* sekolah ini terdapat menu pencarian yang dapat membantu pengguna dalam mencari berita atau informasi yang diinginkannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk komponen keterbacaan pada *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah efektif.

Komponen kedua adalah kecepatan atau *speed*. Masyarakat SMA Negeri 7 Yogyakarta beranggapan bahwa *website* sekolah mereka sudah sangat efektif untuk komponen ini. Berdasarkan pengamatan langsung pada *website* sekolah terdapat informasi bahwa pada *website* ini tidak ada animasi. Selain itu *website* sekolah ini dapat diakses dengan menggunakan *mobile site version*. Dengan mengakses melalui *mobile site version* dapat menghemat waktu tunggu tanpa kehilangan berita dari *website* sekolah ini sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk komponen *speed* ini termasuk dalam kategori efektif.

Komponen ketiga dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah *accuracy*. Menurut masyarakat SMA Negeri 7 Yogyakarta untuk komponen ini sudah dirasa efektif. Sedangkan menurut pengamatan yang dibandingkan dengan kriteria *website* sekolah yang baik adalah pada *website* sekolah semua *link* menuju

situs lain dari *website* sekolah ini dapat dibuka. Namun pada *website* sekolah ini sendiri tidak semua halamannya telah berisi informasi dan berita. Sehingga *website* sekolah ini tidak terbebas dari *broken link* dan *error*. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa untuk komponen *accuracy* ini dapat dikategorikan tidak efektif.

Komponen keempat dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah *mobilitas content*. Masyarakat SMA Negeri 7 Yogyakarta menilai bahwa komponen ini sudah efektif. Berdasarkan pengamatan langsung pada *website* sekolah diketahui bahwa pembaruan informasi pada *website* sekolah dilakukan setiap minggunya. Dalam *website* sekolah ini tidak memiliki *chat box* sebagai sarana komunikasi dari pengguna kepada sekolah melalui *website* sekolah. Pada *website* sekolah ini juga tidak dapat meninggalkan komentar pada berita dan artikel yang terpampang dalam *website* sekolah. Hal ini mungkin dilakukan untuk mengantisipasi komentar yang dapat merusak citra sekolah di mata publiknya. Namun hal ini kurang sesuai dengan pendapat dari Kususmastuti (2002: 15-17) yang menyatakan bahwa salah satu karakteristik humas adalah upaya komunikasi yang bersifat dua arah. Jika dalam *website* sekolah tidak diberi *tools* untuk melakukan komunikasi dua arah, maka karakteristik humas tidak tersampaikan. *Website* sekolah sebagai salah satu media humas seharusnya menggambarkan karakteristik humas sekolah. Berdasarkan jabaran mengenai komponen *mobilitas content* maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada komponen ini dikategorikan efektif.

Komponen terakhir pada kriteria *website* sekolah yang baik adalah *efficiency*. Pada komponen ini dilihat dari konsistensi penempatan menu dan tampilan dalam *website*. Berdasarkan pengamatan langsung pada *website* sekolah diperoleh informasi mengenai waktu tunggu untuk membuka halaman *website* sekolah cukup memakan waktu. Hal ini bisa berasal dari ukuran *file* yang digunakan terlalu besar, atau hal lain yang memungkinkan waktu tunggu untuk membuka *website* ini terlalu lama. Namun konsistensi tampilan dari *website* sekolah ini sudah baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan untuk komponen *efficiency* ini termasuk dalam kategori tidak efektif. Berdasarkan jabaran komponen-komponen dalam kriteria *website* sekolah yang efektif, maka *website* SMA Negeri 7 Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai *website* yang sudah efektif.

c. **Website SMA Negeri 8 Yogyakarta**

Keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai tingkat sangat efektif dengan persentase tertinggi yang ditunjukkan oleh: siswa (72,8%), guru (100%), dan tenaga administrasi (100%), sedangkan observer menjawab efektif (100%). Hal tersebut merupakan pendapat dari masyarakat SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dalam menilai keefektifan sebuah *website* tidak hanya diperlukan tanggapan dari pihak *internalnya* saja, namun juga perlu dilihat dari kenyataan dibandingkan dengan kriteria yang ada.

Komponen pertama dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah keterbacaan atau *readability*. Menurut angket yang ditujukan pada tenaga administrasi, pemilihan warna *layout* pada *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta

tidak didasarkan pada penggunaannya. Namun menurut pengamatan yang terdapat dalam *website* sekolah warna yang digunakan sebagai *background* sudah sesuai dengan sasaran dari pengguna *website* sekolah ini sendiri, yakni putih. Dengan warna putih dan terdapat warna-warni pada setiap menu membuat pengunjung tidak merasa bosan untuk mengakses *website* ini. Hal ini sesuai dengan Sugeng (2000: 3) yang menyatakan, “Situs dengan pemilihan warna yang baik akan membuat pengakses nyaman dan mempunyai kesenangan tersendiri pada saat dia mengakses situs dan membaca isi di dalamnya”. Selain itu pemilihan ukuran huruf yang terdapat dalam *website* sekolah juga telah disesuaikan dengan sasaran dari *website* sekolah ini sendiri, yakni kalangan pelajar hingga orang tua.

Menu yang terdapat dalam *website* sekolah dapat digunakan dengan baik dan tidak membingungkan pengguna. Sedangkan untuk menu pencarian berita tidak ditemukan dalam *website* ini. Sehingga pengguna tidak dapat mencari informasi sesuai dengan kata kunci pada *website* ini. Selain itu dalam *website* ini terdapat *link* menuju situs lain yang berhubungan dengan pendidikan. Namun dari penjabaran di atas komponen keterbacaan ini dapat dikategorikan efektif.

Komponen kedua dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah *speed* atau kecepatan mengakses *website* sekolah. Berdasarkan angket yang disebar pada masyarakat SMA Negeri 8 Yogyakarta mayoritas berpendapat bahwa untuk komponen ini sudah sangat efektif. Berdasarkan pengamatan dan dibandingkan dengan kriteria yang ada, diperoleh informasi bahwa di dalam *website* sekolah ini terdapat animasi *slide show* foto kegiatan. Selain itu juga *website* ini dapat diakses melalui *mobile phone* dengan *mobile site version*. Dengan adanya *mobile site*

version akan memudahkan pengguna dalam mengakses berita melalui *website* sekolah dengan menggunakan *mobile phone*. Sehingga untuk komponen *speed* pada *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta dapat dikategorikan efektif.

Komponen ketiga dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah ketepatan isi atau *accuracy*. Pada komponen ini dilihat apakah *website* sekolah telah terbebas dari *broken link* dan *error* seperti yang diungkapkan Sugeng (2000: 3). Menurut pengamatan yang dilakukan pada *website* sekolah seluruh halaman telah berisi informasi dan semua *link* menuju halaman lain dari *website* ini dapat terhubung dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa komponen *accuracy* pada *website* sekolah ini sangat efektif.

Komponen keempat dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah *mobilitas content*. Berdasarkan pengamatan pada *website* sekolah diketahui bahwa pembaruan informasi dilakukan setiap minggu, pembaruan informasi juga dilakukan ketika ada acara dan kegiatan sekolah berlangsung. Selain itu dalam *website* ini terdapat kolom interaksi yakni *Yahoo Messenger* yang menghubungkan pengguna dengan wakil kepala sekolah. Sehingga komunikasi antar pengguna dengan pihak sekolah dapat terjalin dengan baik. Artikel dalam *website* sekolah ini dapat dikomentari oleh siapapun yang meninggalkan identitas. Sehingga dengan keterbukaan pendapat yang dijamin oleh *website* akan memungkinkan terjadinya diskusi. *Website* sekolah sebagai salah satu media informasi humas di SMA Negeri 8 Yogyakarta dapat memperlihatkan karakteristik humasnya, terutama pada upaya komunikasi yang bersifat dua arah, seperti yang dikemukakan oleh Frida (2002: 15-17). Dengan komunikasi dua arah

yang tercipta melalui *website* sekolah, akan memungkinkan terjadinya arus informasi timbal balik. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan untuk komponen *mobilitas content* pada *website* ini dapat dikategorikan sangat efektif.

Komponen kelima dalam kriteria *website* sekolah yang baik adalah *efficiency*. Dalam komponen ini membahas mengenai konsistensi penempatan tampilan untuk *content* desain di setiap halaman, sesuai dengan Sugeng (2000: 3). Konsistensi dalam *website* sekolah ini belum terlalu baik. Hal ini dibuktikan dengan waktu tunggu membuka *website* yang sebentar, selain juga karena ukuran file untuk *website* diperkecil. Namun ketika membuka halaman lain tampilan menu berubah. Sehingga pada komponen *efficiency* ini dapat dikategorikan efektif. Berdasar jabaran komponen dari kriteria *website* sekolah yang baik dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kategori untuk *website* SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah efektif.

2. Kendala dalam Pemanfaatan *Website* Sekolah sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta

a. Kendala pada *Website* SMA Negeri 5 Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara dengan humas, analisis hasil angket tenaga administrasi, terdapat kendala yang dirasa menghambat jalannya *website* sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pada kepengurusan *website* sekolah, berdasarkan wawancara dengan humas terdapat dua tenaga administrasi yang secara aktif dan namanya tercatat dalam SK kepengurusan *website* sekolah. Selain itu juga terdapat seorang guru yang dirasa dapat membantu untuk mengolah berita menjadi informasi yang layak untuk dipublikasikan, sebagai asisten dari humas.

Sehingga tidak ada masalah dalam sumber daya manusia pada kepengurusan *website* sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Komunikasi yang terjadi antara humas dengan tenaga administrasi di SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam rangka menjalankan program *website* sekolah jarang terjadi. Hal ini membuat tenaga administrasi *website* sekolah tidak dapat menyampaikan saran untuk perbaikan *website* sekolah kepada humas juga kepala sekolah. Semestinya seperti dalam Utari dan Prasajo (2008: 109), bahwa “pemanfaatan *website* sebagai sarana humas perlu didukung dengan pengelola *website* yang memiliki koordinasi erat dengan bagian/ petugas humas, jika perlu pengelola *website* berada di bawah naungan fungsi humas”, sehingga penting kiranya untuk komunikasi terjalin dengan baik untuk memajukan program *website* sekolah. Sedangkan untuk kelengkapan operasional program *website* sekolah dan tunjangan materi tenaga administrasi *website* sekolah sudah dirasa cukup baik pada SMA Negeri 5 Yogyakarta. Sesuai dengan wawancara pada humas sekolah bahwa gaji dan tunjangan telah dimasukkan pada RAPBS.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negei 5 Yogyakarta adalah pada komunikasi antara humas (atasan) dengan tenaga administrasi (bawahan).

b. Kendala pada *Website* SMA Negeri 7 Yogyakarta

Hambatan yang terjadi dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta, berdasarkan wawancara humas, analisis angket tenaga administrasi, diketahui bahwa di SMA Negeri 7 Yogyakarta terdapat dua orang tenaga administrasi *website* sekolah yang terdaftar namanya dalam SK

kepengurusan *website* sekolah. Tenaga administrasi dari *website* sekolah ini berasal dari seorang tenaga bantuan dan seorang guru TIK. Kedua tenaga administrasi ini tergabung dalam satu ruangan sehingga lebih mudah berkoordinasi. Pengolahan berita murni dilakukan oleh tenaga administrasi *website* sekolah secara langsung, karena humas telah mempercayakannya pada tenaga administrasi. Sehingga tidak ada masalah dalam kurangnya sumber daya manusia untuk menjalankan program *website* sekolah.

Hubungan komunikasi yang terjalin antara humas dengan seorang tenaga administrasi *website* sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah terjalin dengan baik. Hal ini karena guru TIK yang juga seorang tenaga administrasi *website* sekolah ini sering berkomunikasi dan konsultasi dengan humas sekolah tersebut. Dari komunikasi tersebut sehingga dapat dikomunikasikan dari humas kepada kepala sekolah, dan dari tenaga administrasi guru TIK kepada tenaga bantuan selaku operator *website* sekolah. Sehingga dalam pengelolaan ini tidak terdapat masalah komunikasi antara humas (atasan) dengan tenaga administrasi (bawahan).

Sedangkan untuk kelengkapan operasional pengelolaan *website* sekolah sudah baik, karena ruangan sentral pengelolaan *website* sekolah menjadi satu dengan ruangan praktik TIK. Tunjangan atau tambahan gaji yang diberikan dari SMA Negeri 7 Yogyakarta dirasa sudah sesuai dengan porsi kerja dari masing-masing tenaga administrasi. Di sekolah ini tunjangan tenaga administrasi sudah dimasukkan ke dalam RAPBS setiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta tidak terdapat masalah yang berarti.

c. Kendala pada *Website* SMA Negeri 8 Yogyakarta

Pada kepengurusan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta berdasarkan wawancara dengan humas dan analisis angket tenaga administrasi diperoleh informasi bahwa kepengurusan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta dilakukan oleh dua orang yang tercantum namanya dalam SK kepengurusan *website* sekolah, yakni seorang tenaga bantuan dan seorang guru TIK. Berita mentah yang masuk pada humas langsung diserahkan kepada tenaga administrasi untuk kemudian diolah menjadi berita yang layak untuk dipublikasikan. Sehingga tidak terdapat masalah sumber daya manusia dalam pengelolaan *website* sekolah.

Komunikasi yang terjadi dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta sudah cukup baik. Humas mendapat berita dari siswa kemudian humas memanggil tenaga administrasi untuk mengolah berita dan posting dalam *website* sekolah. Tenaga administrasi juga mudah dalam mengkomunikasikan *feedback* dari *website* sekolah. sehingga dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta tidak terdapat masalah dalam hal komunikasi. Kelengkapan operasional dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta tidak terdapat masalah, karena sudah tercukupi. Sedangkan untuk tunjangan tenaga administrasi dirasa kurang sesuai dengan porsi kerja. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta terdapat masalah dalam tunjangan tenaga administrasi yang dirasa kurang sesuai dengan porsi kerja tenaga administrasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak selalu serta merta lancar seperti air mengalir, terdapat beberapa faktor penghambat yang menyebabkan penelitian ini tidak maksimal, seperti:

1. Responden siswa kelas XII sulit ditemui, karena alasan mulai intensif belajar.
2. Terdapat angket gugur yang diakibatkan jawaban angket tidak terisi penuh.
3. Waktu penelitian berlangsung ketika pergantian tahun ajaran baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjabaran data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan:

1. *Website* SMA Negeri 5 Yogyakarta dikategorikan sebagai *website* yang sudah sesuai dengan kriteria *website* sekolah yang baik (efektif). *Website* SMA Negeri 7 Yogyakarta dikategorikan sebagai *website* yang sudah sesuai (efektif). Sedangkan *Website* SMA Negeri 8 Yogyakarta dikategorikan sebagai *website* yang telah sesuai dengan kriteria *website* sekolah yang baik (sangat efektif). Penilaian ketiga *website* sekolah ini didasarkan pada penilaian dari pengguna (baik dari dalam sekolah maupun luar sekolah), observasi *website* sekolah, serta dari kriteria *website* sekolah yang baik itu sendiri.
2. Kendala yang terdapat dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah komunikasi yang terjalin antara humas dengan tenaga administrasi *website* sekolah. Kemudian dalam pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta tidak terdapat masalah yang berarti. Sedangkan pengelolaan *website* sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta terdapat masalah pada tunjangan yang dirasa tidak sesuai dengan beban kerja dari tenaga administrasi *website* sekolah.

B. Saran

1. Menampilkan hal-hal yang mampu menarik perhatian pengguna pada *website* sekolah, bisa video kegiatan, foto dan deskripsi kegiatan sekolah serta prestasinya, serta berita mengenai sekolah dan dunia pendidikan yang *update*.
2. Memberikan *toolbox chatting* atau kolom interaksi dalam *website* sekolah sebagai media komunikasi dari pengguna untuk menanggapi berita yang ada di *website* sekolah atau bertanya mengenai sekolah tersebut.
3. Melengkapi informasi dan berita pada setiap *toolbox* yang sudah ada dalam *website* sekolah, hal ini tidak akan membuat pengguna kecewa ketika membuka sebuah halaman yang berisi informasi yang dicari.
4. Komunikasi antara humas dan tenaga administrasi perlu diintensifkan dalam rangka pemberian materi untuk dipublikasikan pada *website* sekolah, karena *website* sekolah merupakan salah satu media humas, sehingga humas bertanggungjawab terhadap penyiaran berita yang ada dalam *website* sekolah itu sendiri.
5. Sebaiknya upah kerja serta tunjangan dari tenaga administrasi disesuaikan dengan deskripsi kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Supriyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Articlebase. (2013). *7 Benefits of Having School Websites*.
<http://www.articlesbase.com/medicine-articles/7-benefits-of-having-school-websites-4134773.html>, diakses 2 April 2013 pukul 09.00 WIB.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. dkk. (2005). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Penerjemah: H. Arief Furchan, MA., Ph. D. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- B. Suryosubroto. (2001). *Humas dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2006). *Effective Public Relations*. (Alih bahasa: Tri Sugeng, B. S). Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. <ftp://ftp.unm.ac.id/permendiknas-2006/Nomor%2023%20Tahun%202006.pdf>, pada 26 Februari 2013, pukul 10.55.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Egovenment Institute. (2005). *Definisi E- Government*. Diakses dari [http://www.egovernment-institute.com/main.php?go=l definisi](http://www.egovernment-institute.com/main.php?go=l%20definisi). Pada tanggal 30 September 2012, pukul 15.00 WIB.
- Engkoswara dan Aan Komariah. (2010). *Tenaga Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Frida Kusumastuti. (2002). *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hendra W Saputro. (2007). *Pengertian Website, Web Hosting, dan Domain Name*. Dikutip dari <http://www.balebengong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya.html>, pada 10 September 2012, pukul 17.10 WIB.
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Gusti Agung Made Wirautama. (2007). *Definisi Internet dan Sejarah Internet*. Dikutip dari <http://kuliah.imadewira.com/definisi-internet-dan-sejarah-internet/>, pada 10 September 2012, pukul 17.00 WIB.
- Lantip Diat Prasajo dan Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2006). *Research in Education: Evidence-based Inquiry*. United States of America: Pearson.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan*. Diakses dari pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/, 26 September 2013 pukul 13.00 WIB.
- Rahmania Utari dan Lantip Diat P. (2008). Pemanfaatan SIM pada Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: *Laporan Penelitian Dosen Muda*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. (2005). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- SP Hariningsih. 2005. *Teknologi Informasi*. Semarang: Penerbit Graha Ilmu.
- Sr. Maria Assumpta Sr. Maria OSF. (2005). *Dasar-dasar Public Relations: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugeng Wibowo. (2000). *Membangun dan Memanfaatkan Website Sekolah*. Diakses dari fileserv.acehprov.go.id/Tutorial/websekolah.pdf. Pada tanggal 29 September 2012, pukul 17.00 WIB.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Tenaga Administrasi: dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Valentino. (2013). *18-19 Juta Pengguna Baru Internet di 2013 Didominasi Kalangan "Middle Class"*. Diakses dari <http://teknologi.kompasiana.com/internet/2013/01/07/1/517133/18-19-juta-pengguna-baru-internet-di-2013-didominasi-kalangan-middle-class.html>, pada 24 Februari 2013 pukul 9.15.

Zainal Mustafa. (2009). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2683 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

29 April 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Laila Wulandari Paramita
NIM : 09101241026
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Condrowangsan Rt.06 Potorono, Banguntapan , Bantul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA N 5, SMA N 8, SMA N 7 Yogyakarta
Subyek : Siswa, guru, Admin Website Sekolah, Wakasek Humas
Obyek : Keefektifan Website Sekolah
Waktu : April-Juni 2013
Judul : Keefektifan Sekolah sebagai media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

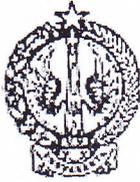
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 0014

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan AP FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3731/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 2683 /UN34.11/PL/2013
Tanggal : 29 April 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : LAILA WULANDARI PARAMITA NIP/NIM : 09101241026
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : KEEFEKTIFAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA
Lokasi : SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 30 April 2013 s/d 30 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 195801201985032003

Tembusan :

106

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c/q Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1323
3095/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3731/V/4/2013 Tanggal : 30/04/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : LAILA WULANDARI P. NO MHS / NIM : 09101241026
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEEFEKTIFAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30/04/2013 Sampai 30/07/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

LAILA WULANDARI P.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 30-04-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
5. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
6. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
7. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5

Jalan Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 377400
Fax (0273) 377400

Email : info@sman5yk.sch.id

HOTLINE SMA :08122780001 HOTLINE EMAIL :upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 703

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Laila Wulandari Paramita
No.MHS/NIM : 09101241026
Jurusan : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Proposal :

**“ KEEFEKTIFAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI
HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA”**

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 September 2013
Kepala Sekolah

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 011



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/522

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Reni Herawati, M.Pd.B.I.
NIP : 19640501 199003 2 006
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Laila Wulandari P.
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan UNY
NIM : 09101241026

Telah melaksanakan Penelitian di SMAN 7 Yogyakarta pada tanggal 15 Mei s.d. 31 Mei 2013 dengan judul Proposal : “ **KEEFEKTIFAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA**”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 24 Agustus 2013
Kepala Sekolah

Dra. Reni Herawati, M.Pd.B.I.
NIP 19640501 199003 2 006



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jalan Sidobali No. 1, Muja Muju, Telp. (0274) 513493, Fax. (0274) 580207 Yogyakarta 55165
e-mail : sman8yogyakarta@yahoo.co.id, website : <http://www.sman8yogya.sch.id>



Management
System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9105071794

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 700

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Laila Wulandari P
NIM : 09101241026
Fakultas / jurusan : Ilmu Pendidikan
alamat : Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor 070/1323, 3095/34 yang bersangkutan telah melakukan observasi dan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta tanggal 01 s.d. 10 Mei 2013 dengan judul "KEEFEKTIFAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2013

Kepala Sekolah,




Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM
NIP. 19611212 198703 1 007

Lampiran 2. Kisi-kisi Keefektifan *Website* Sekolah
sebagai Media Humas di SMA Negeri Kota
Yogyakarta

**Kisi-kisi Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Humas di SMA Negeri
Kota Yogyakarta**

Evalusi	Komponen	Indikator	Instrumen yang Digunakan	Objek/ Sumber Data	No. Item	Jumlah Item		
Antecedent	- Tujuan	Terselenggaranya <i>website</i> sekolah yang dapat digunakan oleh siswa, orang tua siswa, calon siswa, pemerhati pendidikan, dan masyarakat luas.	Pedoman Wawancara	Humas	1	1		
	- Sasaran		Pedoman Wawancara	Humas	2	1		
	- Manfaat		Pedoman Wawancara	Humas	3-6	4		
Transaction	- Berita	Pengolahan berita menjadi informasi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga	Pedoman Wawancara	Humas	7-9	3		
	- Hambatan	Faktor yang menghambat pemanfaatan <i>website</i> sekolah	Pedoman Wawancara	Humas	10-14	5		
			Angket 1	Tenaga administrasi	30-38	8		
Output	- Tingkat keterbacaan (<i>Readability</i>)	Kenyamanan <i>website</i> ketika dibaca oleh pengguna.	Pedoman Wawancara	Humas	16	1		
			Angket 1	Tenaga administrasi	1-15	15		
			Angket 2	Guru	1-12	12		
			Angket 3	Siswa	1-12	12		
			Pedoman Observasi	<i>Website</i> Sekolah	1-9	9		
	- Kecepatan (<i>Speed</i>)	Keadaan waktu tunggu <i>website</i> .	Angket 1	Tenaga administrasi	16-18	3		
			Angket 2	Guru	13-15	3		
			Angket 3	Siswa	13-15	3		
			Pedoman Observasi	<i>Website</i> Sekolah	10-11	2		
	- Ketepatan Isi (<i>Accuracy</i>)	Kesesuaian isi <i>website</i> dengan kondisi yang terjadi di sekolah.	Pedoman Wawancara	Humas	15	1		
			Angket 1	Tenaga administrasi	19-21	3		
			Angket 2	Guru	16-17	2		
			Angket 3	Siswa	16-17	2		
			Pedoman Observasi	<i>Website</i> Sekolah	12-14	3		
			- <i>Mobilitas Content</i>	Pembaharuan berita dan informasi.	Angket 1	Tenaga administrasi	22-28	7
					Angket 2	Guru	18-23	6
	Angket 3	Siswa			18-23	6		
	Pedoman Observasi	<i>Website</i> Sekolah			15-21	7		
	- <i>Efficiency</i>	Konsistensi tampilan <i>website</i> yang memudahkan pengguna dalam membaca.	Angket 1	Tenaga administrasi	29	1		
			Angket 2	Guru	24-25	2		
Angket 3			Siswa	24-25	2			
Pedoman Observasi			<i>Website</i> Sekolah	22-23	2			

Lampiran 3. Perhitungan Kriteria Instrumen Angket

Hasil Perhitungan Kriteria Instrumen Angket

Angket untuk Siswa dan Guru

Jumlah butir soal : 25

Skor terendah : 0

Skor tertinggi : 25

Rentang Skor	Interpretasi
$X \geq \bar{x} + 1.SBx$	Sangat Efektif
$\bar{x} + 1.SBx > X \geq \bar{x}$	Efektif
$\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1.SBx$	Tidak Efektif
$X < \bar{x} - 1.SBx$	Sangat Tidak Efektif

Sumber: diadaptasi dari Djemari Mardapi (2008: 123)

Keterangan:

X : Skor Responden

\bar{x} : Rerata Skor Keseluruhan

SBx : Simpangan baku ideal yang dicapai instrument
1/6 (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SBx : 1/6 (25+0)

: 25/6

: 4,167

\bar{x} : jumlah skor maksimal-jumlah skor minimal :

$$: \frac{25}{2} = 12,5$$

Skala Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Humas menurut Siswa

Rentang Skor	Skor	Interpretasi
$X \geq 17$	17-25	Sangat Efektif
$17 > X \geq 12,5$	12-16	Efektif
$12,5 > X \geq 8$	8-11	Tidak Efektif
$X < 8$	0-7	Sangat Tidak Efektif

Hasil Perhitungan Kriteria Instrumen Angket

Angket untuk Observer *Website* Sekolah

Jumlah butir soal : 22

Skor terendah : 0

Skor tertinggi : 22

Rentang Skor	Interpretasi
$X \geq \bar{x} + 1.SBx$	Sangat Efektif
$\bar{x} + 1.SBx > X \geq \bar{x}$	Efektif
$\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1.SBx$	Tidak Efektif
$X < \bar{x} - 1.SBx$	Sangat Tidak Efektif

Sumber: diadaptasi dari Djemari Mardapi (2008: 123)

Keterangan:

X : Skor Responden

\bar{x} : Rerata Skor Keseluruhan

SBx : Simpangan baku ideal yang dicapai instrument
 $1/6$ (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SBx : $1/6 (22+0)$

: $22/6$

: 3,67

\bar{x} : jumlah skor maksimal-jumlah skor minimal :
 2

: $\frac{22}{2} = 11$
 2

Skala Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Humas menurut Observer

Rentang Skor	Skor	Interpretasi
$X \geq 15$	15-22	Sangat Efektif
$15 > X \geq 11$	11-14	Efektif
$11 > X \geq 7$	7-10	Tidak Efektif
$X < 7$	0-6	Sangat Tidak Efektif

Hasil Perhitungan Kriteria Instrumen Angket

Angket untuk Tenaga administrasi

Jumlah butir soal : 37

Skor terendah : 0

Skor tertinggi : 37

Rentang Skor	Interpretasi
$X \geq \bar{x} + 1.SBx$	Sangat Efektif
$\bar{x} + 1.SBx > X \geq \bar{x}$	Efektif
$\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1.SBx$	Tidak Efektif
$X < \bar{x} - 1.SBx$	Sangat Tidak Efektif

Sumber: diadaptasi dari Djemari Mardapi (2008: 123)

Keterangan:

X : Skor Responden

\bar{x} : Rerata Skor Keseluruhan

SBx : Simpangan baku ideal yang dicapai instrument
 $1/6$ (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SBx : $1/6 (37+0)$

: $37/6$

: 6,167

\bar{x} : jumlah skor maksimal-jumlah skor minimal :

2

: $\frac{37}{2} = 18,5$

Skala Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Humas menurut Tenaga administrasi

Rentang Skor	Skor	Interpretasi
$X \geq 25$	25-37	Sangat Efektif
$25 > X \geq 18,5$	18-24	Efektif
$18,5 > X \geq 12$	12-17	Tidak Efektif
$X < 12$	0-11	Sangat Tidak Efektif

Lampiran 4. Angket Uji Coba Instrumen

Draft angket untuk pengguna *website* sekolah internal (guru dan siswa)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Readability			
1.	Saya mengetahui alamat <i>website</i> sekolah.		
2.	Saya pernah membuka <i>website</i> sekolah.		
3.	Saya sering membuka <i>website</i> sekolah.		
4.	Sosialisasi mengenai <i>website</i> sekolah ini dilakukan oleh sekolah.		
5.	Sosialisasi mengenai <i>website</i> sekolah ini dilakukan oleh guru.		
6.	Saya menyukai tampilan <i>website</i> sekolah.		
7.	Warna huruf dalam <i>website</i> sekolah dapat dibaca dengan mudah.		
8.	Besarnya huruf dalam <i>website</i> sekolah ini dapat dibaca dengan mudah.		
9.	Saya membuka <i>website</i> sekolah karena terdapat tugas dan materi dari guru yang dicantumkan di sini.		
10.	Saya membuka <i>website</i> sekolah untuk melihat informasi dan pengumuman dari sekolah.		
11.	Saya membuka <i>website</i> sekolah untuk melihat foto dalam galeri foto.		
12.	Saya mudah mengakses informasi dan berita melalui menu yang disediakan.		
13.	Tata letak menu dalam <i>website</i> sekolah ini rapi.		
14.	Saya menggunakan menu pencarian dalam <i>website</i> sekolah untuk mencari berita.		
15.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat <i>link</i> menuju situs lain yang berkenaan dengan pendidikan.		
16.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat <i>link</i> menuju situs lain yang berkenaan dengan beasiswa.		
Speed			
17.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat animasi.		
18.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari warnet lebih cepat.		
19.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari WiFi sekolah lebih cepat.		
20.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari modem di rumah lebih cepat.		
21.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari <i>mobile phone</i> dengan cepat.		
Accuracy			
22.	Seluruh halaman di <i>website</i> sekolah dapat dibuka.		
23.	Seluruh halaman dari <i>website</i> sekolah telah berisikan		

	informasi dan berita.		
<i>Mobilitas Content</i>			
24.	Setiap membuka <i>website</i> sekolah terdapat informasi yang baru yang selalu ditampilkan.		
25.	Saya menyukai <i>website</i> sekolah ini karena beritanya selalu diperbarui.		
26.	Terdapat <i>chat box</i> untuk berkomunikasi dengan pengguna dan tenaga administrasi.		
27.	Saya dapat berkomentar dalam setiap postingan atau berita yang terdapat dalam <i>website</i> sekolah.		
28.	Ada balasan komentar dari tenaga administrasi <i>website</i> sekolah ketika saya berkomentar.		
29.	Saya mudah untuk meninggalkan identitas ketika memberi komentar.		
<i>Efficiency</i>			
30.	Ketika membuka halaman lain dari <i>website</i> sekolah, tampilannya tetap.		
31.	Membuka halaman lain dari <i>website</i> sekolah tidak memerlukan waktu yang lama.		

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Deni Hardianto, M. Pd

NIP : 19810605 200501 1 003

Menerangkan bahwa instrumen penelitian dari skripsi dengan judul "*Keefektifan Website Sekolah sebagai Media Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta*" dari mahasiswa:

Nama : Laila Wulandari Paramita

NIM : 09101241026

(sudah siap/ ~~belum siap~~) dipergunakan untuk penelitian, dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2013

Validator



Deni Hardianto, M. Pd

NIP. 19810605 200501 1 003

KUESIONER PENELITIAN

(UNTUK SISWA)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dari Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, saya Laila Wulandari Paramita bermaksud mengadakan penelitian berkenaan dengan *website* sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon untuk kesediaan rekan-rekan untuk meluangkan sedikit waktu guna membantu dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Jawaban dari kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi penilaian akademik rekan-rekan. Atas perhatian dan bantuan dari rekan-rekan dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2013

Hormat saya,

Laila Wulandari Paramita

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : laki-laki/ perempuan *) coret yang tidak perlu
3. Kelas/ Jurusan/ Angkatan:

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan dan kesediaan rekan-rekan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Terdapat dua alternatif jawaban dalam kuesioner ini, yakni:
 - a. Ya
 - b. Tidak

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Readability			
1.	Saya mengetahui alamat <i>website</i> sekolah.		
2.	Saya pernah membuka <i>website</i> sekolah.		
3.	Saya sering membuka <i>website</i> sekolah.		
4.	Sosialisasi mengenai <i>website</i> sekolah ini dilakukan oleh sekolah.		
5.	Sosialisasi mengenai <i>website</i> sekolah ini dilakukan oleh guru.		
6.	Saya menyukai tampilan <i>website</i> sekolah.		
7.	Warna huruf dalam <i>website</i> sekolah dapat dibaca dengan mudah.		
8.	Besarnya huruf dalam <i>website</i> sekolah ini dapat dibaca dengan mudah.		
9.	Saya membuka <i>website</i> sekolah karena terdapat tugas dan materi dari guru yang dicantumkan di sini.		
10.	Saya membuka <i>website</i> sekolah untuk melihat informasi dan pengumuman dari sekolah.		
11.	Saya membuka <i>website</i> sekolah untuk melihat foto dalam galeri foto.		
12.	Saya mudah mengakses informasi dan berita melalui menu yang disediakan.		
13.	Tata letak menu dalam <i>website</i> sekolah ini rapi.		
14.	Saya menggunakan menu pencarian dalam <i>website</i> sekolah untuk mencari berita.		
15.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat <i>link</i> menuju situs lain yang berkenaan dengan pendidikan.		
16.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat <i>link</i> menuju situs lain yang berkenaan dengan beasiswa.		
Speed			
17.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat animasi.		
18.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari warnet lebih cepat.		
19.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari WiFi sekolah lebih cepat.		
20.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari modem di rumah lebih cepat.		
21.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari <i>mobile phone</i> dengan cepat.		
Accuracy			
22.	Seluruh halaman di <i>website</i> sekolah dapat dibuka.		

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
23.	Seluruh halaman dari <i>website</i> sekolah telah berisikan informasi dan berita.		
<i>Mobilitas Content</i>			
24.	Setiap membuka <i>website</i> sekolah terdapat informasi yang baru yang selalu ditampilkan.		
25.	Saya menyukai <i>website</i> sekolah ini karena beritanya selalu diperbarui.		
26.	Terdapat <i>chat box</i> untuk berkomunikasi dengan pengguna dan tenaga administrasi.		
27.	Saya dapat berkomentar dalam setiap postingan atau berita yang terdapat dalam <i>website</i> sekolah.		
28.	Ada balasan komentar dari tenaga administrasi <i>website</i> sekolah ketika saya berkomentar.		
29.	Saya mudah untuk meninggalkan identitas ketika memberi komentar.		
<i>Efficiency</i>			
30.	Ketika membuka halaman lain dari <i>website</i> sekolah, tampilannya tetap.		
31.	Membuka halaman lain dari <i>website</i> sekolah tidak memerlukan waktu yang lama.		

Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel Analisis Uji Coba Angket

Correlations

Variables=tot_kw

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	Sum of Squares and Cross-products	Covariance	N
kw_1	. ^a	.	.000	.000	45
kw_2	-.077	.308	-4.333	-.098	45
kw_3	.050	.371	4.889	.111	45
kw_4	.451**	.001	36.889	.838	45
kw_5	.422**	.002	43.222	.982	45
kw_6	.432**	.002	39.000	.886	45
kw_7	.438**	.001	24.667	.561	45
kw_8	.420**	.002	23.667	.538	45
kw_9	.411**	.003	46.333	1.053	45
kw_10	.471**	.001	48.222	1.096	45
kw_11	.426**	.002	47.556	1.081	45
kw_12	.443**	.001	41.556	.944	45
kw_13	.390**	.004	31.889	.725	45
kw_14	.450**	.001	50.778	1.154	45
kw_15	.406**	.003	43.889	.997	45
kw_16	-.086	.287	-9.444	-.215	45
kw_17	.464**	.001	52.111	1.184	45
kw_18	.097	.263	10.889	.247	45
kw_19	.480**	.000	53.889	1.225	45
kw_20	.144	.173	16.111	.366	45
kw_21	.434**	.001	43.333	.985	45
kw_22	.473**	.001	50.333	1.144	45
kw_23	.403**	.003	41.222	.937	45
kw_24	.447**	.001	50.111	1.139	45
kw_25	.423**	.002	47.667	1.083	45
kw_26	.407**	.003	45.444	1.033	45
kw_27	.461**	.001	47.222	1.073	45
kw_28	.507**	.000	56.889	1.293	45
kw_29	.456**	.001	51.111	1.162	45
kw_30	.457**	.001	47.778	1.086	45
kw_31	.491**	.000	50.222	1.141	45
tot_kw	1		1133.111	25.753	45

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Correlations

Variables=tot_kw

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	Sum of Squares and Cross-products	Covariance	N
kw_1	. ^a	.	.000	.000	45
kw_2	-.077	.308	-4.333	-.098	45
kw_3	.050	.371	4.889	.111	45
kw_4	.451 ^{**}	.001	36.889	.838	45
kw_5	.422 ^{**}	.002	43.222	.982	45
kw_6	.432 ^{**}	.002	39.000	.886	45
kw_7	.438 ^{**}	.001	24.667	.561	45
kw_8	.420 ^{**}	.002	23.667	.538	45
kw_9	.411 ^{**}	.003	46.333	1.053	45
kw_10	.471 ^{**}	.001	48.222	1.096	45
kw_11	.426 ^{**}	.002	47.556	1.081	45
kw_12	.443 ^{**}	.001	41.556	.944	45
kw_13	.390 ^{**}	.004	31.889	.725	45
kw_14	.450 ^{**}	.001	50.778	1.154	45
kw_15	.406 ^{**}	.003	43.889	.997	45
kw_16	-.086	.287	-9.444	-.215	45
kw_17	.464 ^{**}	.001	52.111	1.184	45
kw_18	.097	.263	10.889	.247	45
kw_19	.480 ^{**}	.000	53.889	1.225	45
kw_20	.144	.173	16.111	.366	45
kw_21	.434 ^{**}	.001	43.333	.985	45
kw_22	.473 ^{**}	.001	50.333	1.144	45
kw_23	.403 ^{**}	.003	41.222	.937	45
kw_24	.447 ^{**}	.001	50.111	1.139	45
kw_25	.423 ^{**}	.002	47.667	1.083	45
kw_26	.407 ^{**}	.003	45.444	1.033	45
kw_27	.461 ^{**}	.001	47.222	1.073	45
kw_28	.507 ^{**}	.000	56.889	1.293	45
kw_29	.456 ^{**}	.001	51.111	1.162	45
kw_30	.457 ^{**}	.001	47.778	1.086	45
kw_31	.491 ^{**}	.000	50.222	1.141	45
tot_kw	1		1133.111	25.753	45

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kw_1	18.56	25.753	.000	.786
kw_2	18.62	26.013	-.126	.791
kw_3	19.31	25.719	-.035	.793
kw_4	18.71	24.210	.390	.776
kw_5	18.84	23.998	.344	.777
kw_6	18.76	24.143	.364	.776
kw_7	18.62	24.695	.396	.778
kw_8	18.62	24.740	.378	.778
kw_9	19.09	23.901	.324	.778
kw_10	18.84	23.771	.396	.774
kw_11	18.98	23.840	.341	.777
kw_12	18.78	24.040	.372	.776
kw_13	18.71	24.437	.326	.778
kw_14	19.07	23.700	.365	.775
kw_15	18.91	23.992	.322	.778
kw_16	19.18	26.422	-.181	.801
kw_17	19.00	23.636	.381	.775
kw_18	19.11	25.510	-.002	.794
kw_19	19.11	23.556	.399	.774
kw_20	19.00	25.273	.045	.791
kw_21	19.29	23.983	.358	.776
kw_22	18.89	23.692	.395	.774
kw_23	18.84	24.089	.323	.778
kw_24	19.00	23.727	.362	.776
kw_25	19.02	23.840	.336	.777
kw_26	19.13	23.936	.321	.778
kw_27	18.84	23.816	.386	.775
kw_28	19.11	23.419	.428	.772
kw_29	19.00	23.682	.372	.775
kw_30	18.87	23.800	.379	.775
kw_31	18.84	23.680	.418	.773

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	31

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	25

Hasil Analisis Instrumen Uji Coba

Validasi Instrumen Secara Empiris

Skala: Keefektifan *Website* Sekolah sebagai Media Humas

No Item	r_{ix}	$r_{i(x-i)}$	ρ	Ket	No Item	r_{ix}	$r_{i(x-i)}$	ρ	Ket
1	0.000	0.000	1.000	tdk valid	17	0.464	0.381	0.001	valid
2	-0.077	-0.126	0.308	tdk valid	18	0.097	-0.002	0.263	tdk valid
3	0.050	-0.035	0.371	tdk valid	19	0.480	0.399	0.000	valid
4	0.451	0.390	0.001	valid	20	0.144	0.045	0.173	tdk valid
5	0.422	0.344	0.002	valid	21	0.434	0.358	0.001	valid
6	0.432	0.364	0.002	valid	22	0.473	0.395	0.001	valid
7	0.438	0.396	0.001	valid	23	0.403	0.323	0.003	valid
8	0.420	0.378	0.002	valid	24	0.447	0.362	0.001	valid
9	0.411	0.324	0.003	valid	25	0.423	0.336	0.002	valid
10	0.471	0.396	0.001	valid	26	0.407	0.321	0.003	valid
11	0.426	0.341	0.002	valid	27	0.461	0.386	0.001	valid
12	0.443	0.372	0.001	valid	28	0.507	0.428	0.000	valid
13	0.390	0.326	0.004	valid	29	0.456	0.372	0.001	valid
14	0.450	0.365	0.001	valid	30	0.457	0.379	0.001	valid
15	0.406	0.322	0.003	valid	31	0.491	0.418	0.000	valid
16	-0.086	-0.181	0.287	tdk valid					

Keterangan: r_{ix} = *Pearson Correlation*, dan $r_{i(x-i)}$ = *Corrected Item-Total Correlation*
 *) p -value < 0.05 atau $r_{ix} > r_{0.05(45)} = 0.294$, maka butir dinyatakan “valid”

Estimasi Reliabilitas

Alat Ukur (Skala)	Koefisien <i>Alpha Cronbach, α</i>				Keterangan
	Jml Item	α	Jml Item	α	
Keefektifan <i>Website</i> Sekolah sebagai Media Humas	31	0.785	25	0.831	reliabel

Lampiran 6. Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

(UNTUK SISWA)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dari Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, saya Laila Wulandari Paramita bermaksud mengadakan penelitian berkenaan dengan *website* sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon untuk kesediaan rekan-rekan untuk meluangkan sedikit waktu guna membantu dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Jawaban dari kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi penilaian akademik rekan-rekan. Atas perhatian dan bantuan dari rekan-rekan dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2013

Hormat saya,

Laila Wulandari Paramita

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : laki-laki/ perempuan *) coret yang tidak perlu
3. Kelas/ Jurusan/ Angkatan:

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan dan kesediaan rekan-rekan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Terdapat dua alternatif jawaban dalam kuesioner ini, yakni:
 - a. Ya
 - b. Tidak

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Readability			
1.	Sosialisasi mengenai <i>website</i> sekolah ini dilakukan oleh sekolah.		
2.	Sosialisasi mengenai <i>website</i> sekolah ini dilakukan oleh guru.		
3.	Saya menyukai tampilan <i>website</i> sekolah.		
4.	Warna huruf dalam <i>website</i> sekolah dapat dibaca dengan mudah.		
5.	Besarnya huruf dalam <i>website</i> sekolah ini dapat dibaca dengan mudah.		
6.	Saya membuka <i>website</i> sekolah karena terdapat tugas dan materi dari guru yang dicantumkan di sini.		
7.	Saya membuka <i>website</i> sekolah untuk melihat informasi dan pengumuman dari sekolah.		
8.	Saya membuka <i>website</i> sekolah untuk melihat foto dalam galeri foto.		
9.	Saya mudah mengakses informasi dan berita melalui menu yang disediakan.		
10.	Tata letak menu dalam <i>website</i> sekolah ini rapi.		
11.	Saya menggunakan menu pencarian dalam <i>website</i> sekolah untuk mencari berita.		
12.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat <i>link</i> menuju situs lain yang berkenaan dengan pendidikan.		
Speed			
13.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat animasi.		
14.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari WiFi sekolah lebih cepat.		
15.	Mengakses <i>website</i> sekolah dari <i>mobile phone</i> dengan cepat.		
Accuracy			
16.	Seluruh halaman di <i>website</i> sekolah dapat dibuka.		
17.	Seluruh halaman dari <i>website</i> sekolah telah berisikan informasi dan berita.		
Mobilitas Content			
18.	Setiap membuka <i>website</i> sekolah terdapat informasi yang baru yang selalu ditampilkan.		
19.	Saya menyukai <i>website</i> sekolah ini karena beritanya selalu diperbarui.		

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
20.	Terdapat <i>chat box</i> untuk berkomunikasi dengan pengguna dan tenaga administrasi.		
21.	Saya dapat berkomentar dalam setiap postingan atau berita yang terdapat dalam <i>website</i> sekolah.		
22.	Ada balasan komentar dari tenaga administrasi <i>website</i> sekolah ketika saya berkomentar.		
23.	Saya mudah untuk meninggalkan identitas ketika memberi komentar.		
<i>Efficiency</i>			
24.	Ketika membuka halaman lain dari <i>website</i> sekolah, tampilannya tetap.		
25.	Membuka halaman lain dari <i>website</i> sekolah tidak memerlukan waktu yang lama.		

KUESIONER PENELITIAN
“KEEFEKTIFAN *WEBSITE* SEKOLAH SEBAGAI MEDIA
INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA”

Kepada

Tenaga administrasi *Website* Sekolah SMA Negeri

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dari Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, saya Laila Wulandari Paramita bermaksud mengadakan penelitian dengan judul, “*Keefektifan Website Sekolah sebagai Media Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta*”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu Tenaga administrasi untuk meluangkan sedikit waktu guna membantu dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Jawaban dari kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Bapak/ Ibu Tenaga administrasi. Atas perhatian dan bantuan dari Bapak/ Ibu Tenaga administrasi dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2013

Hormat saya,

Laila Wulandari Paramita

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER
KEEFEKTIFAN *WEBSITE* SEKOLAH SEBAGAI MEDIA
INFORMASI HUMAS DI SMA NEGERI KOTA YOGYAKARTA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Terdapat dua alternatif jawaban dalam kuesioner ini, yakni:
 - a. Ya
 - b. Tidak

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : laki-laki/ perempuan
3. Pendidikan Terakhir :
4. Status Kepegawaian :
5. Lama menjadi tenaga administrasi : (tahun) (bulan)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Readability			
1.	Sasaran pengguna <i>website</i> adalah siswa intern.		
2.	Sasaran pengguna <i>website</i> adalah orang tua siswa intern.		
3.	Sasaran pengguna <i>website</i> adalah guru		
4.	Sasaran pengguna <i>website</i> adalah calon siswa.		
5.	Sasaran pengguna <i>website</i> adalah masyarakat pengguna pendidikan.		
6.	Sasaran pengguna <i>website</i> adalah alumni.		
7.	Sasaran pengguna <i>website</i> adalah masyarakat umum.		
8.	Pemilihan <i>layout</i> disesuaikan dengan pengguna.		
9.	Pemilihan warna <i>website</i> sekolah disesuaikan dengan lambang sekolah.		
10.	Pemilihan dan pengaturan <i>font</i> disesuaikan dengan pengguna.		
11.	Halaman yang sering dikunjungi adalah berita.		
12.	Halaman yang sering dikunjungi adalah pengumuman.		
13.	Halaman yang sering dikunjungi adalah galeri foto.		
14.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat <i>link</i> menuju situs lain yang berkenaan dengan pendidikan.		
15.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat <i>link</i> menuju situs lain yang berkenaan dengan beasiswa.		
Speed			
16.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat animasi.		
17.	<i>Website</i> sekolah ini dapat dibuka melalui <i>mobile phone</i> .		
18.	Sekolah menyediakan WiFi untuk siswa.		
Accuracy			
19.	Selalu mengecek keberadaan <i>link</i> lain yang diposting dalam <i>website</i> sekolah.		
20.	Seluruh halaman dari <i>website</i> sekolah telah terisi informasi.		
21.	Seluruh <i>link</i> ke luar <i>website</i> tersambung dengan baik.		
Mobilitas Content			
22.	Pembaruan informasi <i>website</i> sekolah dilakukan setiap seminggu sekali.		

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
23.	Pembaharuan informasi <i>website</i> sekolah dilakukan hanya setiap ada <i>event</i> besar pendidikan (UN, PPDB).		
24.	Pembaharuan informasi <i>website</i> sekolah dilakukan hanya setiap ada kegiatan sekolah (kegiatan intern, UTS, HUT sekolah).		
25.	Terdapat kolom interaktif (<i>chat box</i>).		
26.	Pengguna dapat berkomentar dalam setiap postingan atau berita yang terdapat dalam <i>website</i> sekolah.		
27.	Tenaga administrasi <i>website</i> sekolah memberi <i>feedback</i> ketika ada komentar yang masuk.		
28.	Pengguna mudah untuk meninggalkan identitas ketika memberi komentar.		
<i>Efficiency</i>			
29.	Konsistensi menu dalam <i>website</i> sekolah sangat diperhatikan.		
<i>Hambatan</i>			
30.	Pengelola <i>website</i> sekolah satu orang.		
31.	Tenaga administrasi dibantu staf humas.		
32.	Komunikasi dengan humas berjalan lancar.		
33.	Komunikasi dengan guru lancar.		
34.	Komunikasi dengan kepala sekolah lancar.		
35.	Ada timbal balik dari humas dalam evaluasi <i>website</i> sekolah.		
36.	Ada timbal balik dari sekolah dalam upaya mengefektifkan <i>website</i> sekolah.		
37.	Kebutuhan <i>maintenance</i> komputer dan jaringan tercukupi.		
38.	Kebutuhan tunjangan tenaga administrasi <i>website</i> sekolah tercukupi.		

Observasi *Website* Sekolah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban pada SMA	
		Ya	Tidak
<i>Readability</i>			
1.	Pemilihan warna <i>website</i> sekolah disesuaikan dengan pengguna.		5, 7, 8
2.	Pemilihan dan pengaturan <i>font</i> disesuaikan dengan pengguna.	5, 7, 8	
3.	Isi dari <i>website</i> sekolah yang paling banyak dikunjungi adalah berita.	5, 7, 8	
4.	Isi dari <i>website</i> sekolah yang paling banyak dikunjungi adalah artikel.		5, 7, 8
5.	Isi dari <i>website</i> sekolah yang paling banyak dikunjungi adalah foto.	8	5, 7
6.	Menu yang terdapat dalam <i>website</i> sekolah tidak membingungkan.	5, 7, 8	
7.	Terdapat menu pencarian untuk membantu menemukan artikel yang terdapat dalam <i>website</i> tersebut.	5, 7	8
8.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat <i>link</i> menuju situs lain yang berkenaan dengan pendidikan.	5	7, 8
<i>Speed</i>			
9.	Di dalam <i>website</i> sekolah ini terdapat animasi.	5, 7, 8	
10.	<i>Website</i> sekolah dapat dibuka melalui <i>mobile phone</i> .	5, 7, 8	
<i>Accuracy</i>			
11.	Semua <i>link</i> dapat terhubung dengan baik ketika membuka halaman lain dalam <i>website</i> sekolah.	7	5, 8
12.	Seluruh halaman dalam <i>website</i> sekolah telah terisi.		5, 7, 8
13.	<i>Link</i> menuju halaman lain tersambung dengan baik.	5, 7, 8	
<i>Mobilitas Content</i>			
14.	Pembaruan informasi <i>website</i> sekolah dilakukan setiap seminggu sekali.		5, 7, 8
15.	Pembaruan informasi <i>website</i> sekolah dilakukan setiap ada <i>event</i> besar pendidikan (UN, PPDB).	5, 7, 8	
16.	Pembaruan informasi <i>website</i> sekolah dilakukan setiap ada kegiatan sekolah (kegiatan intern, UTS, HUT sekolah).	5, 7, 8	
17.	Terdapat kolom interaktif (<i>chat box</i>).		5, 7, 8
18.	Setiap berita atau artikel dapat dikomentari.	8	5, 7

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban pada SMA	
		Ya	Tidak
19.	Terdapat <i>feedback</i> dari pengurus <i>website</i> sekolah ketika pengguna berkomentar.		5, 7, 8
20.	Pengguna mudah untuk meninggalkan identitas ketika memberi komentar.	8	5, 7
<i>Efficiency</i>			
21.	Dalam membuka halaman lain dari <i>website</i> sekolah membutuhkan waktu sebentar.	5, 8	7
22.	Ketika membuka halaman lain dari <i>website</i> sekolah hanya tampilan isinya saja yang berubah.	5, 7, 8	

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Distribusi Jawaban Angket Siswa Mengenai Keefektifan Website Sekolah

Identitas Responden			Kriteria Website Sekolah yang Baik																									TS						
No.	KS	Jur	1												2			3		4					5		jml							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	S	13	14	15	S	16	17	S	18	19	20	21		22	23	S	24	25		
1	5	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	24
2	5	2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	6	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
3	5	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	0	1	0	1	1	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	2	28	
4	5	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	0	1	0	1	1	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	2	28	
5	5	2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	16	
6	5	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	
7	5	2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	16	
8	5	2	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
9	5	2	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	19	
10	5	2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	1	1	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1	2	16		
11	5	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	21		
12	5	2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	21		
13	5	2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	6	0	1	1	2	1	1	2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	23		
14	5	2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	7	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	2	22	
15	5	2	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	1	1	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	1	2	22		
16	5	2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	44	
17	5	2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	44	
18	5	2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	0	1	1	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	33	
19	5	2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	1	1	2	20	
20	5	2	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	2	1	0	0	1	0	1	3	1	1	2	36	
21	5	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	19	
22	5	2	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	7	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	21		
23	5	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	2	1	1	2	28		
24	5	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	2	22	
25	5	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	0	1	1	2	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	2	28		
26	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	0	1	1	2	1	1	2	1	0	0	0	0	1	2	0	1	1	31	
27	5	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	1	1	1	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	2	24	
28	5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	
29	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	0	4	0	0	0	36	
30	5	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	0	1	1	2	1	1	2	1	0	0	1	0	1	3	1	1	2	30	
31	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	0	1	1	2	1	0	1	1	1	0	0	0	2	1	1	2	32		
32	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	1	21		
33	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	1	21		
34	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	0	1	1	2	1	1	2	1	1	0	0	0	2	0	1	1	33		
35	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	0	1	1	2	1	1	2	1	1	0	0	0	2	1	1	2	32		
36	5	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	1	1	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	21	
37	5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	6	1	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	20		
38	5	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	1	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	18	
39	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	9	0	1	0	1	1	1	2	0	1	0	1	0	2	1	1	2	30		
40	5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	7	0	1	0	1	1	1	2	1	0	1	0	0	2	1	1	2	26		
41	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	8	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	20		
42	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	22		
43	5	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7		
44	5	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	1	21		
45	5	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	1	1	2	0	0	1	1	0	2	1	0	1	17		
46	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	1	1	1	3	1	1	2	1	1	0	1	1	0	4	1	1	2	38	
47	5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	8	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	2	22	
48	5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	3	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	15	
49	5	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	8	1	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	36		
50	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	26		
51	5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	22		
52	5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	14		
53	5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	14		
54	5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11	
55	5	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	11	
56	5	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	16	
57	5	2	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	1	0	1	25	
58	5	2	1	1	1	1	1	1	0																									

73	5	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	1	1	1	3	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	2	32	
74	5	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	0	2	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	36
75	5	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	44
76	5	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	44
77	5	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	1	0	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	36
78	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	31
79	5	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	0	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	24	
80	5	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	42
81	5	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	0	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	24
82	5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
83	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	0	0	1	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	30
84	5	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1	1	19
85	5	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	3	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
86	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	3	1	1	2	32	
87	5	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	20	
88	5	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	16	
89	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	43
90	5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	2	26	
91	5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	0	0	3	0	1	1	25	
92	5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	0	1	0	1	1	1	2	0	0	1	0	0	0	1	1	1	2	28	
93	5	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	0	0	0	0	1	1	2	0	0	1	0	0	0	1	1	1	2	20
94	5	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	26
95	5	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	2	16	
96	5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	8	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	33
97	5	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6	0	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	31
98	5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	16	
99	5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	16	
100	5	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	0	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	34
101	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	8	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	36
102	5	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7	1	1	0	2	1	1	2	1	0	1	0	1	0	3	1	0	1	29	
103	5	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	0	1	0	1	1	1	2	0	0	1	1	1	1	1	4	0	0	30	
104	5	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	0	1	0	1	1	1	2	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	21	
105	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	2	1	1	2	20	
106	5	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	7	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	22	
107	5	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	18	
108	5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	2	10	
109	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	9	1	1	3	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	0	0	0	0	30		
110	5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	1	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	1	0	1	29	
111	5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	10	
112	5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	7	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	2	1	0	1	23		
113	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	3	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	45		
114	5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	
115	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	2	0	1	1	27	
116	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	24	
117	5	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	0	1	1	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	32	
118	5	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	1	1	0	2	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	30	
119	5	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	1	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	2	26		
120	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	0	1	0	1	1	1	2	1	0	0	1	1	0	3	1	1	2	30	
121	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	0	1	2	1	1	2	1	1	1	1	0	0	4	1	1	2	40		
122	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	0	1	0	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	38		
123	5	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	0	1	0	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	31	
124	5	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	0	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	32	
125	5	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	42		
126	5	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	1	1	1	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	2	24	
127	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	0	1	1	2	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	24	
128	5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1	5	0	0	0	34	
129	5	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	0	1	4	0	1	1	31	
130	5	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	0	1	1	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	40	
131	5	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	0	1	0	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	5	1	1	2	34	
132	5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	1												

150	7	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	13		
151	7	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	13	
152	7	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	0	1	0	1	1	1	2	0	0	0	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2		
153	7	2	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	3	0	1	30			
154	7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	1	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	4	3	1	43			
155	7	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2	2	2	2		
156	7	2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	0	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	1	4	1	1	2	2	8	1	2	2		
157	7	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24			
158	7	2	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2		
159	7	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	5	0	0	0	3	8	0	3	8		
160	7	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	1	1	0	2	1	1	2	1	0	1	1	1	0	4	0	0	0	3	6	0	3	6	
161	7	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	5	0	0	0	3	8	0	3	8		
162	7	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	8	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	0	1	2	5	0	1	2	5	
163	7	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8	1	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	0	1	2	1	0	1	2	7	
164	7	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	1	0	0	1	1	1	2	0	1	0	1	0	1	3	1	1	2	2	8	1	1	2	8	
165	7	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5	1	0	1	2	1	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	2	1	0	1	2	1	
166	7	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4	1	0	1	2	1	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9	1	1	9		
167	7	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	0	0	1	1	1	2	1	1	0	1	0	0	3	1	1	2	2	4	1	1	2	4		
168	7	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	1	0	1	2	1	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	2	3	0	1	2	3	
169	7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	1	0	0	1	1	1	2	1	1	0	1	0	0	3	0	0	0	2	6	0	0	2	6		
170	7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	0	0	1	1	1	2	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	3	1	0	1	3	1	
171	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	0	1	0	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	3	8	1	1	2	3	
172	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10	1	0	1	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	0	0	1	1	3	9	1	1	3	9
173	7	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5	0	1	0	1	1	1	2	0	0	1	1	0	1	0	1	3	1	0	1	2	3	0	1	2	3
174	7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9	1	0	1	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	3	7	1	0	1	3	7
175	7	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5	0	1	0	1	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	0	1	2	3	0	1	2	3	
176	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	1	0	1	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	5	0	1	1	3	9	1	1	3	9	
177	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	1	0	0	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	5	0	1	1	3	7	1	0	1	3	7
178	7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	0	1	0	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	0	4	1	1	2	3	6	1	1	2	3	6
179	7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	0	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	0	0	3	1	1	2	2	8	1	1	2	2	8	
180	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	4	2	4	1	1	2	4
181	7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	8	1	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	3	5	1	1	3	5	
182	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	1	0	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	2	4	0	1	1	2	4	
183	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	1	0	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	2	4	0	1	1	2	4	
184	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	2	4	4	1	1	2	4	
185	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	0	0	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	5	1	1	2	4	0	1	1	2	4	
186	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	4	6	1	1	2	4	6	
187	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	2	1	1	2	0	0	1	1	0	0	2	1	1	2	3	6	1	1	2	3	6	
188	7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	4	1	1	2	3	8	1	1	2	3	8	
189	7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	4	1	1	2	3	8	1	1	2	3	8	
190	7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	4	1	1	2	3	8	1	1	2	3	8	
191	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	4	0	1	1	2	4	0	
192	7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	5	1	1	2	4	0	1	1	2	4	0
193	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	1	1	0	2	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	1	1	2	3	0	1	1	2	3	0	
194	7	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	1	1	1	3	0	1	1	0	0	0	1	1	0	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	
195	7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3
196	7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	0	0	1	1	0	1	0	1	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1
197	7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1	1	1	3	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	1	1	2	3	4	1	1	2	3	4	
198	7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3
199	7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3
200	7	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	1	1	3	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0
201	7	1	1	1	1	1																																	

304	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	0	0	1	1	2	0	0	1	1	0	0	2	1	1	2	34	
305	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	0	0	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	36	
306	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	42	
307	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	0	1	5	0	0	36	
308	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	43	
309	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	5	0	1	1	33
310	8	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	3	0	0	0	26
311	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	2	1	1	2	1	0	1	1	0	0	3	1	1	2	38	
312	8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	38
313	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	1	0	0	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	5	1	1	2	38
314	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	40
315	8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	3	0	0	0	26
316	8	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	16	
317	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	2	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	1	1	2	38	
318	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	1	0	0	4	0	1	1	39	
319	8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	12	
320	8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	0	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	40
321	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46
322	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	0	2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	3	0	1	1	31	
323	8	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	0	0	0	1	1	2	0	1	0	0	0	1	2	1	1	2	24	
324	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	39
325	8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	1	0	2	1	1	2	0	0	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	38	
326	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	0	0	1	1	1	2	0	1	1	1	0	1	4	1	1	1	2	38	
327	8	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	43	
328	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	48	
329	8	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	1	1	0	2	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	34	
330	8	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	0	2	1	1	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	30	
331	8	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	25			
332	8	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	0	0	4	1	1	2	32		
333	8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	5	1	1	2	42		
334	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	1	0	0	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	38	
335	8	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	38	
336	8	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	1	0	0	1	1	1	2	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	2	30		
337	8	2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	29	
338	8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46	
339	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	0	1	1	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	4	1	1	2	40	
340	8	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	1	0	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	5	1	1	2	38	
341	8	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	6	1	1	0	2	0	1	1	0	1	0	0	0	1	2	0	1	0	1	1	23	
342	8	2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	20		
343	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	0	0	0	36		
344	8	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	27		
345	8	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	8	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	5	0	0	0	30		
346	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	44	
347	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	42
348	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46	
349	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5	1	0	1	35	
350	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46	
351	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	1	0	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	42	
352	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	0	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	5	0	1	1	39		
353	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	0	1	5	1	1	2	42		
354	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	0	2	1	1	2	1	0	0	1	0	0	2	1	1	2	30	
355	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	5	1	1	2	46		
356	8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	1	1	0	2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	2	26		
357	8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	2	1	1	2	32		
358	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	0	0	0	3	1	1	2	34		
359	8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	4	1	0	1	31	
360	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	0	2	1	1	2														

Distribusi Jawaban Angket Guru Mengenai Keefektifan Website Sekolah

Identitas Respond	Kriteria Website Sekolah yang Baik																									TS jml										
	1												S	2			S	3					S	4					S	5		S				
	No.	KS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25								
1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	48				
2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	0	1	1	39			
3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	48				
4	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	45			
5	5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	41			
6	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	35		
7	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	4	0	1	1	35			
8	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	0	1	1	0	4	0	1	1	41		
9	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	4	0	1	1	41
10	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	4	0	1	1	41
11	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	0	4	0	1	1	41
12	5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	1	1	2	1	0	1	1	1	1	5	1	1	2	40		
13	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	1	1	2	1	1	0	0	0	0	2	0	1	1	33	
14	5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	1	1	2	1	0	1	1	0	1	4	1	1	2	38		
15	5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46		
16	5	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	0	0	1	1	0	0	2	1	1	2	34		
17	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	0	0	1	0	0	1	2	1	1	40	
18	5	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	3	1	1	2	30	
19	5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	1	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	34		
20	5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46		
21	5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	44		
22	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	1	5	0	0	0	38
23	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46		
24	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46		
25	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	0	1	1	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	40
26	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	6	1	1	2	48		
27	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46		
28	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	44	
29	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	2	1	0	1	1	1	5	1	0	1	39	
30	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	0	1	1	5	0	1	1	45	
31	7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	2	0	1	0	1	1	1	4	1	1	2	36	
32	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	2	1	0	1	0	1	1	4	1	1	2	38	
33	7	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	0	1	1	1	1	1	5	1	1	2	40	
34	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	6	1	1	2	48	
35	7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	38	
36	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46		
37	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	6	1	1	2	48	
38	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46	
39	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46	
40	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	41	
41	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	42	
42	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46	
43	7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	4	1	1	2	34	
44	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	2	42	
45	7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	44		
46	7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	3	1	1	2	32	
47	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46	
48	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	46	
49	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	0	4	1	1	2	36
50	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	0	0	0	0	2	1	1	2	40
51	7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	0	1	2	1	1	2	0	0	1	1	1	4	0	1	1	35
52	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	30
53	7	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	7	1	1	1	3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	24
54	7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	2	38	
55	7	0	1	1	1																															

Lampiran 8. Analisis Statistik dari Hasil Penelitian

Analisis Statistik dari Hasil Penelitian

SMA 5 Yogyakarta

Statistics

angket_siswa_sma5yk

N	Valid	144
	Missing	0
Mean		14.1319
Std. Error of Mean		.40373
Median		14.0000
Mode		11.00
Std. Deviation		4.84479
Variance		23.472
Range		21.00
Minimum		4.00
Maximum		25.00
Sum		2035.00
Percentiles	25	11.0000
	50	14.0000
	75	17.0000

angket_siswa_sma5yk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	1	.7	.7	.7
5.00	3	2.1	2.1	2.8
6.00	5	3.5	3.5	6.3
7.00	1	.7	.7	6.9
8.00	7	4.9	4.9	11.8
9.00	8	5.6	5.6	17.4
10.00	6	4.2	4.2	21.5
11.00	17	11.8	11.8	33.3
12.00	12	8.3	8.3	41.7
13.00	11	7.6	7.6	49.3
14.00	7	4.9	4.9	54.2
15.00	9	6.3	6.3	60.4
16.00	13	9.0	9.0	69.4
17.00	13	9.0	9.0	78.5
18.00	4	2.8	2.8	81.3
19.00	6	4.2	4.2	85.4
20.00	3	2.1	2.1	87.5
21.00	2	1.4	1.4	88.9
22.00	5	3.5	3.5	92.4
23.00	8	5.6	5.6	97.9
24.00	2	1.4	1.4	99.3
25.00	1	.7	.7	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma5

N Valid	144
Missing	0

angket siswa sma5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak efektif	10	6.9	6.9	6.9
tidak efektif	38	26.4	26.4	33.3
efektif	52	36.1	36.1	69.4
sangat efektif	44	30.6	30.6	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Statistics

angket_guru_sma5yk

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		20.9600
Std. Error of Mean		.51472
Median		21.0000
Mode		21.00
Std. Deviation		2.57358
Variance		6.623
Range		9.00
Minimum		16.00
Maximum		25.00
Sum		524.00
Percentiles	25	18.5000
	50	21.0000
	75	23.5000

angket_guru_sma5yk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16.00	1	4.0	4.0	4.0
17.00	1	4.0	4.0	8.0
18.00	4	16.0	16.0	24.0
19.00	1	4.0	4.0	28.0
20.00	2	8.0	8.0	36.0
21.00	8	32.0	32.0	68.0
23.00	2	8.0	8.0	76.0
24.00	4	16.0	16.0	92.0
25.00	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma5

N	Valid	25
	Missing	0

angket guru sma5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	1	4.0	4.0	4.0
sangat efektif	24	96.0	96.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Statistics

angket observer sma5

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi sma5

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

SMA Negeri 7 Yogyakarta

Statistics

angket_siswa_sma7yk

N	Valid	103
	Missing	0
Mean		16.2136
Std. Error of Mean		.42675
Median		16.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		4.33103
Variance		18.758
Range		20.00
Minimum		5.00
Maximum		25.00
Sum		1670.00
Percentiles	25	13.0000
	50	16.0000
	75	20.0000

angket_siswa_sma7yk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	1.0	1.0	1.0
	7.00	3	2.9	2.9	3.9
	8.00	1	1.0	1.0	4.9
	9.00	1	1.0	1.0	5.8
	10.00	3	2.9	2.9	8.7
	11.00	4	3.9	3.9	12.6
	12.00	9	8.7	8.7	21.4
	13.00	9	8.7	8.7	30.1
	14.00	5	4.9	4.9	35.0
	15.00	11	10.7	10.7	45.6
	16.00	8	7.8	7.8	53.4
	17.00	3	2.9	2.9	56.3
	18.00	6	5.8	5.8	62.1
	19.00	10	9.7	9.7	71.8
	20.00	12	11.7	11.7	83.5
	21.00	9	8.7	8.7	92.2
	22.00	2	1.9	1.9	94.2
	23.00	2	1.9	1.9	96.1
	24.00	3	2.9	2.9	99.0
	25.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma7

N	Valid	103
	Missing	0

angket siswa sma7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	4	3.9	3.9	3.9
	tidak efektif	9	8.7	8.7	12.6
	efektif	42	40.8	40.8	53.4
	sangat efektif	48	46.6	46.6	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Statistics

angket_guru_sma7yk

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		21.3158
Std. Error of Mean		.46668
Median		22.0000
Mode		24.00
Std. Deviation		2.87680
Variance		8.276
Range		13.00
Minimum		12.00
Maximum		25.00
Sum		810.00
Percentiles	25	20.0000
	50	22.0000
	75	24.0000

angket_guru_sma7yk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12.00	1	2.6	2.6	2.6
16.00	1	2.6	2.6	5.3
17.00	2	5.3	5.3	10.5
18.00	2	5.3	5.3	15.8
19.00	2	5.3	5.3	21.1
20.00	5	13.2	13.2	34.2
21.00	5	13.2	13.2	47.4
22.00	5	13.2	13.2	60.5
23.00	4	10.5	10.5	71.1
24.00	8	21.1	21.1	92.1
25.00	3	7.9	7.9	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma7

N	Valid	38
	Missing	0

angket guru sma7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	2	5.3	5.3	5.3
sangat efektif	36	94.7	94.7	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Statistics

angket observer sma7

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma7

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

SMA Negeri 8 Yogyakarta

Statistics

angket_siswa_sma8yk

N	Valid	125
	Missing	0
Mean		19.0880
Std. Error of Mean		.37088
Median		20.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		4.14654
Variance		17.194
Range		19.00
Minimum		6.00
Maximum		25.00
Sum		2386.00
Percentiles	25	16.0000
	50	20.0000
	75	22.0000

angket_siswa_sma8yk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	.8	.8	.8
	8.00	1	.8	.8	1.6
	9.00	1	.8	.8	2.4
	10.00	1	.8	.8	3.2
	11.00	1	.8	.8	4.0
	12.00	3	2.4	2.4	6.4
	13.00	6	4.8	4.8	11.2
	14.00	4	3.2	3.2	14.4
	15.00	7	5.6	5.6	20.0
	16.00	9	7.2	7.2	27.2
	17.00	6	4.8	4.8	32.0
	18.00	9	7.2	7.2	39.2
	19.00	7	5.6	5.6	44.8
	20.00	21	16.8	16.8	61.6
	21.00	10	8.0	8.0	69.6
	22.00	11	8.8	8.8	78.4
	23.00	4	3.2	3.2	81.6
	24.00	13	10.4	10.4	92.0
	25.00	10	8.0	8.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma8

N	Valid	125
	Missing	0

angket siswa sma8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	1	.8	.8	.8
	tidak efektif	4	3.2	3.2	4.0
	efektif	29	23.2	23.2	27.2
	sangat efektif	91	72.8	72.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Statistics

angket_guru_sma8yk

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		23.8000
Std. Error of Mean		.28465
Median		25.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		1.80028
Variance		3.241
Range		8.00
Minimum		17.00
Maximum		25.00
Sum		952.00
Percentiles	25	23.0000
	50	25.0000
	75	25.0000

angket_guru_sma8yk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17.00	1	2.5	2.5	2.5
20.00	2	5.0	5.0	7.5
22.00	5	12.5	12.5	20.0
23.00	5	12.5	12.5	32.5
24.00	5	12.5	12.5	45.0
25.00	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma8

N	Valid	40
	Missing	0

angket guru sma8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	40	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma8

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi sma8

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

Analisis Statistik dari Hasil Penelitian per Komponen

SMA Negeri 5 Yogyakarta

SISWA

Statistics

angket siswa sma5, komponen
readability

N	Valid	144
	Missing	0

angket siswa sma5, komponen readability

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	9	6.3	6.3	6.3
	tidak efektif	20	13.9	13.9	20.1
	efektif	38	26.4	26.4	46.5
	sangat efektif	77	53.5	53.5	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma5, komponen
speed

N	Valid	144
	Missing	0

angket siswa sma5, komponen speed

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	27	18.8	18.8	18.8
	tidak efektif	52	36.1	36.1	54.9
	efektif	44	30.6	30.6	85.4
	sangat efektif	21	14.6	14.6	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma5, komponen accuracy

N	Valid	144
	Missing	0

angket siswa sma5, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	26	18.1	18.1	18.1
efektif	42	29.2	29.2	47.2
sangat efektif	76	52.8	52.8	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma5, komponen mobilitas content

N	Valid	144
	Missing	0

angket siswa sma5, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak efektif	65	45.1	45.1	45.1
tidak efektif	26	18.1	18.1	63.2
efektif	12	8.3	8.3	71.5
sangat efektif	41	28.5	28.5	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma5, komponen efficiency

N	Valid	144
	Missing	0

angket siswa sma5, komponen efficiency

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak efektif	16	11.1	11.1	11.1
	efektif	44	30.6	30.6	41.7
	sangat efektif	84	58.3	58.3	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

GURU

Statistics

angket guru sma5, komponen readability

N	Valid	25
	Missing	0

angket guru sma5, komponen readability

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat efektif	25	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket guru sma5, komponen speed

N	Valid	25
	Missing	0

angket guru sma5, komponen speed

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	1	4.0	4.0	4.0
	tidak efektif	3	12.0	12.0	16.0
	efektif	10	40.0	40.0	56.0
	sangat efektif	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma5, komponen accuracy

N	Valid	25
	Missing	0

angket guru sma5, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	3	12.0	12.0	12.0
efektif	2	8.0	8.0	20.0
sangat efektif	20	80.0	80.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma5, komponen mobilitas content

N	Valid	25
	Missing	0

angket guru sma5, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	3	12.0	12.0	12.0
efektif	3	12.0	12.0	24.0
sangat efektif	19	76.0	76.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma5, komponen efficiency

N	Valid	25
	Missing	0

angket guru sma5, komponen efficiency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	1	4.0	4.0	4.0
efektif	10	40.0	40.0	44.0
sangat efektif	14	56.0	56.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

TENAGA ADMINISTRASI WEBSITE SEKOLAH

Statistics

angket tenaga administrasi
sma5, komponen readability

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma5, komponen readability

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma5, komponen speed

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma5, komponen speed

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma5, komponen accuracy

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma5, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma5, komponen mobilitas
content

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma5, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma5, komponen efficiency

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma5, komponen efficiency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

OBSERVER

Statistics

angket observer sma5,
komponen readability

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma5, komponen readability

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma5,
komponen speed

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma5, komponen speed

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma5,
komponen accuracy

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma5, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma5,
komponen mobilitas content

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma5, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma5,
komponen efficiencyt

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma5, komponen efficiencyt

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	5	100.0	100.0	100.0

Analisis Statistik dari Hasil Penelitian per Komponen

SMA Negeri 7 Yogyakarta

SISWA

Statistics

angket siswa sma7, komponen
readability

N	Valid	103
	Missing	0

angket siswa sma7, komponen readability

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	1	1.0	1.0	1.0
	tidak efektif	10	9.7	9.7	10.7
	efektif	19	18.4	18.4	29.1
	sangat efektif	73	70.9	70.9	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma7, komponen
speed

N	Valid	103
	Missing	0

angket siswa sma7, komponen speed

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	15	14.6	14.6	14.6
	tidak efektif	39	37.9	37.9	52.4
	efektif	36	35.0	35.0	87.4
	sangat efektif	13	12.6	12.6	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma7, komponen accuracy

N	Valid	103
	Missing	0

angket siswa sma7, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	6	5.8	5.8	5.8
efektif	25	24.3	24.3	30.1
sangat efektif	72	69.9	69.9	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma7, komponen mobilitas content

N	Valid	103
	Missing	0

angket siswa sma7, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	61	59.2	59.2	59.2
sangat efektif	42	40.8	40.8	100.0
Total	103	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma7, komponen efficiency

N	Valid	103
	Missing	0

angket siswa sma7, komponen efficiency

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak efektif	12	11.7	11.7	11.7
	efektif	29	28.2	28.2	39.8
	sangat efektif	62	60.2	60.2	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

GURU

Statistics

angket guru sma7, komponen readability

N	Valid	38
	Missing	0

angket guru sma7, komponen readability

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	efektif	1	2.6	2.6	2.6
	sangat efektif	37	97.4	97.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma7, komponen speed

N	Valid	38
	Missing	0

angket guru sma7, komponen speed

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	1	2.6	2.6	2.6
	tidak efektif	9	23.7	23.7	26.3
	efektif	8	21.1	21.1	47.4
	sangat efektif	20	52.6	52.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma7, komponen
accuracy

N	Valid	38
	Missing	0

angket guru sma7, komponen accuracy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak efektif	1	2.6	2.6	2.6
	efektif	6	15.8	15.8	18.4
	sangat efektif	31	81.6	81.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma7, komponen
mobilitas content

N	Valid	38
	Missing	0

angket guru sma7, komponen mobilitas content

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	efektif	4	10.5	10.5	10.5
	sangat efektif	34	89.5	89.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma7, komponen
efficiency

N	Valid	38
	Missing	0

angket guru sma7, komponen efficiency

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak efektif	2	5.3	5.3	5.3
	efektif	7	18.4	18.4	23.7
	sangat efektif	29	76.3	76.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

TENAGA ADMINISTRASI WEBSITE SEKOLAH

Statistics

angket tenaga administrasi
sma7, komponen readability

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma7, komponen readability

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma7, komponen speed

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma7, komponen speed

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma7, komponen accuracy

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma7, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma7, komponen mobilitas
content

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma7, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma7, komponen efficiency

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma7, komponen efficiency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

OBSERVER

Statistics

angket observer sma7,
komponen readability

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma7, komponen readability

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma7,
komponen speed

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma7, komponen speed

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma7,
komponen accuracy

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma7, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma7,
komponen mobilitas content

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma7, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma7,
komponen efficiency

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma7, komponen efficiency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Analisis Statistik dari Hasil Penelitian per Komponen

SMA Negeri 8 Yogyakarta

SISWA

Statistics

angket siswa sma8, komponen readability

N	Valid	125
	Missing	0

angket siswa sma8, komponen readability

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak efektif	2	1.6	1.6	1.6
	efektif	11	8.8	8.8	10.4
	sangat efektif	112	89.6	89.6	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma8, komponen speed

N	Valid	125
	Missing	0

angket siswa sma8, komponen speed

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak efektif	10	8.0	8.0	8.0
	tidak efektif	45	36.0	36.0	44.0
	efektif	44	35.2	35.2	79.2
	sangat efektif	26	20.8	20.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma8, komponen accuracy

N	Valid	125
	Missing	0

angket siswa sma8, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	10	8.0	8.0	8.0
efektif	34	27.2	27.2	35.2
sangat efektif	81	64.8	64.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma8, komponen
mobilitas content

N	Valid	125
	Missing	0

angket siswa sma8, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak efektif	7	5.6	5.6	5.6
tidak efektif	11	8.8	8.8	14.4
efektif	15	12.0	12.0	26.4
sangat efektif	92	73.6	73.6	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Statistics

angket siswa sma8, komponen
efficiency

N	Valid	125
	Missing	0

angket siswa sma8, komponen efficiency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	19	15.2	15.2	15.2
efektif	30	24.0	24.0	39.2
sangat efektif	76	60.8	60.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

GURU

Statistics

angket guru sma8, komponen
readability

N	Valid	40
	Missing	0

angket guru sma8, komponen readability

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	40	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket guru sma8, komponen
speed

N	Valid	40
	Missing	0

angket guru sma8, komponen speed

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	6	15.0	15.0	15.0
sangat efektif	34	85.0	85.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma8, komponen
accuracy

N	Valid	40
	Missing	0

angket guru sma8, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	6	15.0	15.0	15.0
sangat efektif	34	85.0	85.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Statistics

angket guru sma8, komponen
mobilitas content

N	Valid	40
	Missing	0

angket guru sma8, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	40	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket guru sma8, komponen
efficiency

N	Valid	40
	Missing	0

angket guru sma8, komponen efficiency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak efektif	3	7.5	7.5	7.5
efektif	1	2.5	2.5	10.0
sangat efektif	36	90.0	90.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

TENAGA ADMINISTRASI *WEBSITE* SEKOLAH

Statistics

angket tenaga administrasi
sma8, komponen readability

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma8, komponen readability

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma8, komponen speed

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma8, komponen speed

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma8, komponen accuracy

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma8, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma8, komponen mobilitas
content

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma8, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	1	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket tenaga administrasi
sma8, komponen efficiency

N	Valid	1
	Missing	0

angket tenaga administrasi sma8, komponen efficiency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	1	100.0	100.0	100.0

OBSERVER

Statistics

angket observer sma8,
komponen readability

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma8, komponen readability

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma8,
komponen speed

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma8, komponen speed

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma8,
komponen accuracy

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma8, komponen accuracy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma8,
komponen mobilitas content

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma8, komponen mobilitas content

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid efektif	5	100.0	100.0	100.0

Statistics

angket observer sma8,
komponen efficiency

N	Valid	5
	Missing	0

angket observer sma8, komponen efficiency

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat efektif	5	100.0	100.0	100.0

Lampiran 9. Lembar Observasi Sekolah

Lembar Observasi Website Sekolah
SMA Negeri 5 Yogyakarta
sman5k.sch.id

No.	Bagian	Keberadaan		Bebas Broken Link		Terdapat Isi	
		Ada	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Profil							
1.	Visi & Misi	√		√		√	
2.	Sejarah Singkat	√		√		√	
3.	Lambang Sekolah		√		√		√
4.	Kontak Sekolah		√		√		√
5.	Struktur Organisasi	√			√		√
6.	Komite Sekolah	√		√		√	
7.	Program Kerja	√		√		√	
8.	Fasilitas	√			√		√
9.	Prestasi Sekolah	√		√		√	
Tenaga administrasi							
10.	Direktori Guru & TU	√		√			√
11.	Materi Ajar		√		√		√
12.	Kalender Akademik	√			√		√
13.	Prestasi Guru	√		√		√	
Siswa							
14.	OSIS & MPK	√		√			√
15.	Direktori Siswa	√		√		√	
16.	Prestasi Siswa	√		√		√	
17.	Ekstrakurikuler	√		√		√	
18.	Kegiatan Sekolah	√		√		√	
Alumni							
19.	Direktori Alumni	√		√			√
Fitur							
20.	Artikel		√		√		√
21.	Agenda	√		√		√	
22.	Info	√		√		√	
23.	Berita	√		√		√	
24.	Opini		√		√		√
25.	Link	√		√		√	
26.	Galeri Photo	√		√			√

Lembar Observasi Website Sekolah
SMA Negeri 7 Yogyakarta
seveners.com

No.	Bagian	Keberadaan		Bebas Broken Link		Terdapat Isi	
		Ada	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Profil							
1.	Visi & Misi	√		√		√	
2.	Sejarah Singkat	√		√		√	
3.	Lambang Sekolah	√		√		√	
4.	Kontak Sekolah		√		√		√
5.	Struktur Organisasi		√		√		√
6.	Komite Sekolah	√		√		√	
7.	Program Kerja	√		√		√	
8.	Fasilitas	√		√		√	
9.	Prestasi Sekolah	√		√		√	
Tenaga administrasi							
10.	Direktori Guru & TU		√		√		√
11.	Materi Ajar		√		√		√
12.	Kalender Akademik		√		√		√
13.	Prestasi Guru	√		√		√	
Siswa							
14.	OSIS & MPK		√		√		√
15.	Direktori Siswa		√		√		√
16.	Prestasi Siswa	√		√		√	
17.	Ekstrakurikuler	√		√		√	
18.	Kegiatan Sekolah	√		√		√	
Alumni							
19.	Direktori Alumni		√		√		√
Fitur							
20.	Artikel	√		√		√	
21.	Agenda	√		√		√	
22.	Info	√		√		√	
23.	Berita	√		√		√	
24.	Opini		√		√		√
25.	Link		√		√		√
26.	Galeri Photo		√		√		√

Lembar Observasi Website Sekolah
SMA Negeri 8 Yogyakarta
sman8yogja.sch.id

No.	Bagian	Keberadaan		Bebas Broken Link		Terdapat Isi	
		Ada	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Profil							
1.	Visi & Misi	√		√		√	
2.	Sejarah Singkat	√		√		√	
3.	Lambang Sekolah	√		√		√	
4.	Kontak Sekolah	√		√		√	
5.	Struktur Organisasi	√		√			√
6.	Komite Sekolah	√		√		√	
7.	Program Kerja	√		√		√	
8.	Fasilitas	√		√		√	
9.	Prestasi Sekolah	√		√		√	
Tenaga administrasi							
10.	Direktori Guru & TU	√		√		√	
11.	Materi Ajar	√		√		√	
12.	Kalender Akademik	√		√		√	
13.	Prestasi Guru	√		√		√	
Siswa							
14.	OSIS & MPK	√		√		√	
15.	Direktori Siswa	√		√		√	
16.	Prestasi Siswa	√		√		√	
17.	Ekstrakurikuler	√		√		√	
18.	Kegiatan Sekolah	√		√		√	
Alumni							
19.	Direktori Alumni	√		√		√	
Fitur							
20.	Artikel	√		√		√	
21.	Agenda	√		√		√	
22.	Info	√		√		√	
23.	Berita	√		√		√	
24.	Opini	√		√		√	
25.	Link	√		√		√	
26.	Galeri Photo	√		√		√	

Lampiran 10. Hasil Wawancara

**Hasil Wawancara dengan Waka Humas
SMA Negeri 5 Yogyakarta**

Nama Guru : Bapak Sr

Waktu : Jum'at, 3 Mei 2013 pukul 07.50

1. Apa tujuan dari pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Sebetulnya sekolah ingin menyampaikan informasi pada masyarakat. Sehingga orang lebih banyak tau, lebih banyak mengerti tentang SMA 5. Tindak lanjut setelah itu, diharapkan nanti calon siswa baru sudah paham betul bagaimana keadaan SMA 5 ini, sehingga tidak kaget dengan keadaan yang terjadi di dalam SMA 5.

2. Siapa yang menjadi sasaran dalam pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Masyarakat terutama, siswa-siswa SMP dan orang-orang tua yang anaknya berada di sini. Harapan untuk siswa SMP supaya bisa masuk. Sedangkan untuk orang tua supaya mengerti bahwa SMA 5 memiliki kegiatan.

3. Apa kegunaan *website* sekolah bagi humas?

Jawaban: Bagi saya semacam publikasi, supaya kita bisa menyampaikan visi misi SMA 5, selain juga untuk memberitahu mengenai prestasi yang dimiliki SMA 5.

4. Apa kegunaan *website* sekolah bagi Kepala Sekolah?

Jawaban: Sebetulnya hal itu (kegunaan *website* bagi kepala sekolah) tidak bisa dipisah-pisahkan, hal yang saya lakukan tujuannya juga sama dengan kepala sekolah.

5. Apa kegunaan *website* sekolah bagi guru?

Jawaban: Untuk guru mungkin ya bisa per-pelajaran. Ada guru yang mungkin menggunakan *website* untuk mengajar (media pembelajaran).

6. Apa kegunaan *website* sekolah bagi siswa?

Jawaban: Siswa yang memanfaatkan? Jarang, biasanya untuk lomba, nah itu kadang yang membuat berita anaknya.

7. Apa saja informasi yang biasa dimuat dalam *website* sekolah (sesuai visi misi sekolah)?

Jawaban: Selain tentang keadaan sekolah kemudian prestasi, Mbak. Karena prestasi itu cukup memancing seseorang untuk tertarik. Juga kegiatan sekolah lainnya.

8. Bagaimana kriteria berita yang layak ditampilkan dalam *website* sekolah?

Jawaban: Berita yang bersifat mendidik, selain faktual juga aktual.

9. Apakah pemanfaatan pemberitaan melalui *website* sekolah telah sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam sekolah?

Jawaban: Selama ini sesuai, karena kita berbasis agama, jadi kita harus jujur. Tapi jujur di sini artinya ya yang kira-kira bisa membangun citra.

10. Apakah satu pengurus *website* sekolah saja cukup?

Jawaban: dulu ada Pak Yatno, ada Maryanto. Tapi ini nanti seperti Bu Ika, Pak Sigit bisa masuk.

11. Adakah evaluasi pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Selama ini kami belum mengadakan evaluasi. Seharusnya ada evaluasi, tapi belum ada karena belum tahu kapan harus diadakan evaluasi.

12. Bagaimana cara humas berkomunikasi dengan tenaga administrasi?

Jawaban: Kita (humas) sering membuat konsepnya dan menyeter kepada tenaga administrasi. Ketika ada berita di koran bisa minta tolong ke tenaga administrasi untuk dipotong dan segera diterbitkan pada *website* sekolah.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan hasil evaluasi *website* sekolah kepada atasan?

Jawaban: Kepala sekolah biasanya melihat langsung. Evaluasinya tidak dijadwalkan khusus, tapi ketika ada berita yang tayang dan dirasa kurang pas oleh kepala sekolah, baru dibenahi.

14. Sudahkah terpenuhi materi dari penyelenggaraan *website* sekolah (perawatan *website* hingga tunjangan pengurus *website*)?

Jawaban: Sudah ada SK nya, sehingga sudah tercukupi dalam hal tunjangan.

15. Menurut Bapak/ Ibu, apakah penyelenggaraan *website* sekolah saat ini sudah efektif?

Jawaban: saya pikir sudah efektif hanya perlu ditingkatkan kembali.

16. Apakah *website* sekolah telah mencapai sasaran yang dituju?

Jawaban: sudah.

**Hasil Wawancara dengan Waka Humas
SMA Negeri 7 Yogyakarta**

Nama Guru : Bapak Sp

Waktu : Jum'at, 3 Mei 2013, pukul 9.40 WIB.

1. Apa tujuan dari pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Untuk memberikan informasi langsung kepada publik dan kemudian sebagai informasi langsung untuk pihak-pihak dari luar yang membutuhkan.

2. Siapa yang menjadi sasaran dalam pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Ya semua yang berkompeten, yang berkepentingan dengan sini, termasuk sekolah lain yang berkepentingan dengan sini, untuk intern: guru, karyawan, siswa. Ekstern: semua yang berkompeten.

3. Apa kegunaan *website* sekolah bagi humas?

Jawaban: untuk menggali informasi yang belum dimiliki oleh humas itu atau mungkin cara-cara yang diberikan kepada publik tentang semua yang berkaitan dengan visi misi sekolah.

4. Apa kegunaan *website* sekolah bagi Kepala Sekolah?

Jawaban: Untuk mengakomodasi terutama dengan MKKS, dinas serta sekolah-sekolah yang memerlukan. Di sini kan ada musyawarah kepala sekolah-kepala sekolah

5. Apa kegunaan *website* sekolah bagi guru?

Jawaban: Untuk mengapresiasi kegiatan pembelajaran, untuk tugas di rumah (media pembelajaran).

6. Apa kegunaan *website* sekolah bagi siswa?

Jawaban: Untuk mengakomodasikan semua pembelajaran, langsung diaplikasikan kepada masing-masing siswa.

7. Apa saja informasi yang biasa dimuat dalam *website* sekolah (sesuai visi misi sekolah)?

Jawaban: Prestasi siswa, kegiatan lain, lomba; informasi untuk siswa baru dan calon mahasiswa.

8. Bagaimana kriteria berita yang layak ditampilkan dalam *website* sekolah?

Jawaban: Ada rambu-rambu tertentu yang jangan sampai melanggar aturan, sopan, yang tidak merusak citra sekolah.

9. Apakah pemanfaatan pemberitaan melalui *website* sekolah telah sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam sekolah?

Jawaban: Semaksimal mungkin sudah.

10. Apakah satu pengurus *website* sekolah saja cukup?

Jawaban: Ada guru TI yang ada SK nya juga seorang tenaga bantuan.

11. Adakah evaluasi pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Ada namun hanya sebatas “kurang ini kurang ini” begitu saja, hanya mengomentari postingan yang dimuat dalam *website* sekolah. Karena WiFi sudah dimatikan sore hari.

12. Bagaimana cara humas berkomunikasi dengan tenaga administrasi?

Jawaban: Siswa yang memiliki berita langsung mendatangi tenaga administrasi untuk minta dipublikasikan beritanya. Tenaga administrasi laporan ke humas mengenai yang sudah dipublikasikan.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan hasil evaluasi *website* sekolah kepada atasan?

Jawaban: Setiap rapat koordinasi, *discover* oleh sarana.

14. Sudahkah terpenuhi materi dari penyelenggaraan *website* sekolah (perawatan *website* hingga tunjangan pengurus *website*)?

Jawaban: Diusahakan oleh pihak sekolah, karena kita tidak berani melanggar anggaran sekolah.

15. Menurut Bapak/ Ibu, apakah penyelenggaraan *website* sekolah saat ini sudah efektif?

Jawaban: Selama ini lancar-lancar saja.

16. Apakah *website* sekolah telah mencapai sasaran yang dituju?

Jawaban: Sebagian, karena guru banyak yang berusia lanjut sehingga terkendala untuk melihat berita dalam *website* sekolah.

**Hasil Wawancara dengan Waka Humas
SMA Negeri 8 Yogyakarta**

Nama Guru : Ibu Sw

Waktu : Sabtu, 4 Mei 2013, pukul 07.40

1. Apa tujuan dari pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Menurut kami pribadi, humas adalah sebagai jembatan oleh karena itu *website* digunakan sebagai media. Alat komunikasi. Sebagai wadah atau ajang atau mediator selain berkomunikasi, tujuan kami untuk promosi sekolah, prioritas untuk promosi sekolah kemudian untuk publikasi. Selain komunikasi dan promosi, untuk warga sekolah, *stake holder*, dan dari luar. Karena sekolah luar negeri atau lembaga luar negeri mereka melihat profil *website* lewat internet.

2. Siapa yang menjadi sasaran dalam pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Sasarannya adalah masyarakat, warga sekolah terutama, *stake holder* juga.

3. Apa kegunaan *website* sekolah bagi humas?

Jawaban: Sebagai mediator, untuk komunikasi, baik kegiatan intern dan mungkin ada juga informasi dari luar yang akan disampaikan ke kita, juga untuk masyarakat dan alumni, selain juga promosi.

4. Apa kegunaan *website* sekolah bagi Kepala Sekolah?

Jawaban: Untuk memantau kegiatan, jadi di *website* itu kegiatan menyeluruh ya (kegiatan siswa, kegiatan guru, bahan pembelajaran).

5. Apa kegunaan *website* sekolah bagi guru?

Jawaban: Ya, bisa sebagai pengguna bisa sebagai pemberi materi.

6. Apa kegunaan *website* sekolah bagi siswa?

Jawaban: Bisa melihat nilai, sebagai pemberitahuan yang bisa diakses oleh orangtuanya juga.

7. Apa saja informasi yang biasa dimuat dalam *website* sekolah (sesuai visi misi sekolah)?

Jawaban: Berbagai informasi yang tersedia di sana, mulai dari profile, direktori, pembelajaran, alumni, kegiatan kesiswaan, kalender akademik, informasi-informasi dari waka-waka, ada twitternya juga ada komplain masyarakat juga ada di sana.

8. Bagaimana kriteria berita yang layak ditampilkan dalam *website* sekolah?

Jawaban: Menurut saya sebagai humas yang layak itu, yang sesuai dengan karakter SMA 8, namun begitu saya kira mas eriknya sudah memahami, jadi ketika saya memasukkan berita mas erik sudah tau harus bagaimana. Yang layak ya yang tidak menyimpang dari aturan pendidikan.

9. Apakah pemanfaatan pemberitaan melalui *website* sekolah telah sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam sekolah?

Jawaban: Sejauh ini saya kira sudah. Saya sering mengupdate, baik itu terplanning atau insidental. Bahkan baru2ini telah dibuka *workshop* untuk guru mengakses, memberi artikel di sana, menyampaikan berita.

10. Apakah satu pengurus *website* sekolah saja cukup?

Jawaban: Wakil kepala sekolah semua termasuk pengurus, kepala sekolah, Mas Erik. Ada 9 orang dan mendapat SK.

11. Adakah evaluasi pemanfaatan *website* sekolah?

Jawaban: Ada, setelah ada surat tugas, kita evaluasi dan melihat kondisi bahwa guru belum bisa berkontribusi dalam *website* sekolah maka kita adakan *workshop* itu.

12. Bagaimana cara humas berkomunikasi dengan tenaga administrasi?

Jawaban: Bisa melalui formal ataupun informal.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan hasil evaluasi *website* sekolah kepada atasan?

Jawaban: Hampir setiap bulan lisan saja.

14. Sudahkah terpenuhi materi dari penyelenggaraan *website* sekolah (perawatan *website* hingga tunjangan pengurus *website*)?

Jawaban: *So far* sejauh ini sepertinya sudah lancar.

15. Menurut Ibu, apakah penyelenggaraan *website* sekolah saat ini sudah efektif?

Jawaban: Sudah efektif.

16. Apakah *website* sekolah telah mencapai sasaran yang dituju?

Jawaban: Saya kira iya, Mas Erik sering laporan kalo ada apa, namun tidak tertulis, lisan saja.

Lampiran 11. Deskripsi Pertimbangan Hasil Penelitian

Perbandingan antara Kriteria dengan Data Hasil Penelitian
Website SMA Negeri 5 Yogyakarta
sman5yk.sch.id

<i>Intens</i>	<i>Observation</i>		<i>Standard</i>	<i>Judgement</i>
Terselenggaranya website sekolah yang mampu memberi informasi kepada siswa, orang tua siswa, calon siswa, pemerhati pendidikan, dan masyarakat luas.	Website ini baru saja dibuka kembali (<i>re-launching</i>) karena website edisi sebelumnya sedang dalam perbaikan dan pembaruan konten. Website ini mulai dikenalkan pada publik (guru dan siswa) melalui humas dan Guru TIK.	<i>Antecedents</i>	Karakteristik humas (Frida, 2002: 15-17): adanya upaya komunikasi yang bersifat dua arah dan sasarannya adalah publik.	Efektif
Pengolahan berita menjadi informasi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga serta minimalnya faktor yang menghambat pemanfaatan website sekolah.	Berdasar wawancara dengan humas dan menganalisa dari hasil angket admin komponen hambatan, pengolahan berita menjadi informasi yang siap dipublikasikan dalam website ini dilakukan oleh admin, setelah ada berita yang siap untuk dipublikasikan. Pengolah berita berasal dari staff humas. Komunikasi menjadi kendala dalam pengelolaan website sekolah.	<i>Transaction</i>	Karakteristik humas (Frida, 2002: 15-17): sifatnya yang terencana dan berorientasi pada organisasi atau lembaga.	Efektif
Website sekolah yang menarik dan dinamis akan membuat pengunjung untuk terus mencari informasi mengenai sekolah melalui media ini.	<i>Readability</i> : efektif; <i>speed</i> : efektif; <i>accuracy</i> : tidak efektif; <i>mobilitas content</i> : tidak efektif; dan <i>efficiency</i> : sangat efektif.	<i>Outcomes</i>	Indikator website sekolah yang baik (Sugeng, 2000: 3): <i>readability</i> , <i>speed</i> , <i>accuracy</i> , <i>mobilitas content</i> , dan <i>efficiency</i> .	Efektif
Description Matrix			Judgement Matrix	

Perbandingan antara Kriteria dengan Data Hasil Penelitian
Website SMA Negeri 7 Yogyakarta
seveners.com

<i>Intens</i>	<i>Observation</i>		<i>Standard</i>	<i>Judgement</i>
Terselenggaranya website sekolah yang mampu memberi informasi kepada siswa, orang tua siswa, calon siswa, pemerhati pendidikan, dan masyarakat luas.	Terdapat informasi, berita, dan artikel yang selalu diperbarui. Selain juga terdapat <i>link</i> menuju halaman lain yang berhubungan dengan situs kegiatan siswa di sekolah (ekskul). Dengan adanya <i>link</i> menuju situs kegiatan siswa, akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi para siswa serta pengguna lainnya.	<i>Antecedents</i>	Karakteristik humas (Frida, 2002: 15-17): adanya upaya komunikasi yang bersifat dua arah dan sasarannya adalah publik.	Efektif
Pengolahan berita menjadi informasi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga serta minimalnya faktor yang menghambat pemanfaatan website sekolah.	Pengolahan berita dari humas dilakukan oleh admin website sekolah itu sendiri. Komunikasi antara admin dengan humas sudah terjalin dengan baik, walaupun terpisah ruang kerja.	<i>Transaction</i>	Karakteristik humas (Frida, 2002: 15-17): sifatnya yang terencana dan berorientasi pada organisasi atau lembaga.	Efektif
Website sekolah yang menarik dan dinamis akan membuat pengunjung untuk terus mencari informasi mengenai sekolah melalui media ini.	<i>Readability</i> : efektif; <i>speed</i> : efektif; <i>accuracy</i> : tidak efektif; <i>mobilitas content</i> : efektif; dan <i>efficiency</i> : efektif.	<i>Outcomes</i>	Indikator website sekolah yang baik (Sugeng, 2000: 3): <i>readability</i> , <i>speed</i> , <i>accuracy</i> , <i>mobilitas content</i> , dan <i>efficiency</i> .	Efektif
Description Matrix			Judgement Matrix	

Perbandingan antara Kriteria dengan Data Hasil Penelitian
Website SMA Negeri 8 Yogyakarta
sman8yogya.sch.id

<i>Intens</i>	<i>Observation</i>		<i>Standard</i>	<i>Judgement</i>
Terselenggaranya website sekolah yang mampu memberi informasi kepada siswa, orang tua siswa, calon siswa, pemerhati pendidikan, dan masyarakat luas.	Website ini banyak menampilkan kegiatan siswa, selain itu terdapat berita dan informasi yang berasal dari siswa dan guru. Website sekolah ini membawa sekolah mendapatkan <i>sister school</i> di luar negeri. Sekolah asing tertarik pada prestasi SMA Negeri 8 Yogyakarta dan melihat profil sekolah melalui website sekolah.	<i>Antecedents</i>	Karakteristik humas (Frida, 2002: 15-17): adanya upaya komunikasi yang bersifat dua arah dan sasarannya adalah publik.	Sangat Efektif
Pengolahan berita menjadi informasi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga serta minimalnya faktor yang menghambat pemanfaatan website sekolah.	Pengolahan berita langsung dilakukan oleh admin website setelah humas mendapat berita dari siswa (untuk kegiatan siswa) dan dari wakil kepala sekolah lainnya (wakasek turut berkontribusi dalam program website sekolah). Tunjangan materi pada admin dirasa kurang jika mengingat beban kerja admin yang tinggi, karena tidak dibantu oleh staf humas.	<i>Transaction</i>	Karakteristik humas (Frida, 2002: 15-17): sifatnya yang terencana dan berorientasi pada organisasi atau lembaga.	Efektif
Website sekolah yang menarik dan dinamis akan membuat pengunjung untuk terus mencari informasi mengenai sekolah melalui media ini.	<i>Readability</i> : efektif; <i>speed</i> : efektif; <i>accuracy</i> : sangat efektif; <i>mobilitas content</i> : sangat efektif; dan <i>efficiency</i> : efektif.	<i>Outcomes</i>	Indikator website sekolah yang baik (Sugeng, 2000: 3): <i>readability</i> , <i>speed</i> , <i>accuracy</i> , <i>mobilitas content</i> , dan <i>efficiency</i> .	Sangat Efektif
Description Matrix			Judgement Matrix	